

Editor: Dr. Rusyaida D, M.Ag



POTENSI WISATA NAGARI SERTA GELIAT UMKM BERBASIS KEARIFAN LOKAL



Adek Alwinda | Desri Ramadha Yeni | Desi Ratna Sari
Dianita Perhana | Dian Pratiwi | Fella Maranti Putri
Monica Putri Dellia | Nadia Anggraini | Putri Rahmadani
Resmi | Rosmaida

POTENSI WISATA NAGARI SERTA GELIAT UMKM BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Adek Alwinda, Desri Ramadha Yeni, Desi Ratna Sari, Dianita
Perhana, Dian Pratiwi, Felia Maranti Putri, Monica Putri Dellia,
Nadia Anggraini, Putri Rahmadani, Resmi, Rosmaida.



Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku dalam bentuk dan dengan
cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit maupun penulis.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72
Undang-Undang No. 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta

- 1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- 2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**STOP !
BELI BUKU
BAJAKAN**

POTENSI WISATA NAGARI SERTA GELIAT UMKM BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Penyusun:

Adek Alwinda, Desri Ramadha Yeni,
Desi Ratna Sari, Dianita Perhana, Dian
Pratiwi, Felia Maranti Putri, Monica
Putri Dellia, Nadia Anggraini, Putri
Rahmadani, Resmi, Rosmaida.

Editor:

Dr. Rusyaida, D, M.Ag.

Penata Letak dan Bahasa

Desri Ramadha Yeni

Pendesain Sampul:

Tim Ruang Karya

Diterbitkan pertama kali oleh:

Ruang Karya

Alamat:

Jl. Martapura lama, Km. 07, RT. 07
Kecamatan Sungai Tabuk, Kelurahan Sungai
Lulut, Kabupaten Banjar, Kalimantan
Selatan.

Telp. 0897-1169-692

Email: kirimnaskah@ruangkarya.net

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Cetakan Pertama September 2022

Copyright 2022

Adek Alwinda, dkk.

290 Halaman; 15,5 x 23 cm



Apabila menemukan kesalahan cetak dan atau kekeliruan informasi pada
buku ini, harap menghubungi Penerbit. Terima kasih

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji diserahkan kepada Allah SWT yang telah mensyariatkan islam kepada umat manusia. Sholawat dan salam semga Allah SWT melimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai pembawa syariat Islam untuk petunjuk oleh manusia.

Kehadiran buku ini merupakan salah satu bentuk pengabdian Mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djabat Bukittinggi dalam kegiatan kuliah kerja nyata yang menerbitkan kumpulan artikel ke dalam buku yang membahas tentang pandangan mahasiswa tentang berbagai macam potensi setiap daerah dalam meningkatkan kebutuhan hidupnya yang berpandangan syariah. Menampilkan pemikiran mahasiswa terhadap permasalahan atau isu yang terjadi di kampung halaman dengan memberikan kontribusi terhadap pemecahan serta solusi problematika di luar teori. Dengan demikian diharapkan terbitnya buku ini bisa menjawab masalah-masalah yang terjadi.

Penulis menghaturkan terima kasih kepada dosen pembimbing, Dr. Rusyaida. M.Ag yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penulisan buku ini dan juga kepada berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan buku ini. Penulis sadar bahwa buku yang berjudul “Potensi Wisata Nagari Serta Geliat UMKM Berbasis Kearifan Lokal” ini belum sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan dan kritikan konstruktif dari semua pihak untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Bukittinggi, 2 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
Pesona Objek Wisata Alam Goa Pacualan	1
Pesona Objek Wisata Bukit Tambun.....	31
Wisata Religi Masjid Tuo Kayu Jao.....	53
Keunikan Wisata “Pantai Air Bangis”	78
Trend Tabuik Masa Pandemi.....	113
Promosi Tempat Wisata Melalui Media Sosial Instagram	135
Potensi Wisata Air Terjun Mabuak Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Koto Alam.....	157
Keasrian Pariwisata Batu Katak Di Kecamatan Bahorok.....	176
Strategi Pengembangan Minuman Herbal Jahe Merah Hafizoh Melalui Promosi Digital Marketing Di Desa Beringin, Kabupaten Pasaman	211
Pengaruh Naik Turunnya Harga Telur Ayam Ternak Terhadap Pendapatan Peternak Ayam Di Kecamatan Mungka 50 Kota.....	237
Nasib Umkm Pasca Turunnya Harga Sawit	258
BIODATA PENULIS	284

PESONA OBJEK WISATA ALAM GOA PACUALAN

Desri Ramadha Yeni

ramadhayenidesri@gmail.com

**Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil
Djambek Bukittinggi**

Abstrak

Keindahan alam merupakan aset yang sangat berharga yang mampu mengundang wisatawan untuk berkunjung. Kabupaten Agam adalah satu daerah di Sumatera Barat yang berpotensi untuk mengembangkan pariwisata di daerahnya. Salah satu daerah di kabupaten agam yang berpotensi adalah Goa Pacualan yang berlokasi di Jorong Gumarang II Nagari Tigo Koto Silungkang. Wisata alam Goa Pacualan yang ditawarkan mempunyai daya tariknya tersendiri. Untuk mengali potensi yang ada perlunya adanya pengembangan secara optimal dan disini juga pentingnya peraturan dan kesadaran dari pemerintah daerah untuk melaksanakan pembangunan di sektor wisata agar terancang dan terstruktur agar potensi yang dimiliki dapat di kembangkan secara optimal dan juga diharapkan sebagai motor penggerak perekonomian masyarakat sekitar.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap apa yang menjadi potensi objek wisata Goa pacualan bagi masyarakat setempat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek Penelitiannya adalah Pengelola Objek wisata, Pemuda-pemudi, masyarakat setempat, umkm, dan yang terlibat dalam pengembangan objek wisata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengembangan wisata Goa Pacualan di Jorong Gumarang II diperlukanya peran pengelola dalam membentuk kualitas objek wisata goa pacualan yang meningkat salah satunya dengan menciptakan jalur perjalanan menuju lokasi, lingkuman yang aman, tertib, indah dan nyaman yang mampu memunculkan kesan yang baik. Serta membangun

pengembangan wisata yang sesuai dengan syariah dengan meningkatkan pengurusan sertifikat halal untuk industri, Memperluas dan meningkatkan upaya pemasaran pariwisata melalui media sosial, dan juga melakukan penyuluhan kepada masyarakat.

Kata Kunci : *Potensi, Goa, Objek Wisata, Pengembangan.*

A. PENDAHULUAN

Pariwisata ialah suatu bentuk dari pembangunan daerah yang dapat menghasilkan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di sertai pertumbuhan kawasan di suatu tempat. Dengan adanya pariwisata maka pengembangannya akan mendorong masyarakat dan pemerintah setempat untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh daerahnya agar mendapat perhatian dari masyarakat dari luar daerah sehingga mempercepat laju pertumbuhan perekonomian daerah wilayah tersebut. (Tunjung Wulan, 2013)

Objek wisata alam yang tersebar artinya produk-produk yang potensial yang dapat dikembangkan untuk wisata kegiatan alam. Produk wisata yang dapat dikembangkan diantaranya adalah :

1. Komponen antraksi kepariwisataan alam yaitu eksistensi, perilaku dan sikap dari objek dan adanya tarik alam.
2. Komponen amanitas berkaitan dengan kebutuhan akan fasilitas dan utilitas.

3. Komponen aksesibilitas berupa sarana transportasi
4. Komponen kelembagaan dalam pengembangan kepariwisataan alam dibutuhkan koordinasi yang bagus bagi seluruh pihak Masyarakat.

Berdasarkan undang- undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, pengertian wisata artinya aktifitas perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan eksklusif, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Pariwisata adalah salah satu sektor penting dan strategis bernilai ekonomis tinggi yang menjadi andalan di setiap Negara/Daerah sebagai sumber devisa. (Anonim, UU RI No. 10 Tahun 2009)

Sesuai pengertian di atas, disimpulkan bahwasanya Potensi pariwisata pada indonesia mampu di gali dan dikembangkan untuk bisa dipasarkan pada konsumen, untuk itu adanya peran pemerintah yang dapat melihat pangsa pasar di masa yang akan datang salah satunya berusaha mengembangkan potensi-potensi wisata di wilayah indonesia untuk dijadikan sumber pendapatan bagi daerahnya sehingga dapat mempertinggi perekonomian daerah.

Pengelolaan dan pengembangan objek wisata di Indonesia sangat baik, dibuktikan dengan banyaknya wisata yang tersebar di Indonesia, seperti wisata alam, budaya, sejarah pendidikan, dan religi atau keagamaan. Religi (keagamaan) yaitu suatu sistem kebudayaan, yang merupakan simbol dan pengetahuan yang menciptakan, mengolompokkan, merangkai, untuk berkomunikasi. Dibuktikan dengan berkembangnya wisata yang dikalaborasikan dengan budaya dan bahkan dijadikan wisata religi yang sangat ramai di minati saat sekarang ini.

Seiring dengan keluarnya pariwisata religi, maka kementrian pariwisata serta ekonomi kreatif bekerja sama dengan Majelis Ulama Indonesia untuk membentuk pariwisata syariah pada tahun 2013. Yang mana kementrian pariwisata dan ekonomi kreatif menunjuk sembilan tujuan wisata yang memiliki potensi untuk diperkenalkan kepada masyarakat sebagai wisata kawasan syariah diantaranya seperti, Sumatera Barat, Riau, Banten, Lampung, Makassar, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Lombok. Karena sembilan daerah tersebut mempunyai latar belakang sosial budaya yang menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma Islam serta didukung oleh keindahan Alamnya yang sangat elok.

Wisata syariah ini bukan hanya diperuntukkan untuk masyarakat muslim saja namun masyarakat non muslim juga dapat menikmati keindahan, fasilitas, pelayanan, dan segala hal yang memiliki daya tarik yang memiliki etika basis syariah. Wisata syariah dengan konvensional sama saja yang menjadi pembeda diantara keduanya ialah pendekatan dan kebijakan yang ditetapkan yang mendorong kepada nilai-nilai agama syariah. Dan pada tahun 2016 kementerian pariwisata menetapkan 3 provinsi destinasi wisata syariah di Indonesia daerah tersebut adalah Sumatera Barat, Aceh dan NTB. (Rimet, 2019)

Provinsi Sumatera Barat yang terpilih menjadi provinsi yang dikembangkan sebagai daerah wisata religi syariah. Yang dinilai dari kesiapan dan kesanggupan Sumatera Barat dari sisi manapun baik itu pembangunan infrastruktur maupun masyarakat secara keseluruhannya serta dunia usaha dan pemerintah yang menyampaikan dukungan penuh terhadap pengembangan pariwisata syariah yang ada di daerah Sumatera Barat. Yang didampingi oleh konsep pengembangan wisata dengan prinsip muslim friendly yang artinya ialah, para pelaku wisata akan memberikan pelayanan dan jaminan sesuai dengan syariat Islam tanpa menyampingkan wisata

konvensional yang sudah pasar sebelumnya. Salah satu desa wisata yang ada di Sumatera Barat yang ikut berusaha dalam pengembangan pariwisata syariah salah satunya adalah wisata Goa Pacualan yang terletak di Nagari Tigo Koto Silungkang, kecamatan Palembayan, kabupaten Agam. (Rahma Dira Ismail, 2020).

Nagari Tigo Koto Silungkang Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam merupakan daerah perbukitan yang memiliki aneka macam potensi wisata alam yang sangat menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan yang datang, selain memiliki panorama alam yang indah dan air terjun tiga tingkat Sarasah Tigo Batindiah, juga terdapat dua goa alami yang masyarakat setempat menyebutnya dengan Goa Pacualan yang terletak di sisi tebing perbukitan baluka matua, Jorong Gumarang II, Nagari Tigo Koto Silungkang yang sangat potensial untuk dikembangkan karena banyak potensi dari goa tersebut yang dapat mendukung perkembangan wisata di daerah tersebut dan di barengi dengan pelayanan yang berbasis syariah. Ini yang menjadi daya tambah atau menarik minat bagi wisatawan untuk mengunjungi daerah tersebut apalagi bagi wisatawan yang suka dengan tantangan karena wisata goa ini memiliki medan yang cukup menantang yang sangat

cocok bagi jiwa-jiwa petualang yang mampu memperlihatkan keindahan alamnya dan akan dilayani sesuai dengan tata krama norma yang berlaku sesuai dengan nilai-nilai syariah bagi pengunjung yang datang.

Dalam perkembangannya, Jorong Gumarang II sebagai desa wisata telah mendapat perhatian dari masyarakat sekitar dan pemerintah dalam hal pengelolaan dan pengembangan kepariwisataan syariah. Melihat objek wisata yang sebagai daya tarik wisatawan perlu adanya proses pembangunan dan perkembangan objek wisata gua dengan menjaga keasrian, kenyamanan kawasan dan nilai-nilai syariah sehingga dapat menarik wisatawan buat tiba.

Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pengelolaan objek wisata lebih terjamin yang bernuansa syariah serta terarah untuk kedepanya. Objek wisata pacualan ini banyak di kunjungi masyarakat apalagi masyarakat lokal karena letaknya tidak jauh dari jalan raya dan cukup menantang bagi wisatawan sehingga banyaknya di manfaatkan oleh masyarakat untuk berlibur dan mengobati rasa penasaran terhadap Goa pacualan. Sayangnya masyarakat luar masih banyak yang belum tau tentang objek wisata Goa Pacualan yang mempunyai panorama yang indah ini namun sarana prasarana di objek

wisata Goa Pancualan ini masih kurang serta akses jalan menuju ke lokasi hanya baru bisa di lalui oleh kendaraan roda dua dan masih jalan bebatuan serta situs-situs religi yang masih dalam tahap pengembangan, Dengan melihat banyaknya potensi serta masyarakat atau pengunjung yang datang membuat pengelola objek wisata ini untuk melakukan pengembangan lebih baik lagi agar dapat berkembang dan terpelihara dengan baik yang lebih indah dan juga asri.

Dari latar belakang yang penulis paparkan dan yang tertera di atas maka timbul pertanyaan penelitian tentang studi ini yaitu “ Bagaimana potensi dan pengembangan objek wisata di Goa Pacualan?”

B. METODE PENELITIAN

Untuk melakukan penelitian mengenai potensi objek wisata Goa pacualan dan di Joron g Gumarang II, Penelitian Memutuskan untuk menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap apa yang menjadi potensi objek wisata Goa pacualan bagi masyarakat setempat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu wawancara

melakukan observasi di lokasi dengan mengamati secara langsung kondisi fisik objek wisata, dan menggunakan dokumen pendukung lainnya seperti jurnal, dan subjek dalam penelitian ini dipilih dengan purposive sampling yaitu pihak yang paham dan terlibat langsung dalam pengembangan objek wisata tersebut seperti ketua pengelola objek wisata, para pemuda dan pemudi, masyarakat sekitar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Objek Wisata Goa Pacualan



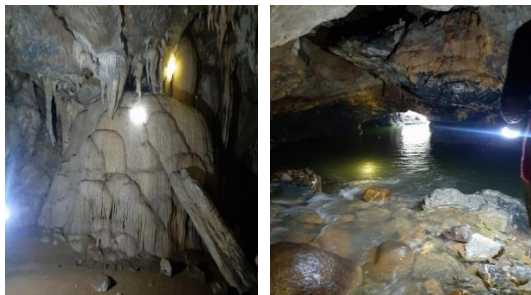
Gambar 1. Gua Pacualan

Gua Pacualan merupakan salah satu destinasi wisata baru yang berada di kabupaten Agam yang memiliki keindahan alam yang menakjubkan antara lingkungan yang ada di sekitarnya. Gua Pacualan ini terletak di tebing permukiman baluka Matua, Jorong Gumarang II, Nagari Tigo Koto Silungkang. Jarak

tempuhnya dari jalan Raya Simpang Baluka Matua sekitaran 3,5 Kilometer.

Pengembangan dan potensi objek wisata Goa Pancualan ini memiliki kekuatan penggerak perekonomian yang luas, yang mana pengembangan objek wisata tidak semata hanya untuk meningkatkan pengunjung saja namun yang lebih pentingnya adalah dengan adanya pengembangan wisata hendaknya mampu membangun semangat kebangsaan, toleransi, dan saling menjaga norma yang berlaku sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap pendapatan msyarakat serta pendapatan asli daerah.

Kami sedang mengandeng Disparpora Agam, dalam mengembangkan destinasi wisata yang ada di Nagari Tigo Koto Silungkang “ kata wali nagari III koto Silungkan Doni Candra.



Gambar. 2 Pesona Dalam Goa

Hal unik yang ada dalam goa ini yaitu, di sekitar lokasi terdapat tiga goa dengan ukuran setiapnya berbeda, antara goa yang pertama dengan yang ke dua berada di posisi bawah dan atas, dan goa yang ketiga terdapat aliran sungai di dalamnya yang dapat menyajikan pemandangan yang sangat indah yang mampu memuaskan mata bagi siapapun yang memandangnya dan membuat semua pengunjung takjub ketika melihat setiap sisi dari gua ini.

Ketua LPMN Nagari III Koto Silungkang, maradona mengatakan bahwasanya biasanya wisata alam hanya menawarkan keindahan goa atau air terjun saja, tapi di goa pancualan ini kita bisa mendapatkan kedua-duanya yaitu keindahan stalakmit dan juga stalaktit disertai adanya aliran sungai yang kecil.

Yang mana stalaktit yang menggantung dari langit-langit membuat para pengunjung akan takjub dengan keindahannya dan ada juga stalakmit yang menjulang dari lantai goa. Pemandangan yang sangat elok di pandang, seolah pesonanya seperti jarum besar yang siap untuk menghujam bagi siapa saja yang berani merusak keindahannya.

Akan tetapi goa ini belum mampu dijadikan objek wisata yang lebih optimal, dikarenakan sarana dan prasarana di tempat ini yang masih belum lengkap serta akses jalan terhadap goa ini yang masih terbilang sempit.

Namun saat ini LPMN Nagari tigo koto Silungkang telah membentuk kelompok sadar wisata agar dapat memaksimalkan potensi dalam pengembangan destinasi wisata yang ada, ia berharap dengan geliat dan majunya pariwisata, juga akan mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan UMKM di nagari. Dengan hal tersebut tentu adanya kerja sama antara pengelola dengan pemerintah dengan biro perjalanan dapat dipromosikan lebih baik lagi dan nantinya akan menjadikan objek wisata yang banyak diminati dan mengundang para wisatawan untuk berdatangan serta menjadi daya tarik wisata di Jorong Gumarang II. (Janianton Damanik, 2015)

2. Penarik Objek Wisata Goa Pacualan

Dalam Goa Pacualan ada beberapa hal menarik yang dapat di lihat dibawah ini diantaranya adalah :

No	Konsep	Objek	Keterangan
1	Atraksi	Wisata Alam	Keindahan Alam dalam perjalanan menuju objek wisata disuguhi dengan pemandangan yang sangat indah, para wisata di temani oleh perpohonan perkebunan masyarakat yang rindang tersusun rapi yang di tata dengan model berbaris di sepanjang jalan.
2	Aksebilitas	• Letak • Sarana jalan • Jenis transportasi • Petunjuk arah	Letak yang strategis dan jarak nya dari jalan raya sekitar 3,5 Meter Jalan menuju objek wisata Goa Pancualan sudah di buka namun masih terlalu sempit jika di lalui transportasi roda empat. Jenis transportasi yang di gunakan adalah motor roda dua. Di sediakan papan petunjuk arah yang cukup jelas.
3	Amenitas	• Akomodasi • Jasa Komonikasi • Pusat informasi	Sarana yang ada hanya pedagang kecil belum adanya restoran besar, di sedikan mushalla, wc, dan tempat istirahat yang bagus. Sarana komunikasi masih terbilang sulit dan belum adanya wartel Pusat informasi berada di

		• Jasa pemandu	depan objek wisata goa Pancualan Di objek wisata Goa Pancualan uga di sediakan pemandu dan pusat informasi yang siao memberikan informasi dan mengantarkan wisatawan ke dalam goa.
4	Aktivitas	• Wisatawan • Masyarakat lokal	Para wisatawan dapat menikmati keindahan goa dengan di hiasi dengan Stalaktit dan stalagmit serta aliran air di dalamnya, serta ada juga yang melakukan penelitian di dalamnya. Masyarakat Jorong Gumarang II yang ada di sekitar objek wisata Goa Pancualan melakuka aktifitas dengan membuka lahan parkir dan berjualan toko kelontong di area. (Kris cahyani Ermawati, 2014)

3. Upaya Pemerintah dan Masyarakat Setempat Dalam Pembangunan Objek Wisata Goa Pacualan dengan Membentuk Sarana Pendukung Wisata Goa Pancualan



Gambar.3 Sarana Pendukung Objek Wisata

Ada banyak faktor yang mempengaruhi sukses atau tidaknya pengembangan potensi objek wisata Goa pacualan, yang mana dengan banyaknya potensi yang dimiliki objek wisata alam ini maka pemerintah Jorong Gumarang II terus melakukan upaya-upaya agar wisata Goa Pacualan ini mampu bersaing dengan objek wisata lainnya, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah bdan masyarakat sekitar yaitu :

a. Promosi

Pemerintah dan masyarakat Jorong Gumarang II melakukan pengenalan dan promosi wisatanya melalui media sosial seperti youtube,

instagram, facebook, whatsapp, dan link. Dengan dilakukannya pengenalan dan promosi mengalami peningkatan yang cukup efektif meski belum secara luas dikenal oleh semua masyarakat, serta memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai peran yang dimiliki objek wisata mempunyai peluang yang besar yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. (Yati Heryati, 2019)

b. Kerja Sama

Pemerintahan dan masyarakat Jorong Gumatang II juga bekerja sama, bergotong royong dalam membangun sarana dan prasarana pendukung wisata yang tujuannya untuk menunjang serta mendukung berkembangnya objek wisata Goa Pancualan sebagai wisata alam yang memiliki potensi dan mengarah kepada nuansa syariah.

c. Pembangunan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang telah dibangun di lingkungan objek wisata yang berbasis syariah diantaranya adalah tempat duduk atau tempat santai bagi pengunjung yang ingin istirahat, Mushalla untuk Beribadah serta perlengkapan

ibadah, wc yang terpisah antara laki-laki dengan perempuan dan jalan untuk menuju ke Goa. Selain itu juga di bangunya pondok-pondok kecil yang dijadikan warga sebagai warung tradisional yang menjual aneka makanan dan minuman bagi pengunjung.

Dengan di bangunya sarana dan prasarana di lingkungan objek wisata maka diharapkan mampu memberikan kenyamanan, keindahan dan kenikmatan bagi setiap wisata, sehingga wisatawan tidak akan merasa bosan jika mengunjungi wisata Goa Pancualan. Goa pancualan tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat sekelilingnya akan tetapi akan mampu memberikan penaruh positif terhadap pengembangan dan penunjang pertumbuhan di dunia pariwisata. Dan pada akhirnya objek wisata Goa Pancualan juga berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dan juga pendapatan daerah tersebut dengan banyaknya pengunjung wisatawan khususnya objek wisata Goa Pacualan.

Pemerintah Jorong Gumarang II mengembangkan objek wisatanya agar para

pengunjung dapat merasakan dan menikmati keindahan panorama kawasan objek wisata Goa pacualan. Pengembangan yang dilakukan pemerintah masih dalam proses pembangunan infrastruktur dan masih melakukan kegiatan promosi-promosi melalui media online untuk menarik para wisatawan. (Yati Heryati, 2019)

d. Membentuk Kelompok Sadar Wisata

Saat ini LPMN Nagari tigo koto Silungkang telah membentuk kelompok sadar wisata agar dapat memaksimalkan potensi dalam pengembangan destinasi wisata yang ada, ia berharap dengan geliat dan majunya pariwisata, juga akan mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan UMKM di nagari.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh para pemuda dan pemudi yang ada di Jorong Gumarang II :

“dengan dibentuknya kelompok sadar wisata dan kami pemuda-pemudi yang ikut berperan dalam pengelolaan objek wisata di sini sangat antusias dalam menerimanya, kami akan menjaga dan mengupayakan perkembangan objek wisata pacualan ini sebaiknya, karna kami sadar dengan

bekerja sama maka insyaAllah objek wisata dapat berkembang kedepanya” (Pemuda-Pemudi 2022).

Sebagaimana Dengan hal yang di ungkapkan oleh para pemuda di Jorong Gumarang II tersebut tentu hal tersebut membutuhkan adanya kerja sama antara pengelola dengan pemerintah dengan biro perjalanan dapat dipromosikan lebih baik lagi dan nantinya akan menjadikan objek wisata yang banyak diminati dan mengundang para wisatawan untuk berdatangan serta menjadi daya tarik wisata di Jorong Gumarang II.

4. Dampak Objek Wisata Goa Pancualan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Dari banyaknya potensi Obek Wisata Goa Pancualan akan berdampak kepada perekonomian masyarakat, ketika berbicara dengan dampak maka dapat kita lihat dari sisi Efek positif dan negatif terhadap pendapatan masyarakat yang berada di Jorong Gumarang II karena masyarakat memanfaatkan peluang terhadap wisata di lingkunganya, Masyarakat yang berada disekitar membuka usaha kecil menengah dengan membuat berbagai usaha salah satunya yaitu dengan membuka

pondok-pondok menjual aneka makanan dan minuman, jasa angkutan (ojek) dari jalan raya menuju lokasi, serta jasa petunjuk arah bagi wisatawan.

Masyarakat di Jorong Gumarang II dan sekitarnya mengalami peningkatan pendapatan melalui usaha yang dilakukan, dengan membuka cafe, warung makanan, toko, warung kopi dan juga meningkatkan penghasilan masyarakat pasar yang berada tidak jauh dari lokasi objek wisata Goa pacualan, namun informan cenderung menghitung pendapatan secara manuall karena keterbatasan pengetahuan masyarakat terhadap sistem perhitungan dan jumlah pendapatan yang kadang tidak menentu. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh bapak Novri Aziz seorang bapak yang mempunyai warung makanan dan seorang yang punya lahan pertanian (pinang) di kawasan objek wisata Goa Pacualan yaitu:

“Saya sudah tiga tahun membuka warung makanan di sini nak dan Semenjak di bukanya objek wisata alam Goa Pacualan ini pendapatan saya meningkat karena banyaknya masyarakat berdatangan ingin melihat keindahan isi Goa Pacualan dan duduk santai di warung sambil menikmati makanan di sini, selain berjualan saya juga punya kebun di sini yaitu kebun pinang selain pendapatan warung pendapatan hasil tani juga meningkat nak, karena akses jalan yang telah di

perbaiki maka memudahkan kami dalam pembawaan hasil panen, biasanya dulu kami harus mengupah orang dulu untuk membawa hasil tani karenan tidak bisa di akses dengan motor sekarang sudah bisa jadi kami tidak mengeluarkan biaya upah lagi nak, bapak berharap akses jalanya bisa di lalui mobil, untuk jumlahnya bapak kurang pasti kadang ada rame kadang sepi tapi biasanya rata-rata 2 juta, ya walaupun pendapatan warung dan hasil pertanian tidak banyak tapi Alhamdulillah sedikit-sedikit dapat dirasakan peningkatanya nak. (Novri Aziz, 2022).

Sementara itu juga di sampaikan oleh pedagang yang tidak jauh berada di dekat objek wisata yaitu ibu Delmawati penjual Alat Elektronik mengungkapkan bahwasanya :

“ Sejak di bukanya objek wisata Goa Pacualan ini pendapatan saya bertambah dari sebelumnya, yang biasanya barang terlaris di kedai saya adalah lampu listrik sekarang justru di tambah pembeli senter ikut laris dari yang biasanya, saya menambah penjualan stok senter karena saya melihat peluang dari Goa Pacualan ini bahwasanya jika ingin melihat keindahan objek wisata di dalam maka para wisatawan harus menggunakan alat penerang, saya bersyukur dengan adanya objek wisata ini di buka, sampai sekarang saya berharap pengelola objek wisata dan pemerintah mampu meningkatkan dan mengembangkan lagi objek wisata ini lebih baik lagi nak kalau dapat mempromosikanya secara luas lagi. (Delmawati, 2022)

Dari hasil wawancara berdasarkan pernyataan para pelaku usaha yang berada dekat dengan lokasi

objek wisata, penulis menyimpulkan bahwasanya secara keseluruhan dapat dilihat terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat karena dari akses transportasi, Perbaikan jalan, dan perbaikan infrastuktur sarana dan prasarana.

Namun peneliti mendapatkan hal yang berbeda ketika wawancara dengan masyarakat yang berada di luar wisata, yang memanfaatkan tanah pribadi untuk membangun usahanya, di sepanjang jalan masyarakat mendirikan pondok-pondok yang bertujuan menarik para wisatawan untuk membeli dengan menjual makanan dan minuman. Mereka mengatakan bahwasanya pendapatan mereka cenderung tidak mengalami kenaikan dengan adanya objek wisata Goa Pacualan. Sebagaimana di ungkapkan oleh ibu fitri Rahmiwati.

“pendapata saya masih berada di sekitan situ nak, belum adanya peningkatan, hanya bisa memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, saya berpikir karna mungkin saya berjualan tidak dekat dengan lokasi objek wisata jadi para wisatawan engan berbelanja di luar di bandingkan di dalam nak” (fitri Rahmiwati, 2022)

Dari kesimpulan di atas maka dapat di simpulkan bahwasanya adanya perbedaan pendapatan

antara masyarakat yang berada di luar objek wisata dengan dekat objek wisata, pedagang di luar pendapatannya lebih cenderung sedikit di bandingkan dengan pendapatan yang dekat dengan objek wisata

5. Kendala Yang di Hadapi Pengelola Dalam Pembangunan Objek Wisata Goa Pacualan.

Kendala yang dihadapi pengelola dalam pengembangan objek wisata seperti yang dikatakan oleh ketua pengelola yang bernama bapak fiki Saputra beliau mengutarakan,

“Di lingkungan objek wisata Goa Pacualan ini masih di perlukan dana untuk merehap dan memfasiltasi semua kekurangan yang ada di goa pacualan ini nak, kami telah melakukan kenaikan proposal namun sampai sekarang kita masih menunggu pencairan dana tersebut. Sambil menunggu kami dan masyarakat bergotong royong untuk menjaga keamanan, kenyamanan lokasi objek wisata nak, namun tidak semua masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang pengelolaan dan tidak tau harus melakukan apa untuk mengelola objek wisata kita ini, padahal dari potensi yang dimiliki wisata kita ini adalah wisata yang menjanjikan kedepanya, dan kami berharap secepatnya dana kita keluar dan adanya arahan dan partisipasi dari pemerintah agar kita bisa membangun dan mengelola objek wisata Goa Pacualan ini lebit optimal nak. (Fiki Saputra, 2022)

Dari pernyataan tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwasanya, Kurangnya dukungan dan perhatian masyarakat dan dan upaya pemerintah yang belum optimal untuk mengelola daya tarik objek wisata alam Goa pacualan di nagari Tigo Koto Silungkang dengan kurang kompeten dan kurang mendalam secara rinci memberikan penyuluhan tentang pengelolaan pariwisata kepada masyarakat sehingga banyak yang tidak tau harus melakukan apa selanjutnya dalam hal pengembangan objek wisata. Diketahui bahwasanya ingin terlibat dan berperan aktif dalam pengembangan objek wisata alam namun masyarakat masih harus menunggu serta perlunya dukungan yang optimal dari pemerintah.

Dari masyarakat sendiri kendala yang dihadapi mencakup masalah internal, banyaknya masyarakat yang dihadapkan pada ketidaktahuan cara mengelola dengan baik serta rendahnya pendidikan dan kurangan pengetahuan tentang manajemen kewirausahaan. Sedangkan kendala eksternal yang dihadapi masyarakat yaitu kurangnya modal dalam mengembangkan usaha yang dimiliki kesulitan mencari teman dalam berwirausaha dan kurangnya dukungan yang diberikan pemerintah kepada

masyarakat tenang pariwisata. Yang perlu di benahi diantara adalah :

- a. Fasilitas dan wahana di sekitar objek wisata sesuai dengan nilai dan norma syariah yang berlaku.
- b. Para pedagang yang tidak tertata dengan baik
- c. Penyediaan sambah yang belum terorganisir
- d. Lampu dalam Goa pacualan yang masih belum tersedia. (Desi Widianty, 2022)

6. Harapan Pengembangan Objek Wisata Goa Pacualan Kedepanya

Harapan terhadap Pengembangan Objek Wisata Goa Pacualan di Jorong Gumarang II yang dapat diterapkan diantaranya adalah :

- a. Mampu Mengembangkan Pariwisata Goa Pacualan agar mampu mengundang para wisatawan
- b. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang kepariwisataan
- c. Masyarakat mampu memanfaatkan peluang objek wisata uuntuk pembangunan.
- d. Adanya kerja sama dengan pemerintah agar bisa berkembang secara optimal

- e. Meningkatkan promosi tentang potensi yang dimiliki objek wisata.
- f. Meningkatkan kemampuan SDM yang mempunyai daya saing yang tinggi
- g. Mampu memperketat pengawasan dalam pengelolaan
- h. Melakukan perbaikan akses jalan
- i. Melakukan penataan fasilitas sarana prasarana agar tertata lebih rapi dan lengkap.
- j. Bekerja sama dengan pemerintah dan bidang swasta.
- k. Menjaga budaya masyarakat agar bisa bersaing dan mempertahankan nilai-nilai reliqi sesuai dengan syariat.

7. Objek Wisata Goa Pacualan Menurut Perspektif Ekonomi Islam?

Pariwisata syariah adalah wisata yang segala prosesnya sesuai dengan nilai-nilai syariah Islam, baik di mulai dari niatnya seseorang hanya semata-mata untuk ibadah dan juga untuk mengagumi ciptaan Allah, dan selama melakukan perjalanan tujuannya ibadah dan lancar setelah sampai di tempat tujuan wisata, dan tidak mengarah kepada hal-hal yang bertentangan dengan syariah. Berdasarkan hasil

observasi dan pengamatan yang dilakukan di lapangan terlihat bahwasanya objek Wisata Goa Pacualan sudah mulai sesuai dengan nilai syariah walaupun masih ada yang harus diusahakan oleh wisata ini. Yang menjadi nilai syariah diantaranya dilihat dari tata krama dan perilaku pelayanan yang dilakukan oleh masyarakat kepada para wisata, serta didukung oleh fasilitas yang telah didirikan seperti mushalla yang dilengkapi dengan perlengkapan ibadah, wc umum yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, tempat istirahat. Sedangkan jika dilihat dari pada pedagang umkm yang berada di sekitar lokasi objek wisata masih belum adanya umkm yang memiliki produk yang bersertifikat halal, padahal sertifikat halal pada produksi dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat karena dengan adanya sertifikat halal maka konsumen akan menganggap bahwasanya produk tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan konsumen merasa aman dan nyaman dalam mengkonsumsi produk tersebut dengan kepercayaan tersebut akan menunjang kenaikan peminat pembeli sehingga pendapatan masyarakat akan meningkat.

D. KESIMPULAN

Pengembangan dan potensi objek wisata Goa Pacualan memiliki kekuatan penggerak perekonomian yang luas yang mana pengembangan wisata tidak hanya untuk meningkatkan pengunjung saja namun yang lebih pentingnya adalah dengan adanya pengembangan wisata hendaknya mampu membangun semangat kebangsaan toleransi dan saling menjaga norma yang berlaku hingga hal ini akan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat serta pendapatan asli daerah. Hal unik yang ada dalam goa ini yaitu, di sekitar lokasi terdapat tiga goa dengan ukuran setiapnya berbeda, antara goa yang pertama dengan yang ke dua berada di posisi bawah dan atas, dan goa yang ketiga terdapat aliran sungai di dalamnya yang dapat menyajikan pemandangan yang sangat indah.

Upaya pemerintah dalam membangun objek wisata Goa pacualan yaitu dengan membentuk sarana dan prasarana pendukung wisata di lingkungan yaitu dengan mendirikan tempat duduk dan tempat santai bagi pengunjung yang ingin istirahat, Mushalla untuk Beribadah dan jalan untuk menuju ke Goa. Selain itu juga di bangunya pondok-pondok kecil yang dijadikan warga sebagai warung tradisional yang menjual aneka makanan dan minuman bagi pengunjung. Membangun kelompok

sadar wisata dan memberikan sosialisasi serta informasi melalui media sosial agar dapat mengundang wisatawan untuk berdatangan.

Dari hasil wawancara berdasarkan pernyataan para pelaku usaha yang berada dekat dengan lokasi objek wisata, penulis menyimpulkan bahwasanya secara keseluruhan dapat dilihat terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat karena dari akses transportasi, lahan perkebunan dibangun akan semakin lancar dengan adanya Pembangunan Objek Wisata Goa Pancualan.

Kendala yang dihadapi pengelola dalam pengembangan objek wisata adalah kurangnya dukungan dan perhatian masyarakat dan pemerintah untuk mengelola daya tarik objek wisata alam Goa pancualan di nagari Tigo Koto Silungkang dengan tidak memberikan penyuluhan tentang pengelolaan pariwisata kepada masyarakat. Dan diharapkan juga dapat mengembangkan wisata syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Damanik, Janianton 2015, *Membangun Pariwisata dari Bawah*, (Yogyakarta : Gadjah Mada university Press

Dokumen/Peraturan Perundang-Undang

Anonim, 2011. UU RI No. 10 Tahun 2009 Tentang
Kepariwisata, Jakarta : Dirjen Pariwisata

Jurnal

Ermawati, Kris Cahyani. 2014. *Potensi Objek Wisata*, Jurnal
Pariwisata Indonesia, Vol 10, No 1.

Heryati, Yati, 2019. *Potensi pengembangan Objek Wisata Pantai Tapandullu*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan Vol 1 No. 1

Ismail, Rahma Dira, 2020, *Peran Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat Dalam Mewujudkan Wisata halal*, Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik, Vol.2, No.2

Rimet, 2019, *Strategi Pengembangan Wisata Syariah di Sumatera Barat*, Jurnal Rumpun Ekonomi Islam, Vol. 2, No.1

Widianty, Desi. 2022, *Potensi Kawasan Wisata Sebagai daya Tarik Wisatawan*, Jurnal Bakti Nusa, Vol.3 No.1 pp:26-23

Wulan, Tunjung. 2013, *Identifikasi Potensi dan masalah Desa Wisata Wonosoco dalam Upaya Pengembangan Sebagai Desa Wisata*, Jurnal Ruang, Vol. 1 No. 1.

Wawancara

Aziz, Novri. *Wawancara Pribadi*, Pemilik Warung Makanan, 2 Agustus 2022.

Delmawati, *Wawancara Pribadi*, Penjual Alat Elektronik, 2 Agustus 2022

Fiki Saputra. *Wawancara Pribadi*, Pengelola Objek Wisata Goa Pacualan, 2 Agustus 2022

Rizal, Intan, Joni, Aulia, *Wawancara Pribadi*, pemuda-pemudi, Tanggal 2 Agustus 2022

PESONA OBJEK WISATA BUKIT TAMBUN

Desi Ratna Sari

desiratnas232@gmail.com

***Ekonomi Islam ,Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil
Djambek Bukittinggi***

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya pendapatan masyarakat yang khususnya dalam sektor pariwisata yaitu wisata Bukit Tambun . Serta pengaruh wisata terhadap pendapatan masyarakat sekitar objek wisata Pariwisata termasuk salah satu sektor yang bisa mendatangkan pendapatan individu, masyarakat serta income Negara , maka dari itu diperlukan kebijakan untuk mengembangkan objek wisata Bukit Tambun

Adapun teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mana metode ini dilakukan dengan cara wawancara yaitu wawancara dengan para pengunjung, para pedagang di sekitar objek wisata dan juga masyarakat sekitar . Dan juga dilakukan oservasi langsung oleh penulis.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) objek wisata Bukit Tambun memiliki potensi yang dapat menarik para wisatawan dan masyarakat sekitar dengan menikmati pemandangan yang begitu indah dan juga bisa melakukan olahraga paralayang (2) Objek Wisata Bukit Tambun ini bisa berdampak positif dan juga berdampak negatif terhadap perekonomian masyarakat sekitar .

Kata Kunci: *Strategi pengembangan wisata, Wisata Islam, Pendapatan masyarakat.*

A. PENDAHULUAN

Pariwisata halal merupakan seperangkat layanan tambahan amenities, atraksi, dan aksesibilitas yang ditujukan dan diberikan untuk memenuhi pengalaman masyarakat, kebutuhan dan keinginan wisatawan muslim dan wisatawan lain yang membutuhkan hal tersebut. Destinasi pariwisata halal adalah cakupan/kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi guna memenuhi kebutuhan, keinginan dan gaya hidup wisatawan muslim dan wisatawan lain yang membutuhkannya. (Gubernur, 2020)

Salah satu wisata yaitu Bukit Tambun yang berada di Sei Kambut Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatra Barat. Perjalanan ke Bukit Tambun hanya dengan menempuh waktu perjalanan selama 20 menit dari pusat pemerintahan Kabupaten Dharmasraya di Pulau Punjung, menjadikan kawasan Bukit Tambun yang berada di Kenagarian Gungsel (Gunung Selasih) sebagai salah satu Program unggulan olahraga paralayang di provinsi Sumbar (Sumatra Barat). Serta juga menjadi objek wisata alam

bagi masyarakat untuk menikmati pemandangan yang begitu indah dan angin sejuk serta juga bisa menikmati sunset dan sunrise dengan camping di Bukit Tambun . (Pertiwi, 2022)

Disamping Bukit Tambun ini mempunyai banyak potensi namun masih terdapat beberapa kelemahannya. Dari hasil survey awal ditemukan bahwa Objek Wisata ini berdampak pada pendapatan masyarakat setempat dampak ekonomi yang membawa dampak positif dan juga dampak negatif dan adanya norma-norma para pengunjung muda-mudi yang tidak sesuai serta kurangnya fasilitas penunjang objek wisata Bukit Tambun seperti transportasi menuju objek wisata, musholla, WC , dan warung-warung dan juga wahana-wahana di sekitaran Objek Wisata Bukit Tambun . Terakhir penulis menambahkan bagaimana Objek Wisata ini dalam perspektif ekonomi Islam dan bagaimana penerapan wisata halal apakah sudah bisa dikatakan berjalan dengan baik atau masih dalam tahap penerapan .

Objek wisata Bukit Tambun mungkin masih kurang familiar bagi sebagian orang dan masih belum dikenali banyak masyarakat luas . Namun bagi pecinta olahraga paralayang, salah satu spot atau lokasi favorit yang wajib dijajal. Dengan kondisi yang sangat strategis yang

dimiliki, tak heran Bukit Tambun menjadi salah satu lokasi yang diminati bagi pecinta olahraga salah satunya olahraga paralayang. Bukit Tambun ini pernah menjadi lokasi penyelenggaraan event paralayang internasional atau Trip of Internasional (Troi) tahun 2018 dan 2019. Maka penulis tertarik untuk meneliti terkait “ Pesona Objek Wisata Bukit Tambun “

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan yang bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi disekitar objek penelitian dengan maksud mencari jalan penentuan penelitian lebih lanjut untuk mencari tahu peristiwa yang terjadi sesungguhnya. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan dan menguraikan tentang strategi pengembangan wisata menurut perspektif islam di Kec, Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya .

Cara pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui wawancara terhadap para pengunjung , para pedagang dan juga masyarakat sekitaran objek wisata Bukit Tambun dan juga dilakukannya observasi oleh penulis . Data yang penulis dapatkan melalui wawancara yaitu dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab dengan para pengunjung ,

para pedagang dan masyarakat sekitar untuk menggali informasi yang benar secara mendalam tentang objek wisata Bukit Tambun di Sei kambut Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten. (Yusuf, 2014)

C. HASIL Dan PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Bukit Tambun

Bukit tambun berlokasi berada di kecamatan pulau punjung kenegarian sungai kambuik kabupaten Dharmasraya, akses kelokasi dari jalan lintas Sumatra pulau punjung kemudian masuk kesimpang sungai kambuik dari simpang sungai kambuik menuju ke bukit tambun sekitar 3 sampai 4 kilo untuk sampai ke lokasih dengan menempuh waktu perjalanan selama 20 menit dari pusat pemerintahan Kabupaten Dharmasraya di Pulau Punjung, menjadikan kawasan Bukit Tambun yang berada di Kenagarian Gunung Selasih sebagai salah satu spot unggulan olahraga paralayang di provinsi Sumatera Barat.

Keindahan Bukit Tambun dapat dinikmati ketika melihat keindahan pepohonan yang hijau dan indah serta angin sumilir yang begitu sejuk. Disarankan ketika mengunjungi objek wisata Bukit Tambun pada saat akan menikmati sunrise dan sunset . Tujuan wisatawan yang mengunjungi objek wisata Bukit

Tambun sebagian besar memang untuk menikmati keindahan alam . Berkunjung ke objek wisata Bukit Tambun kurang lengkap jika tidak berkemah (camping). Kegiatan berkemah ini biasanya dilakukan oleh beberapa masyarakat dan juga anak-anak pramuka serta para wisatawan . (Bulan, 2022)

Puncak bukit bisa dijadikan sebagai tujuan pendakian dan juga camping/ berkemah dan juga piknik Bersama sanak saudara dan keluarga besar , hal tersebut merupakan kekawatan dari Objek Wisata Bukit Tambun yang harus dimaskimalkan lagi , di Bukit Tambun ini juga menjadi tempat olahraga paralayang di Kabupaten Dharmasraya itu merupakan salah satu peluang yang dapat ditinjau lanjuti untuk kedepannya dan tentu saja itu akan menjadi salah satu daya tarik untuk psrs pengunjung

Dengan alam yang indah juga bisa menjadi latar foto yang unik dan juga estetic dan dapat menjadi daya tarik tersendiri para wisatwan dengan adanya tempat yang dapat dijadikan moment dan kenangan merupakan suatu nilai yang berkesan bagi para pengunjung yang datang tetapi juga harus dilengkapi dengan fasilitas yang memadai . Objek Wisata Bukit Tambun juga bisa dimanfaatkan tidak hanya sector

wisatanya saja namun juga bisa menjadi alam belajar bagi anak-anak dan juga bisa menjadi tepat perjusami bagi anak-anak pramuka karena alam yang mendukung dan bisa menjadi tempat healing sekaligus , tidak itu saja Objek Wisata Bukit Tambun ini bisa dijadikan tempat pemasaran industri-industri kecil untuk kedepannya lagi .

2. Strategi Pengembangan Objek Wisata Bukit Tambun

Kebijakan pengembangan penyelenggaraan pariwisata halal meliputi beberapa hal :

- a. Mengembangkan destinasi Pariwisata Halal yang berdaya saing global melalui manajemen pengelolaan destinasi profesional berwawasan madani.
- b. Mengembangkan pemasaran Wisata halal untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara
- c. Mengembangkan industri pariwisata halal yang berdaya saing, berwawasan lingkungan dan kearifan local
- d. Mengembangkan kelembagaan pariwisata halal untuk peningkatan sumberdaya insani.

- e. Mengembangkan ekonomi kreatif dan kearifan lokal yang dapat meningkatkan nilai tambah sektor ekonomi pariwisata halal dan
- f. Mengembangkan investasi pembangunan pariwisata halal yang mendorong pertumbuhan perekonomian daerah. (Gubernur, 2020)

Berikut ini ada beberapa rencana pengembangan objek wisata Bukit Tambun berdasarkan keinginan masyarakat dan juga para wisatawan sekitar objek wisata Bukit Tambun .

a. Potensi Bukit Tambun

Potensi adalah kemampuan, kekuatan, kesanggupan, daya yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.

- 1) Potensi Bukit Tambun , selain menikmati pemandangan yang indah Bukit Tambun juga menjadi salah satu spot olahraga paralayang yang banyak diminati masyarakat dan juga para wisatawan dan juga menjadi tempat camping favorit bagi para pelajar.
- 2) Potensi Bukit Tambun bagi Masyarakat yang berada disekitar objek wisata Bukit Tambun tidak sepenuhnya bergantung kepada potensi Bukit Tambun , masyarakat masih menjadikan

petani sebagai pekerjaan utama di daerah sekitar .Dengan adanya objek wisata ini di dekat tempat tinggal masyarakat, mereka sangat mengharapkan adanya pengelolaan yang lebih baik lagi agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- 3) Potensi objek wisata Bukit Tambun yang diharapkan masyarakat yaitu wisata Bukit Tambun dapat diminati oleh banyak wisatawan dan juga banyak dikenal oleh masyarakat luas sehingga wisatawan yang berkunjung dapat meningkat setiap tahunnya, dan bisa juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat .

b. Promosi /Iklan

Promosi adalah suatu alat komunikasi dari penjual dan pembeli yang berasal dari informasi yang tepat yang bertujuan untuk merubah sikap dan tingkah laku pembeli yang tidaknya mengenal menjadi mengenal sehingga pembeli bisa mengingat produk tersebut . (Abdullah, 2017)

Begitu juga dengan promosi suatu objek wisata yaitu mengenalkan pada dunia luar bahwa di Kabupaten Dharmasraya juga ada destinasi

wisata yang indah . Promosi/Iklan pariwisata adalah suatu hal penting dalam membangun pariwisata khususnya objek wisata Bukit Tambun. Hal ini dikarenakan objek wisata Bukit Tambun belum begitu dikenal oleh masyarakat luas. Sebagian besar masyarakat mempromosikan potensi wisata Bukit Tambun dari mulut ke mulut saja. Masyarakat dan para wisatawan mengharapkan adanya event-event yang dapat membantu mempromosikan wisata Bukit Tambun. Upaya yang bisa dilakukan dalam promosi/iklan salah satunya yaitu melalui sosial media seperti Instagram, facebook, you tube dan lain sebagainya, dengan demikian akan mempermudah para pengunjung untuk melihat bagaimana keadaan Objek Wisata Bukit Tambun

c. Sarana dan Prasarana

Sebagian besar wisatawan dan masyarakat sekitar yang berkunjung ke objek wisata Bukit Tambun mengeluhkan mengenai ketersediaan sarana dan prasarana pendukung aktivitas objek wisata . Transportasi sekitar Objek Wisata Bukit Tambun juga belum ada yang mengantar para pengunjung, untuk dapat menuju ke lokasi Wisata

Bukit Tambun . Dengan ini pengunjung akan mengalami kesulitan, terkhusus bagi para pengunjung yang tidak menggunakan kendaraan pribadi, yang menjadi enggan untuk berkunjung karena belum adanya transportasi milik Objek Wisata Bukit Tambun yang memadai. Tanpa adanya fasilitas-fasilitas tersebut, pengunjung akan terkendala ketika sedang melakukan kegiatan wisata, dan ini menjadi unsur yang mendasar yang harus segera difasilitasi

Masyarakat dan wisatawan banyak yang mengeluhkan mengenai sarana dan prasarana utama wisata seperti :

- 1) Jumlah MCK yang minim
- 2) Tempat beribadah
- 3) Tempat sampah

Tempat penampungan sampah yang belum ada menyebabkan lingkungan akan menjadi kotor dan tidak indah dipandang, kemudian kesadaran masyarakat tentang pentingnya untuk membuang sampah pada tempatnya belum tertanam dengan baik, ditambah dengan tidak adanya tempat untuk membuang sampah,

d. wahana-wahana pendukung pariwisata lainnya

Minimnya wahana di sekitaran Objek

Wisata Bukit Tambun mengakibatkan timbulnya kebosanan terhadap para pengunjung dan membuat para pengunjung tidakbetah berlama-lama berada di sekitaran Objek Wisata .

Dan akibatnya wisata Bukit Tambun masih bersifat musiman. Jika ada tanggal merah / weekend , banyak masyarakat dan wisatawan yang dating berkunjung dan juga ada yang bekerja di lokasi objek wisata pada saat tanggal merah/weekend misalnya berdagang makanan, mengatur parker dan lain sebagainya. Selain itu, ketersediaan oleh-oleh atau souvenir khas dari Bukit Tambun itu sendiri juga belum ada. (Ortega, 2022)

Pengembangan Objek Wisata Bukit Tambun yang menurut penulis yang mungkin bisa menjadi salah satu acuan kedepannya dengan diterapkannya sebagai berikut;

- 1) Memanfaatkan Sumber Daya Alam yang dimiliki objek wisata Bukit Tambun
- 2) Memberikan Pendidikan Kepariwisataaan halal kepada masyarakat sekitar Bukit Tambun

- 3) Dan meningkatkan kerja sama dengan pemerintah untuk meningkatkan kualitas objek wisata Bukit Tambun
- 4) Meningkatkan pengawasan pengelolaan objek wisata Bukit Tambun
- 5) Menjaga budaya masyarakat yang sudah ada sehingga bagaimanapun kedepannya nanti objek wisata Bukit Tambun ini budaya masyarakat tetap terjaga keasliannya . (Sari, 2022)

Mengembangkan objek wisata tentunya tetap memperhatikan kelestarian lingkungan, jangan hanya asal membuat dan tidak memperhatikan dampak yang terjadi terhadap alam sekitar. Ini terjadi dengan adanya penebangan beberapa lahan pepohonan di Objek Wisata Bukit Tambun , yang mana dapat mengakibatkan longsor yang membahayakan khalayak banyak serta lingkungan menjadi rusak. Pembangunan berkelanjutan (sustainable development) sangat penting diterapkan, agar di masa mendatang kekayaan alam tetap dapat dinikmati

3. Dampak Objek Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat

Dengan adanya Objek Wisata Bukit Tambun berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat sekitar. Salah satunya adalah memberikannya peluang pekerjaan baru yang berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari pekerjaan yang dilakukan di sekitar objek wisata tentunya menambah penghasilan para masyarakat sekitar. Jadi, dengan dibukanya Objek Wisata Bukit Tambun Di Sei Kambut Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya sangat berpengaruh langsung terhadap peningkatan ekonomi masyarakat yang ada di sekitar obyek wisata tersebut.

Dari hasil wawancara masyarakat dan juga para pengunjung adapun Dampak Positif dan Negatif objek wisata Bukit Tambun terhadap perekonomian masyarakat.

a. Dampak positif

Dampak positif dari objek wisata Bukit Tambun ini salah satunya adalah terbukanya lapangan pekerjaan yang baru untuk masyarakat

lokal, yang sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan dari masyarakat sekitar sehingga masyarakat lokal bisa mendapatkan peningkatan taraf hidup yang layak dan kesejahteraan yang meningkat . Namun, selain untuk masyarakat lokal, dampak ekonomi juga akan berpengaruh bagi pemerintah daerah yang akan mendapatkan pendapatan dari pajak yang akan meningkatkan pendapatan pemerintah . Pajak yang didapatkan oleh pemerintah biasanya dalam bentuk pajak hiburan dan sebagainya. Sedangkan dampak sosial ekonomi yang tidak langsung adalah kemajuan pemikiran akan pengembangan suatu obyek wisata, terutama dengan adanya emansipasi wanita sehingga wanita pun bisa bekerja. Adapun dampak positif lainnya adalah kemajuan pemikiran akan pengembangan suatu objek wisata. (Pertiwi, 2022)

b. Dampak Negatif

Dampak negatifnya salah satunya yaitu berdampak terhadap ekonomi masyarakat tidak berjalan lancar, banyak faktor yang menyebabkan tidak semua masyarakat dapat menerima hal

tersebut . Dampak negatif yang sangat dirasakan oleh adanya objek wisata Bukit Tambun adalah :

- 1) Para wisatawan datang berkunjung hanya di setiap akhir pekan atau hari libur,
- 2) Serta terjadinya pencemaran lingkungan
- 3) Adanya tekanan penduduk karena adanya pendatang baru
- 4) Masuknya budaya baru yang akan dapat meubah budaya yang sudah ada di masyarakat

4. Objek Wisata Bukit Tambun Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Wisata syariah adalah perjalanan wisata yang semua prosesnya sejalan dengan nilai-nilai syariah islam Faktor yang menjadi elemen kekuatan dari objek wisata di kecamatan Pulau Punjung antara lain:

a. Daya tarik alam yang diciptakan Allah SWT

Daya tarik yang sangat indah Potensi alam dengan daya tarik wisata diciptakan Allah SWT yang berwujud keadaan alam serta flora dan fauna, sehingga sangat mendukung keberadaan objek wisata di kecamatan Pulau Punjung dengan keindahan alam Alam yang masih asli yang didukung oleh pepohonan yang begitu luas di kecamatan Pulau Punjung , yang dikelilingi bukit

yang berjajaran serta hijaunya perpohonan sehingga memberikan udara yang sejuk, segar dan bersih membuat nyaman bagi pengunjung.

b. Makanan dan minuman halal

Makanan dan minuman yang sudah terjamin kehalalannya Karena mayoritas penduduk kecamatan Pulau Punjung beragama islam, maka makanan dan minuman yang tersedia di objek wisata kecamatan Pulau Punjung terjamin kehalalannya . Perintah memakan yang halal, dan dengan demikian tercegah praktek-prakter keberagaman yang melampaui batas , “dan makanlah makanan yang halal, yakni yang bukan haram lagi baik, lezat, bergizi dan berdampak positif bagi kesehatan dari apa yang allah telah rizki kan kepada kamu, dan bertakwalah kepda Allah kamu terhadap- Nya adalah mu“min, yakni orang-orang yang mantap keimananya “

Makanan dan minuman yang diperdagangkan di Objek Wisata Bukit Tambun ini juga merupakan makanan yang biasanya kita makan sehari-hari ,seperti makannan ringan , minuman kaleng , dan makanan yang di buat para pedagang itu sendiri seperti bakwan ,tahu isi, bakso dan

sejenisnya . walaupun makanan yang dibuat para pedagang tersebut secara langsung tidak ada label halal nya namun bisa dijamin bahwa makanan dan minuman tersebut halal karena bahan bahan yang digunakan pedagang adalah dari bahan baku yang halal yang tumbuh langsung dari alam seperti wortel, kol, daun bawang , bawang dan lain sebagainya . Penulis mengatakan demikian karena itu merupakan hasil wawancara penulis dengan salah satu pedagang yang ada di Objek Wisata Bukit Tambun .

c. Objek wisata yang strategis

Keberadaan wisata di kecamatan Pulau Punjung ini terletak di Kabupaten Dharmasraya , Provinsi Sumatra Barat, Indonesia. Lokasinya sangat strategis tepat berada di dekat jalan dan berada di dekat permukiman warga dan terlihat dari jauh sehingga memudahkan para pengunjung/ wisatawan menemukan tempat objek wisata Bukit Tambun ini . Dengan keberadaan Objek Wisata Bukit Tambun ini daerah permukiman warga dapat mempermudah para pengunjung untuk mengunjungi Objek Wisata tersebut .

d. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM Wisata Bukit Tambun dapat dilihat pada indikator pemahaman dan pelaksanaan syariah kebaikan akhlak kesesuaian penampilan dengan nilai etika islami serta penyampaian nilai islam selama perjalanan wisata. SDM wisatanya mencakup SDM aparatur pemerintah, SDM pramuwisata, dan SDM masyarakat wisata . Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis terkait pemahaman sumber daya manusia dalam melaksanakan nilai-nilai Syariah selama menjalankan tugasnya terkait sektor pariwisata yaitu pada Objek Wisata Bukit Tambun .

Penulis mendapatkan informasi bahwa untuk saat ini masih diberikan pemahaman terkait pelaksanaan program wisata halal ini agar tidak menimbulkan kesalahpahaman yang membuat wisatawan berasumsi bahwa pelaksanaan wisata halal ini hanya memfokuskan pada umat muslim saja, walaupun implementasi dari pelaksanaan wisata halal ini didasarkan atas nilai-nilai Syariah tetapi dalam pelaksanaannya tidak membatasi agama lain. Walaupun demikian pelaksanaan program wisata halal ini harus membutuhkan sosialisasi karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan masih terdapat

masyarakat yang belum memahami bentuk dari pelaksanaan program wisata halal itu sendiri, bahkan tidak jarang kita menemui para pengunjung yang masih melakukan hal yang tidak sesuai dengan norma-norma yang ada namun sudah banyak juga para pengunjung dan pedagang sekitaran Bukit Tambun dan masyarakat sekitar yang sudah menerapkan nilai-nilai syariah.

D. KESIMPULAN

Pariwisata halal adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata. Masyarakat yang saling terkait dan melengkapi guna memenuhi kebutuhan, keinginan dan gaya hidup wisatawan muslim. Penelitiannya dimulai sejak Bulan Juli 2022. Peneliti menggunakan jenis data primer sebagai cara untuk pengambilan datanya. Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya yang berjudul " Pesona Objek Wisata Bukit Tambun ".

Masyarakat yang berada disekitar objek wisata Bukit Tambun tidak sepenuhnya bergantung kepada potensi. Adanya adanya pengelolaan yang lebih baik lagi agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakatra. Masyarakat lokal bisa mendapatkan

peningkatan taraf hidup yang layak dan kesejahteraan yang meningkat. Adapun dampak positif lainnya adalah kemajuan pemikiran akan pengembangan suatu objek wisata. Dampak sosial ekonomi positif yang semakin terbukanya pengetahuan tentang pariwisata, terbukanya lapangan pekerjaan baru atau usaha sehingga meningkatkan taraf kehidupan bagi masyarakat sekitar, meningkatnya pendapatan masyarakat, pemasukan bagi pemerintah daerah melalui pajak yang ada di sekitar objek wisata Bukit Tambun Di Sei Kambut Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya .

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah M.M. 2017, *Manajemen Komunikasi Periklanan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Mardalis, 2010, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara
- Yusuf,. Muri, 2014, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri

Dokumen/Perundang-undangan

- Gubernur Sumatera Barat Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 1 Tahun 2020 *Tentang Penyelenggaraan Pariwisata Halal*

Wawancara

- Wawancara dengan Leonardo Ortega pengunjung objek wisata Bukit Tambun, tanggal 10 Agustus 2022
- Wawancara dengan Nur Seri Bulan pengunjung objek wisata Bukit Tambun, tanggal 04 Agustus 2022
- Wawancara dengan Tia Pertiwi pedagang di wisata Bukit Tambun, tanggal 10 Agustus 2022

WISATA RELIGI MASJID TUO KAYU JAO

Nadia Anggraini 3219119

E-Mail: anggraininadia321@gmail.com

**Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi**

Abstrak

Masjid Tuo Kayu Jao merupakan masjid yang tertua di Sumatera Barat. Masjid Tuo terletak di jorong kayu Jao Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok Sumatera Barat. Masjid Tuo Kayu Jao adalah salah satu masjid tertua di Indonesia yang dibangun sekitar tahun 1567. Masjid tuo ini diyakini sebagai salah satu bukti penyebaran agama islam di sumatera barat. Dalam surat keputusan Permenbudpar Nomor PM. 86/PM. 007/MKP/ 2011 tentang penetapan Masjid Tuo Kayu Jao yang berlokasi di Wilayah Provinsi Sumatera Barat sebagi cagar budaya yang di lindungi Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang cagar budaya sebagai payung hukum cagar budaya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. yang bertujuan untuk mengangkat fakta dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Informasi yang diperoleh penulis melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu wawancara yang dilakukan di Masjid Tuo Kayu jao dan melakukan obaservasi di Masjid Tuo Kayu Jao secara langsung. Dan juga menggunakan dokumen lainnya seperti jurnal, buku, dan lainnya. Subjek yang di gunakan adalah pihak yang paham mengenai Masjid Tuo Kayu Jao seperti, juru pelihara yang ada di Masjid Tuo, warga sekitar dan pemuda yang ada di sekitar Masjid Tuo Kayu Jao.

Dengan adanya wisata religi Masjid Tuo ini sudah mulai dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam pembentukan wisata religi Masjid Tuo Kayu Jao ini terdapat campur tangan pemerintah di dalamnya. Fungsi Masjid Tuo Kayu Jao adalah selain untuk beribadah Masjid Tuo Kayu Jao juga di gunakan untuk bermusyawarah masyarakat di Kanagarian Batang

Barus, dan juga Masjid Tuo Kayu Jao juga digunakan untuk tempat pelaksanaan alek Nagari. Kendala yang di hadapi para wisatawan adalah akses untuk menuju Masjid Tuo ini lumayan agak susah dan juga jauh dari jalan raya, selain itu jalan menuju Masjid Tuo sudah banyak mengalami kerusakan. Dan jarang nya kendaran umum yang ada di kawasan Masjid Tuo.

Kata Kunci: *Masjid Tuo Kayu Jao, Wisata Religi*

A. PENDAHULUAN

Masjid Tuo Kayu Jao merupakan masjid yang tertua di Sumatera Barat. Masjid Tuo terletak di jorong kayu Jao Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok Sumatera Barat. Masjid Tuo Kayu Jao adalah salah satu masjid tertua di Indonesia yang dibangun sekitar tahun 1567. Masjid Tuo tidak hanya digunakan untuk aktivitas ibadah umat Islam, Masjid Satu lantai ini juga digunakan sebagai sarana pendidikan agama bagi masyarakat, Bahkan telah menjadi salah satu daya tarik wisata yang ada di Sumatera Barat Terutama di Kabupaten Solok. (Dion Harun, Dkk. 2019).

Masjid Tuo berada di daerah perbukitan, dan berada di dataran yang lebih rendah dari lingkungan sekitarnya. Letak masjid dikelilingi oleh perbukitan. Pada sisi timur dan melingkar ke arah selatan terdapat aliran sungai kecil, airnya jernih dan di gunakan oleh masyarakat untuk berwudu oleh jamaah yang akan melakukan Shalat. Di halaman sisi timur, terdapat bedug

yang telah diberi cungkup pelindung dengan tiang kayu dan atap ijuk. Bangunan masjid berdenah bujur sangkar dan pada sisi barat terdapat bagian menjorok yang berfungsi sebagai mihrab.

Masjid Tuo adalah masjid yang tetap mempertahankan keaslian bangunan khas minang yaitu dengan atap yang terbuat dari ijuk dan atap tersebut memiliki 3 tingkatan. Pada bangunan masjid Tuo kayu Jao terdapat satu pintu utama yang terletak di bagian depan. Dinding dari masjid menggunakan papan kayu yang dicat coklat gelap.(Dion Harun.2015). Jendela pada masjid tuo terdapat 2 jenis yaitu jendela jelusi atau panil dan jendela kaca.lantai masjid menggunakan bahan papan kayu. Selain itu didepan masjid juga terdapat sebuah sungai.

Menurut Dedy masjid adalah tempat sujud dan tempat melakukan ibadah shalat yaitu shalat fardu, shlat jum'at, dan shlat sunah-sunah lainnya, selain itu juga sebagai tempat membina umat dan untuk syiar islam atau secara singkat yaitu sebagai sarana berbagai kegiatan yang menyangkut habluminallah dan habluminannas.(Rita Yulia, Malini.2019).

Orang yang diyakini oleh masyarakat setempat berjasa terhadap masjid ini, yaitu Angku Imam/Imam

Mashur, beliau adalah Imam di masjid tuo dahulunya. Angku Imam dimakamkan di depan mihrab Masjid Tuo. Kematian beliau disaat sedang memimpin sholat Jum'at. Orang kedua yang berjasa pada keberadaan Masjid Tuo Kayu Jao adalah Angku Labai, yang bertugas sebagai Bilal di masjid tuo dahulunya. Beliau dimakamkan di seberang sungai kecil di dekat masjid, yaitu di sebelah langgar tua yang dahulunya beliau gunakan untuk sholat di luar masjid.(Dion Harun,Dkk.2019).

Dalam surat keputusan Permenbudpar Nomor PM. 86/PM. 007/MKP/ 2011 tentang penetapan Masjid Tuo Kayu Jao yang berlokasi di Wilayah Provinsi Sumatera Barat sebagai cagar budaya yang di lindungi Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang cagar budaya sebagai payung hukum cagar budaya. Selain dari usia yang lebih dari 50 tahun Masjid Tuo Kayu Jao juga merupakan sumber ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Pelestarian arsitektur bangunan masjid Tuo Kayu Jao dijadikan sebagai bagian dari rangkaian pengembangan pelestarian sejarah di wilayah Kabupaten Solok.(Dion Harun, Dkk. 2019).

Masjid tuo ini diyakini sebagai salah satu bukti penyebaran agama islam di sumatera barat.Menurut hasil wawancara yang dilakukan dan fakta yang dilihat bahwa

sekitar tahun 2017 atau sekitar 5 tahun lalu, di sekitaran masjid di bentuk taman-taman dengan berbagai macam bunga. Pembuatan taman bunga ini bertujuan untuk memperindah wilayah masjid. Selain taman bunga juga dibentuk hiasan lainnya seperti jembatan untuk jalan dari dalam mesjid ke taman bunga. Selain itu juga dibangun tempat-tempat duduk untuk bersantai untuk masyarakat di sekitar taman.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan dan fakta yang dilihat bahwa jalan untuk menuju masjid mulai rusak dan sudah memulai perbaikan. Dan pembangunan yang dilakukan sudah mulai banyak. Dengan adanya beberapa pembangunan untuk memperindah mesjid tetapi masih banyak masyarakat yang ada di sumatera barat yang belum mengetahui mengenai masjid tuo ini. Selain itu karena hanya sedikit masyarakat yang mengetahui maka wisata religi ini kurang berkembang. Dalam segi meningkatkan pendapatan hanya sebagian kecil masyarakat yang dapat meningkatkan pendapatannya dengan membuka warung-warung disekitaran masjid.

Dengan permasalahan diatas maka Peneliti ingin lebih lanjut lagi meneliti dengan judul “Wisata Religi Masjid Tuo Kayu Jao”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. yang bertujuan untuk mengangkat fakta dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang tidak memerlukan hipotesa. Deskriptif sifatnya mencandra semua peristiwa yang dialami oleh peneliti. Instrumen utama dari metode ini adalah subjek dari penelitian yang diteliti. Data dapat diambil dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Dalam wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu dengan wawancara bebas dan wawancara terprogram. Wawancara bebas adalah wawancara yang dilakukan sejak peneliti memasuki lapangan, sedangkan wawancara terprogram adalah wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data yang sangat diperlukan dalam penelitian ini. Dokumentasi diperlukan untuk menampilkan kembali data yang telah diperoleh. (Subandi.2011). Informasi yang diperoleh penulis melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu wawancara yang dilakukan di Masjid Tuo Kayu jao dan melakukan obaservasi di Masjid Tuo Kayu

Jao secara langsung. Dan juga menggunakan dokumen lainnya seperti jurnal, buku, dan lainnya. Subjek yang digunakan adalah pihak yang paham mengenai Masjid Tuo Kayu Jao seperti, juru pelihara yang ada di Masjid Tuo, warga sekitar dan pemuda yang ada di sekitar Masjid Tuo Kayu Jao.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Daerah

Kabupaten Solok adalah salah satu wilayah pemerintahan yang ada di Sumatera Barat yang berada di antara $01^{\circ}20'27''$ - $01^{\circ}21'39''$ Lintang Selatan dan $100^{\circ}25'00''$ - $100^{\circ}33'34''$ Bujur Timur. Kabupaten Solok ini dibentuk berdasarkan Undang – Undang Nomor 12 Tahun 1956. Pada tanggal 9 April 1913 di tetapkan sebagai hari jadi Kabupaten Solok dengan peraturan daerah Kabupaten Solok Nomor 2 Tahun 2009.(Dion Harun, Dkk.2019). Di Kabupaten Solok ini terdapat beberapa Nagari. Nagari adalah Istilah lain selain desa, Nagari merupakan pembagian wilayah administratif sesudah Kecamatan yang ada di Sumatera Barat.

Kecamatan Gunung talang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Sumatera Barat yang secara astronomis terletak di $00^{\circ}31'33''$ dan $01^{\circ}04'40''$ Lintang Selatan $100^{\circ}31'34''$ dan $100^{\circ}41'58''$ Bujur Timur.

Berdasarkan letak Geografisnya Kecamatan Gunung Talang memiliki batas Utara dengan Kecamatan Kubung, batas Selatan dengan Kabupaten Pesisir, Batas Barat dengan Kota Padang dan Batas timur dengan Kecamatan Lembang Jaya.(BPS Kecamatan Gunung Talang Angka 2019).

Nagari Batang Barus secara geografis memiliki batasan-batasan yang berbatasan langsung dengan sebelah Utara berbatasan langsung dengan Nagari Koto Gaek, Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Pesisir Selatan, Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Nagari Aie Batumbuk, dan di Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Kota Padang. Dari data yang di dapat bahwa luas Nagari Batang Barus adalah 18.500,5 Ha dengan luas kampung diperkirakan 50% dari luas nagari, luas lahan berSPPT sekitar 60%, lahan garapan diperkirakan sebesar 30% dari luas nagari, dan luas lahan hutan di perkirakan sebesar 20% dari luas nagari.

Dari Fakta yang Dilihat Jorong Kayu Jao merupakan suatu Nagari yang terletak di salah satu Kecamatan di Gunung Talang Kabupaten Solok Sumatera Barat. Jorong Kayu Jao adalah Daerah yang asri yang banyak di kelilingi oleh perbukitan. Di Kayu

Jao terdapat lahan yang banyak di tanami oleh teh. Mata pencaharian dari masyarakat Kayu Jao adalah bertani, Karena lahan yang ada di Kayu Jao sangat subur dan cocok untuk ditanami Sayur-sayuran dan tanaman pangan lainnya. Di Jorong Kayu jao ini tanaman yang banyak di tanam oleh warga adalah bawang, cabe, kentang, kol, dan masih banyak lagi, selain itu masyarakat juga banyak yang menanam padi.

Dari fakta yang dilihat bahwa pendidikan yang ada di Jorong Kayu Jao sudah bagus. Contoh nya saja sudah banyak masyarakat yang melanjutkan sekolahnya ke tingkat perguruan tinggi. Di Jorong kayu jao juga sudah banyak berdiri sekolah – sekolah umum seperti pendidikan anak usia dini (PAUD), Taman kanak – kanak (TK), dan sekolah dasar negeri (SD).

2. Sejarah Masjid Tuo

Masjid Tuo Kayu Jao adalah Masjid Yang terletak di Jorong Kayu Jao Nagari Batang Barus Kecamatan Gunung Talang kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat. Menurut cerita yang beredar di masyarakat Masjid Tuo Kayu Jao ini didirikan pada sekitar pertengahan abad ke 15.

Berdasarkan yang di ungkapkan oleh juru pelihara Masjid Tuo Kayu Jao bahwa:

“Sejarah Masjid Tuo ini kan di dirikan secara bergotong royong oleh tiga nagari, yaitu yang pertama nagari Kayu Jao, kedua kayu aro dan lubuak lasiah”.(Bapak Firman).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa Masjid Tuo Kayu Jao ini di dirikan secara bergotong royong oleh tiga nagari yaitu Nagari Kayu jao, Kayu Aro dan lubuak lasih . Dan dapat dilihat bahwa Masyarakat yang ada di sekitar Masjid Tuo Kayu Jao ini sangat berperan dalam pembangunan Masjid Tuo Kayu Jao.

Masjid Tuo Kayu Jao ini merupakan salah satu bukti berkembangnya islam di kabupaten Solok dan juga bukti tumbuh dan berkembangnya islam di Sumatera Barat. Masjid Tuo ini berada di kondisi lingkungan daerah perbukitan dan terletak di daratan yang lebih rendah dari lingkungan sekitarnya.(Dion Harun, Dkk 2019).

Sejak awal didirikan pada sekitar tahun 1567 Masjid Tuo Kayu Jao ini telah mengalami babarapa kali perbaikan seperti pemugaran salah satu tiang karena telah lapuk, mengganti atap ijuk yang lama dengan ijuk yang baru, dan perbaikan pada beberapa bagian lainnya. Meski sudah beberapa kali mengalami

perubahan tetapi keaslian yang dimiliki Masjid Tuo tetap terjaga. Sekitar tahun 1970-an Masjid Tuo ini sempat tidak digunakan karena pembangunan Masjid Raya di sekitar kawasan dan kegiatan ibadah yang dilakukan di Masjid Tuo berpindah ke Masjid Raya sekitar.

Pada tahun 1998 para tetua-tetua yang ada di Kayu Jao tergerak ingin mengaktifkan kembali Masjid Tuo Kayu Jao seperti dahulunya. Pada tahun ini dilakukan gotong royong oleh masyarakat untuk memperbaiki kondisi Masjid Tuo Kayu Jao agar lebih baik lagi.

Penggantian terjadi pada jenis material kayu pada bagian bangunan selain tiang-tiang utama. Perubahan tata letak terjadi pada bedug yang digeser kearah timur. Pada warna cat dinding awalnya berwarna putih dan aksen hijau. Setelah terjadi perubahan warna Masjid Tuo berubah menjadi warna coklat tua atau hitam.

Menurut hasil pengamatan Masjid Tuo kayu Jao ini terletak diarea perbukitan yang dimana Masjid Tuo berada di daerah terendah dari lingkungan sekitar. Didekat Masjid Tuo terdapat sebuah sungai yang sangat jernih yang dahulunya digunakan untuk

mengambil wudhu oleh masyarakat sekitar dan disamping sungai tersebut sekarang sudah terdapat taman taman yang dapat menambah kecantikan dari msjid tuo ini, didekat taman ini juga terdapat beberapa makam.

3. Daya Tarik Masjid Tuo Kayu Jao

Masjid Tuo Kayu Jao adalah masjid yang memiliki keunikan tersendiri dan berbeda dari masjid masjid yang lain yang berada di Sumatera Barat. Sebagaimana yang di jelaskan berdasarkan wawancara dengan juru pelihara Masjid Tuo Kayu Jao di sampaikan bahwa:

“ Keunikan Masjid Tuo yaitu atap yang di gunakan adalah atap ijuk dan beda dari yang lain, kelebihan dari Masjid Tuo Kayu Jao adalah untuk sekarang sudah terkenal dan lagi Masjid Tuo Kayu Jao adalah Masjid tertua satu – satunya di Sumatera Barat ”.(bapak firman).

Dari hasil wawancara yang telah di lakukan dapat di ambil kesimpulan bahwa keunikan yang di miliki Masjid Tuo kayu Jao ini adalah atap yang di gunakan masih menggunakan atap ijuk dan juga merbeda dari yang lain. Selain itu kelebihan dari Masjid Tuo kayu Jao ini adalah Masjid sudah terkenal dan juga Masjid Tuo kayu Jao merupakan Masjid tertua satu – satunya di Sumatera Barat.

Menurut hasil pengamatan yang telah dilakukan Masjid Tuo adalah Masjid yang tetap mempertahankan keaslian yang dimilikinya, seperti dinding dan lantai yang masih terbuat dari papan kayu. Selain dinding dan lantai hampir semua bangunan Masjid Tuo terbuat dari bahan alam.

Masjid Tuo Kayu Jao memiliki jenis pintu jelusi biasa yang terdiri dari dua daun pintu yang kecil. Jendela yang dimiliki Masjid Tuo terdiri dari dua jenis yaitu jendela jalusi dan jendela kaca. Atap yang dimiliki Masjid Tuo terdiri dari tiga tingkatan yang semakin keatas semakin mengecil.



Seperti yang dapat dilihat pada gambar diatas, bahwa Masjid Tuo terletak di daratan rendah yang dikelilingi oleh perbukitan dan disekitar masjid terdapat tumbuhan yang sangat asri dan menyejukan, sehingga apabila kita berada disana dapat menyegarkan pikiran.

Menurut hasil pengamatan didekat Masjid Tuo Kayu Jao juga terdapat beberapa bangunan seperti surau kecil yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran

agama/MDA. Selain itu juga terdapat warung warung kecil yang dapat dijadikan sumber pendapatan masyarakat.

Masjid Tuo Kayu jao memiliki gaya bangunan yang terdapat gabungan antara corak islam dengan mingangkabau. Di Masjid Tuo Kayu Jao terdapat Ragam Hias yang memiliki fungsi sebagai ventilasi yang ada pada dinding antara atap tingkat 1 dan 2. Selain itu ragam hias juga dapat dilihat pada bagian dinding. Di dekat Masjid Tuo Kayu Jao juga terdapat kolam kecil yang di jadikan sebagai tempat cuci kaki sebelum masuk Masjid.

Dari fakta yang dilihat bahwa Mimbar yang ada di Masjid Tuo Kayu Jao adalah Mimbar yang sangat mengah dan indah. Pada bangunan Masjid Tuo Kayu jao memiliki 30 tiang kayu yang berbentuk segi delapan yang berukuran 20 sampai 25 cm. Atap yang ada di atas mihrab memiliki bentuk tanduk kerbau. Di depan Masjid Tuo Kayu Jao terdapat sebuah makam yaitu makam Imam Musaur dan di seberang sungai juga terdapat beberapa makam dan juga ada makam orang yang sangat berpengaruh di Masjid Tuo Kayu Jao yaitu makam Angku Labai. Di Masjid Tuo Kayu Jao Juga terdapat sebuah bedug yang usianya di

perkirakan sama dengan usia masjid. Dan di Masjid Tuo Kayu Jao memiliki satu buah tangga pada sisi timur Masjid.

Kelebihan yang terdapat pada Masjid Tuo Kayu Jao ini adalah dari pemugaran yang telah dilakukan keaslian dan keutuhan dari Masjid Tuo Kayu Jao ini masih terjaga dan di pertahankan. Yang dapat di lihat dari Keaslian fasade bangunannya. Perubahan yang di lakukan pada Masjid Tuo Kayu Jao hanya terlihat pada warna masjid.

Selain itu juga di dapat hasil wawancara dengan warga sekitaran Masjid Tuo yang di sampaikan bahwa:

“ Kelebihan Masjid Tuo adalah atap nya atap ijuk, selain tauk beduk yang digunakan adalah beduk lama yaitu beduk yang panjang.”(Bapak Jamiris).

Dari wawancara di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa selain menggunakan atap ijuk kelebihan dari Masjid Tuo kayu Jao adalah bedug yang digunakan adalah bedug lama yaitu bedug yang panjang, yang dapat menambah keunikan dari Masjid Tuo Kayu Jao ini.

Dengan kelebihan dan keunikan yang telah di jelaskan di atas maka dapat menarik wisatawan yang lebih banyak lagi untuk berkunjung ke Masjid Tuo kayu Jao ini. Namun kendala yang di hadapi oleh

pengunjung adalah lokasi Masjid Tuo Kayu Jao yang jauh dari jalan raya dan juga jalan untuk menuju Masjid Tuo Kayu Jao ini sudah mengalami kerusakan dan untuk kendaraan umum pun jarang ada untuk menuju Masjid Tuo ini kalau pun ada kendaraan umum yang ada hanya kendaraan umum roda dua seperti ojek.

4. Fungsi Dan Peran Masjid

Seperti yang kita ketahui umumnya dan yang kita lihat di sekitar kita bahwa fungsi dan peran dari suatu Masjid adalah untuk tempat beribadah. Selain tempat beribadah ada beberapa Masjid yang di gunakan untuk belajar ilmu agama bagi masyarakat sekitar biasanya yang mengikuti pembelajaran ini adalah anak – anak usia sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan fakta yang dilihat di lapangan fungsi dan peran dari Masjid Tuo Kayu Jao adalah untuk beribadah bagi umat muslim. Selain itu Masjid ini juga digunakan untuk musyawarah oleh masyarakat.

“ Fungsi Masjid Tuo Kayu Jao adalah untuk beribadah, untuk musyawarah masyarakat di Kanagarian Batang Barus, selain itu untuk mengadakan acara alek Nagari ” (Bapak Jamiris).

Dari hasil wawancara di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa fungsi Masjid Tuo Kayu Jao adalah

selain untuk beribadah Masjid Tuo Kayu Jao juga digunakan untuk bermusyawarah masyarakat di Kanagarian Batang Barus, dan juga Masjid Tuo Kayu Jao juga digunakan untuk tempat pelaksanaan alek Nagari.

Masjid Tuo Kayu Jao adalah Masjid dengan satu lantai yang juga digunakan untuk sarana pendidikan bagi masyarakat. Bahkan Masjid Tuo Kayu Jao sudah menjadi daya tarik wisata yang terkenal disumatera barat. Arsitektur dari Masjid Tuo Kayu Jao ini dipengaruhi oleh corak khas minangkabau, yang memiliki atap sebanyak tingkatan dan juga terdapat gonjong Pada bagian depan Masjid.

Masji Tuo Kayu Jao dahulunya tidak hanya digunakan untuk ibadah Masjid Tuo Kayu Jao juga digunakan untuk tempat bermusyawarah tiga jorong yang berda di sekitar Masjid. Dan juga digunakan sebagai tempat musyawarah menentukan strategi mengalahkan penjaja.

5. Peran Masyarakat Dalam Menjadikan Masjid Sebagai Tempat Wisata Religi

Seperti yang kita ketahui bahwa peran Masyarakat atau sumber daya manusia sangat di butuhkan dalam suatu pembangunan. Seperti dalam

pembangunan wisata religi Masjid Tuo Kayu Jao Peran serta Masyarakat sekitar sangat lah penting karena Masyarakat adalah sumber daya manusia yang apabila tidak ada perannya maka wisata religi Masjid Tuo Kayu Jao ini tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang di harapkan. Selain peran masyarakat dalam pembentukan Wisata religi ini juga di butuhkan dukungan dari pemerintahan sekitar seperti dari pemerintahan yang ada di Sumatera Barat.

Menurut hasil wawancara dan fakta yang terlihat di lapangan bahwa upaya masyarakat dalam menjadikan Masjid Tuo Kayu Jao sebagai tempat wisata adalah dengan membangun taman-taman yang ada disekiran kawasan Masjid Tuo Kayu Jao, selain itu juga terdapat jembatan-jembatan penghubung antara halaman masjid dengan taman yang ada. Selain itu juga dibuat beberapa tempat lain seperti janjang kurang saribu yang berada di tengah- tengah taman, dan juga terdapat tempat cantik lainnya untuk berfoto. Selain itu juga ada beberapa promosi yang dilakukan.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh warga yang ada di sekitar Masjid Tuo Kayu Jao bahwa:

“ Taman – taman bunga yang ada di sekitaran masjid tersebut di dirikan sekitaran tahun sekitar tahun 2017 atau sekitar 5 tahun lalu. Pembuatan

taman bunga ini bertujuan untuk memperindah wilayah masjid.” (bapak Jamiris).

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh pemuda yang ada di sekitar Masjid Tuo Kayu Jao:

“ Dalam proses pembuatan taman di lakukan secara gotong royong oleh masyarakat sekitar.”(Riski Anggara)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemuda tersebut bahwa dapat di ambil kesimpulan bahwa upaya masyarakat untuk menjadikan Masjid Tuo adalah dengan membangun taman secara bergotong royong.

Selain itu dari fakta yang di lihat di lapangan bahwa awalnya sebelum jalan masuk ke Masjid Tuo Kayu Jao terdapat sebuah tempat wudhu atau kamar mandi untuk wanita, setelah di bangun taman – taman tempat wudhu tersebut di pindahkan ke samping tempat wudhu laki – laki yang berada di samping Masjid Tuo Kayu Jao. Dan tempat yang semulanya tempat wudhu tersebut di buat tempat duduk dengan hiasan yang menarik yang dapat di gunakan oleh pengunjung untuk bersuak foto.

Selain itu untuk pemeliharaan kadang masyarakat juga melakukan gotong royong untuk membersihkan Masjid Tuo Kayu Jao, sedangkan untuk

pemeliharaan Masjid untuk setiap hari di bersihkan oleh orang yang tinggal di samping Masjid.

“Dana yang di gunakan untuk pembagunan wisata religi Masjid Tuo Kayu jao ini langsung dari dinas pariwisata Sumatera Barat ”(Bapak Jamiris).

Dari hasil wawancara di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa Dana yang di gunakan untuk membuat taman – taman dan yang lainnya di peroleh langsung dari Dinas Pariwisata Sumatera Barat. Sehingga dapat di lihat bahwa dalam pembuatan wisata religi ini terdapat campur tangan dan dukungan dari pemerintahan Sumatera Barat yaitu dari Dinas pariwisata Sumatera Barat.



6. Dampak Adanya Wisata Masjid Tuo Kayu Jao Terhadap Perekonomian

Dengan adanya wisata religi Masjid Tuo Kayu Jao ini pasti memiliki dampak baik dari sisi perekonomian masyarakat maupun dari segi lingkungan Masjid. Dari segi lingkungan Masjid Tuo

Kayu Jao dengan adanya pembangunan wisata religi ini maka lingkungan sekitar Masjid lebih asri dan lebih indah. Dan dari segi perekonomian masyarakat dengan adanya wisata religi Masjid Tuo Kayu Jao ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yaitu dengan membuat warung – warung kecil di sekitar Masjid Tuo Kayu Jao. Selain itu dengan adanya pembangunan dalam pembuatan wisata religi ini dapat menyerap tenaga kerja yang ada di sekitar Masjid Tuo Kayu Jao.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan bahwa dengan adanya Wisata Religi Masjid Tuo Kayu Jao dapat membantu perekonomian masyarakat yang ada di sekitar Masjid Tuo Kayu Jao, selain itu apabila Wisata religi ini juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan juga pendapatan pemerintahan kabupaten solok.

Wisata Religi Masjid Tuo Kayu Jao ini banyak di kunjungi oleh masyarakat daerah lain atau pun pengunjung lainnya tidak hanya pada waktu lebaran tetapi juga di hari biasa. Pada hari biasa banyak pengunjung yang akan mendatangi Masjid Tuo Kayu Jao baik untuk beristirahat Shalat maupun hanya untuk sekedar berwisata. Selain di hari – hari biasa pada hari

lebaran maka semakin banyak pengunjung yang singgah di Masjid Tuo Kayu jao ini.

Dengan adanya Wisata Religi Masjid Tuo Kayu Jao meningkatkan pendapatan Masyarakat sekitar dan juga dapat memberikan lowongan pekerjaan seperti yang di jelaskan oleh salah seorang warga Jorong Kayu Jao yaitu:

“ Dengan adanya pembagunan wisata di Masjid Tuo Kayu Jao para pemuda yang mengganggu memiliki pekerjaan”.(Bapak Jamiris).

Dari wawancara di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa dampak dari adanya Wisata Religi Masjid Tuo ini adalah dengan adanya pembangunan yang di lakukan dapat membuat para pemuda yang ada di sekitaran Masjid Tuo Kayu Jao ini memiliki pekerjaan karena dengan adanya pembangunan maka akan menyerap tenaga kerja.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan dengan juru pelihara Masjid Tuo Kayu Jao di sampaikan Bahwa:

“Seandainya lancar maka dapat meningkatkan pendapatan masyarakat seperi membuat sebuah kuliner.”(Bapak Firman)

Dari wawancara di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa bapak firman ini memiliki harapan yang tinggi terhadap Wisata Religi yang ada di Masjid

Tuo Kayu Jao karena dengan ada wisata religi ini maka pendapatan masyarakat sekitar akan mengalami peningkatan seperti dapat membangun sebuah kuliner di sekitaran Masjid Tuo Kayu Jao.

Dari fakta yang terlihat dilapangan bahwa dengan adanya wisata religi Masjid Tuo ini sudah mulai dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu dengan bukti bahwa sudah ada warung- warung kecil yang berdiri di dekat masjid tuo kayu jao, selain itu juga telah didirikan beberapa tempat untuk berjualan namun masih belum ada masyarakat yang berjualan disana. Selain itu akses untuk menuju Masjid Tuo ini lumayan agak susah dan juga jauh dari jalan raya, selain itu jalan menuju Masjid Tuo sudah banyak mengalami kerusakan. Dan jaranganya kendaran umum yang ada di kawasan Masjid Tuo.

D. KESIMPULAN

Masjid Tuo Kayu Jao adalah Masjid yang terletak di Jorong Kayu jao Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Masjid ini didirikan sekitar tahun 1567 dan merupakan Masjid Yang tertua di Sumatera Barat. Upaya yang dilakukan Masyarakat untuk menjadikan Masjid Tuo Kayu Jao sebagai tempat wisata adalah dengan melakukan pembuatan taman- taman untuk

memperindah masjid dan juga melakukan berbagai promosi.

Dengan adanya Wisata Religi Masjid Tuo ini dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar. Selain itu dengan adanya wisata religi Masjid Tuo Kayu Jao ini juga dapat menyerap tenaga kerja yang ada di sekitar Masjid yaitu dengan adanya pembangunan di sekitar Masjid Tuo Kayu Jao. Dengan adanya wisata religi Masjid Tuo ini sudah mulai dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu dengan bukti bahwa sudah ada warung-warung kecil yang berdiri di dekat masjid tuo kayu jao, selain itu juga telah didirikan beberapa tempat untuk berjualan namun masih belum ada masyarakat yang berjualan disana. Masjid Tuo Kayu Jao terletak di kawasan yang jauh dari jalan raya dan untuk akses menuju Masjid Tuo agak susah karena jalannya sudah mulai rusak dan juga kendaraan umum jarang ada di sekitaran masjid tuo.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Harun,Dion, Dkk.2019 " *Pelestarian Arsitektur Bangunan Masjid Tuo Kayu Jao Sumatera Barat*", Yogyakarta: CV Mahakarya Pustaka

Dukumen/perundang-undangan

BPS kecamatan Gunung Talang Dalam Angka 2019

Jurnal

Harun,Dion Farhan.2015 “ *Karakter Visual Bangunan Masjid Tuo Kayu Jao*”,Jurnal Arsitektur, Vol. 8, No.2

Subandi,2011”*Deskripsi Kualitatif Sebagai Salalh Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*”, Jurnal Harmonia, Vol.11, No.2.

Yuliati,Rita,sMarlini.2019 ” *Kemas Ulang Informasi Masjid Tuo Kayu Jao Kabupaten Solok Dalam Bentuk E-Book*”, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan Vol.08 No.1

Wawancara

Firman. *Wawancara Pribadi*. Juru Pelihara Masjid Tuo Kayu Jao. 19 Agustus 2022

Jamiris. *Wawancara pribadi*. Warga Di Dekat Masjid Tuo Kayu Jao. 06 Agustus 2022

Riski Anggara. *Wawancara pribadi*. Pemuda Di Dekat Masjid Tuo Kayu Jao. 30 Agustus 2022

KEUNIKAN WISATA “PANTAI AIR BANGIS”
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syeh Mjamil
Djambek Bukittinggi
Dianita Perhana 3219135
dianitaperhana5@gmail.com

Abstrack

Fasilitas yang ada di area pantai air bangis menarik wisatawan yang berkunjung kepantai ini apalagi di waktu liburan dan hari lebaran. Dan dirasakan oleh wisatawan terus meningkat yang akan memberikan pengaruh yang positif terhadap masyarakat sekitar. Oleh karena itu, masyarakat merasa terbantu dengan adanya pembangunan pantai tersebut.

Jenis penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer, Data primer diperoleh dari hasil penelitian lapangan dengan melakukan observasi dan kusioner dengan para pedagang sekitar objek wistaa tersebut.

Hasil penelitian dapat penulis disimpulkan bahwa objek wisata pantai air bangis ini telah memberikan peluang usaha maupun kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya objek wisata pantai air bangis ini, pendapatan masyarakat sekitar terus meningkat serta diiringi dengan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, meningkatya pendapatan masyarakat tergantung pada jumlah wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata ini. Jadi, dampak objek wisata pantai air bangis terhadap kesejahteraan masyarakat dapat membantu ekonomi masyarakat sekitar pantai.

Kata Kunci : Pariwisata, Pantai, Perekonomiqn Masyarakat

A. PENDAHULUAN

Pariwisata telah menjadi salah satu industri penting di dunia saat ini, sektor ini memberikan peluang pengembangan utama bagi banyak negara dan sarana meningkatkan mata pencaharian penduduknya. Pariwisata

merupakan perdagangan jasa yang berarti membutuhkan pelayanan sebagai komoditas. Pariwisata juga merupakan sebagai salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan pekerjaan, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasikan sektor-sektor lain.

Pantai Air Bangis, Pasaman Barat merupakan salah satu tempat yang banyak dikunjungi wisatawan. Pantai ini juga memiliki banyak keunggulan-keunggulan yang dapat menjadikan suatu aset dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Selain sektor perdagangan, sektor pariwisata juga sangat berpengaruh pada potensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pedagang sekitar pantai tersebut. Dengan berkembangnya suatu usaha pariwisata disuatu daerah maka otomatis akan mendorong munculnya berbagai jenis usaha penunjang lainnya seperti rumah makan, souvenir, pakaian, makanan, dan lain sebagainya.

Kegiatan atau aktivitas pariwisata pada perkembangannya telah menjadi industri pariwisata dan merupakan salah satu sektor yang dapat memberikan keuntungan secara ekonomi. Di negara berkembang Seperti Indonesia, sektor pariwisata ini juga dijadikan sebagai salah satu sumber devisa negara, lebihnya lagi

dengan adanya pandangan bahwa pariwisata merupakan ekspor yang tidak kentara (invisible export), yang tidak mencemari lingkungan (smokeless industries) dan industri yang tidak akan pernah berakhir (never ending). Berdasarkan hal tersebut telah mendorong masyarakat mengambil keputusan guna memberikan pada aspek keuntungan di bidang ekonomi.

Aie Bangih dulu dikenal dengan nama Air Bangis, namun setelah Bupati Pasaman Barat yakni Bapak Syahiran mengeluarkan kebijakan mengembalikan nama nagari ke asalnya maka Air Bangis berganti nama menjadi Aie Bangih. Posisi Aie Bangih secara geografis terletak pada lintang 0°12'02.53" N (Utara) dan 99°22'43.04" E (Timur), di pantai barat

Sumatera Barat paling Barat. Nagari Aie Bangih merupakan campuran daerah yang didiami oleh masyarakat yang mempunyai banyak etnis dan suku. Campuran suku dan etnis dari Sumatera Utara (Mandailing), Melayu, Minang kabau, Aceh, dan asli Aie Bangih. Air Bangis terletak di kecamatan sungai beremas. Dimana sungai beremas ini adalah sebuah kecamatan di kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, Indonesia. Ibu Nagarinyo adalah aie bangih. Nagari Aie Bangih terdiri dari beberapa jorong. Sebelum diberlakukan sebagai

nagari kembali, Aie Bangih terdiri dari lima pasa yaitu pasa satu, pasa dua, pasa tiga, pasa empat, dan pasa lima. Pelabuhan Aie Bangih terdapat di pasar satu yang sekaligus menjadi pasar yang paling ramai dikunjungi pada hari sabtu.

Penduduk yang berada di Aie Bangih maupun yang dari pulau panjang, pulau bataan, poros dan juga sikabau datang ke Aie Bangih untuk membeli hasil laut dari Aie Bangih. Nagari ini memang dikenal sebagai daerah penghasil utama ikan laut di Sumatera Barat. Pada abad ke 17 orang pelarian dari kerajaan Inderapura sampai di daerah air bangis dan menetap di air bangis. Mereka membuat perkampungan dan semakin berkembang mereka membentuk pemerintahan mengatur tata kehidupan masyarakat, dan daerah perkampungan itu dinamakan dengan Air Bangis.

Kampung ini diberi nama Air Bangis karena rombongan dari kerajaan inderapura menemukan sebatang pohon bangei (pohon tumbuh dipinggir sungai). Maka dinamakan sungai itu dengan nama AYER BANGEI. Kemudian pada abad ke 17 datanglah pedagang dari eropa tapi karena lafaz orang eropa itu mengatakan AYER BANGES dan dalam perkembangannya masyarakat menyebutnya dengan kata-

kata Air Bangis atau dalam bahasa minangnya adalah Aie Bangih.

Saat ini telah terjadi perubahan pola konsumsi wisatawan dunia. Mereka tidak lagi terfokus hanya ingin santai dan menikmati sunset. Saat ini pola konsumsi mulai berubah ke jenis wisata yang lebih tinggi, meskipun tetap santai tetapi dengan selera yang lebih meningkat yakni menikmati produk dan kreasi budaya (culture) dan peninggalan sejarah (heritage). Sebenarnya culture dan heritage ini adalah nyawa atau roh dari kegiatan pariwisata pasaman barat khususnya di nagari Air Bangis. Tanpa adanya budaya maka pariwisata akan terasa hambar dan kering, dan tidak akan memiliki daya tarik untuk dikunjungi.

Kebudayaan dan social cultural yang dimiliki oleh masyarakat Aie Bangih yang direncanakan dapat berjalan dengan optimal. Maka pemerintah daerah harus mempersiapkan sebuah kalender pariwisata yang jelas sehingga para wisatawan yang datang ke pantai Air Bangis dapat menentukan daerah yang akan dikunjunginya.

Pariwisata secara ekonomi islam dapat dilihat dari sisi tujuan ada empat kategorinya yaitu: 1) Rihlah tijarah (wisata bisnis), 2) Rihlah ilmiah(wisata ilmiah), 3) Rihlah

dakwah (wisata penyebaran agama), dan 4) Rihlah diplomasiyah (wisata kenegaraan atau diploma). Dalam Al-Qur‘an diperoleh banyak isyarat untuk melakukan aktivitas pariwisata, pariwisata sebagai salah satu sektor yang bisa mendatangkan pendapatan pedagang atau masyarakat. Bahkan ada beberapa daerah yang roda perekonomiannya tergantung pada sektor pariwisata yang dapat menghasilkan pendapatan yang begitu tinggi. Jadi dapat kita simpulkan bahwa dari data diatas kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal ini dikarenakan banyaknya renovasi pembangunan tempat wisata yang dilakukan oleh pemerintah.

Pengunjung objek wisata pantai air bangis datang dari berbagai daerah

Objek wisata pantai air bangis mempunyai keindahan alam tersendiri untuk dikunjungi oleh wisatawan, oleh karena itu banyak wisatawan yang berkunjung dari berbagai daerah maupun luar negeri. Hal ini dapat kita lihat dari table 1.2 di bawah ini :

Tahun	Jumlah Wisatawan	Pertumbuhan Pertahun
2018	101.583	36.87 %
2019	113.098	11.33 %

2020	99.329	12.11 %
2021	123.484	24.23 %

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan mengangkat sebuah judul yaitu “ Keunikan Wisata “Air Bangis “

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini fokus menggunakan teknik analisis kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer, Data primer diperoleh dari hasil penelitian lapangan dengan melakukan observasi dan kusioner dengan para pedagang sekitar objek wisata tersebut.

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field Research) yaitu penulis mengumpulkan data langsung dari lapangan atau di lokasi penelitian. Lebih spesifiknya penulis menggunakan metode deskriptif yaitu peneliti mencoba menggambarkan, memaparkan dan menafsirkan suatu fenomena yang terjadi di tempat penelitian yaitu Pantai Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat.

1. Lokasi Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan di daerah Pantai Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Alasan penulis melakukan

penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui seberapa besar dampak adanya objek wisata pantai air bangis terhadap perekonomian masyarakat.

2. Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek yang akan diteliti tentang permasalahan yang dibahas. Data primer dapat diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan dengan mengadakan wawancara dengan pedagang dan masyarakat di sekitar pantai tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Kegiatan penelitian dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data, informasi maupun keterangan. Salah satu cara untuk mendapatkannya melalui wawancara dan observasi.

4. Wawancara

Menurut Ridwan adalah cara pengumpulan data yang digunakan adalah memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa teknik wawancara merupakan teknik

pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Penulis dalam penelitian ini akan melakukan wawancara langsung kepada salah seorang masyarakat yang ada sekitar pantai tersebut dan kepada salah seorang kepala desa di sekitar pantai tersebut untuk mendapatkan informasi tentang Keunikan Dari Objek Wisata Pantai Air Bangis.

5. Observasi

Adalah seorang peneliti yang mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dengan cara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi pada penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan terhadap Keunikan Wisata Pantai Air Bangis.

C. PEMBAHASAN

Nagari Air Bangis adalah sebuah daerah yang berkecamatan sungai beremas. Salah satu daerah tingkat II provinsi sumatera barat. Nagari ini memiliki luas daerah wilayah 440,48 ha. Letaknya sekitar dua jam perjalanan lewat darat (90 km) dari kota simpang empat. Daerah-daerah yang ada di pasaman barat ini dikelilingi oleh lima pantai yaitu pantai sasak, sikilang, maligi,

sikabau, dan pantai air bangis. Bukan hanya dikelilingi oleh pantai saja, bahkan daerah ini dikelilingi oleh gunung pasaman yang keindahannya begitu menarik wisatawan.

Pantai Air Bangis merupakan sebuah daerah di Sumatera Barat dan terkenal dengan keindahan pantai yang begitu menawan. Selain memiliki keunggulan objek wisata, daerah ini juga merupakan salah satu tujuan utama pedagang. Mengunjungi pantai air bangis ini tentunya menjadi perjalanan yang sangat menyenangkan. Di daerah ini juga sangat terkenal dengan keindahan wisata yang sangat menarik. Di pantai ini juga terdapat wisata kuliner yang memanjakan lidah para wisatawan.

Seperti halnya kota Padang yang memiliki masakan yang memanjakan lidah, daerah air bangis ini juga merupakan tempat wisata kuliner yang banyak diminati. Apalagi semua masakan di daerah ini dimasak dengan menggunakan cabe rawit. Makanan yang paling unik di daerah ini yaitu mie lidi. Dimana mie ini berbentuk lidi tegak lurus yang berwarna orange kekuningan.

1. Keunikan pantai air bangis

Kabupaten pasaman barat mempunyai potensi alam yang sangat menjanjikan. Di pantai ini ada

Sembilan pulau kecil yang menjadi tempat favorit bagi wisatawan.

a. Pulau panjang

Pulau ini luasnya sekitar 220 ha. Pulau ini merupakan satusatunya yang di huni oleh penduduk. Lahan daratan di pulau ini selain dimanfaatkan oleh penduduk untuk tempat tinggal juga dimanfaatkan oleh penduduk untuk berusaha perkebunan, seperti kebun kelapa, cengkeh, dan lain-lainnya. Pulau ini sangat cocok dijadikan sebagai wisata bahari andalan di pasaman barat. Karena air pantai yang begitu jernih dan tenang serta ditumbuhi terumbu karang yang sangat menawan. Dilihat dari segi insfratraktur, fasilitas umum dan sarana prasarana di pulau ini sudah memadai. Salah satunya sudah dibangunnya villa untuk penginapan yang bisa kita sewa dan pondok untuk bersantai. Sebuah spot yang dibangun untuk menarik para wisatawan di pulau ini adalah jembatan. Dimana jembatan ini terbuat dari kayu yang disusun dengan rapat dan membentuk jalan setapak. Panjang jembatan ini ± 200 m yang dibangun oleh dinas kelautan dan perikanan kabupaten pasaman barat. Jembatan ini dibangun

dari tepi laut sampai ke kedalaman ± 4 m. Di pulau ini juga disediakan alat bermain seperti banana boat dan alat untuk menyelam yang bisa kita sewa. Sementara itu, di tepi pantai dibuat area permainan seperti pesta pantai.

b. Pulau harimau

Pulau ini mempunyai luas sekitar ± 105 ha. Pulau ini berdekatan dengan pulau unggas yang merupakan salah satu pulau yang tidak berpenghuni dan kurang dimanfaatkan oleh para penduduk serta nelayan. Sebagian nelayan hanya menggunakan pulau ini sebagai kawasan untuk menangkap kepiting dan membuat jaring penangkap udang. Pulau ini memiliki bentuk berbukit, dimana masyarakat sekitar mempercayai bahwa pulau tersebut mempunyai cerita mistis dan angker. Sehingga masyarakat enggan untuk memanfaatkan lahan di pulau ini. Pulau harimau berhadapan dengan pulau unggas dan berdampingan dengan hutan mangrove.

c. Pulau unggas

Pulau ini memiliki luas sekitar ± 5 ha. Pulau ini hanya ditumbuhi oleh hutan mangrove dan rumput liar yang menyebabkan pulau ini terlihat

seperti hutan belantara. Di pulau ini merupakan habitat unggas terbanyak di bandingkan pulaupulau lainnya. Latar belakang inilah yang menyebabkan masyarakat sekitar menamakan pulau ini sebagai pulau unggas. Pulau ini juga merupakan pulau yang tidak berpenghuni dan belum dijangkau oleh pemerintah setempat. Pulau ini juga mempunyai daya tarik tersendiri seperti alam bawah laut yang sangat indah dan menakjubkan. Pasir yang putih dan air laut yang begitu jernih dan bersih.

d. Pulau pigago

Pulau pigago mempunyai luas sekitar ± 40 ha. Sama dengan pulau unggas dimana pulau ini hanya ditumbuhi oleh hutan mangrove dan pohon kelapa. Pulau ini juga termasuk sebagai pulau yang tidak berpenghuni. Kawasan pulau ini sangat cocok untuk membudidayakan lobster dan berbagai macam siput.

Pulau ini mempunyai pantai yang landai dan air laut yang jernih juga memiliki pasir yang putih. Ekosistem terumbu karang juga dijumpai dikawasan ini dan merupakan ekosistem terumbu karang terbaik diantara pulau-pulau yang ada. Di pulau ini merupakan tempat wisata yang sudah

dijangkau oleh masyarakat dan pemerintah daerah. Fasilitas yang cukup memadai membuat pulau ini sangat ramai dikunjungi dihari libur.

e. Pulau telur

Pulau telur memiliki luas ± 45 ha. Pulau ini merupakan satusatunya yang menjadi habitat penyu dan siput-siput liar. Di pulau ini sangat cocok untuk membudidayakan rumput laut dan penyu. Banyaknya penyu yang hidup dan bertelur disini menyebabkan pulau ini dinamakan pulau telur. Pulau telur ini merupakan pulau yang tidak berpenghuni dan belum dijangkau masyarakat dan pemerintah sekitar. Keindahan pulau ini tidak kalah dengan pulau-pulau lainnya. Alam bawah laut yang indah dan hewan laut yang banyak membuat pulau ini menjadi sasaran utama para nelayan.

f. Pulau tamiang

Pulau ini mempunyai laus ± 15 ha. Pulau ini berdampingan dengan pulau panjang. Pulau ini hanya ditumbuhi oleh pohon kelapa dan sedikit rumput liar. Pulau ini hanya dimanfaatkan para nelayan untuk tempat beristirahat. Di pulau ini tedapat hamparan terumbu karang yang menjadi asset penting masyarakat sekitar. Kurangnya

potensi alam dipulau ini menjadikan tempat ini kurang diminati oleh wisatawan.

g. Pulau pangka

Pulau ini memiliki luas ± 40 ha. Pulau pangka banyak ditumbuhi oleh hutan mangrove dan pohon kelapa. Pulau ini tidak dihuni oleh penduduk karena kondisi pulau yang tidak memungkinkan. Di kawasan pulau ini terdapat mercusuar yang konon katanya merupakan peninggalan zaman penjajahan belanda. Biasanya pulau ini dimanfaatkan oleh nelayan untuk pelaksanaan aktivitas penangkapan ikan.

h. Pulau terbakar

Pulau ini memiliki luas sekitar ± 10 ha. Pulau ini ditumbuhi oleh semak belukar yang mudah terbakar. Menurut masyarakat sekitar pulau ini dahulunya pernah kebakaran, sampai akhirnya pulau ini dinamakan dengan pulau terbakar. Di sekitar pulau ini ditemukan hamparan gosong yang diakibatkan terbakarnya lahan tersebut.

i. Pulau nibung

Pulau ini yang memiliki luas yang sama dengan pulau terbakar. Pulau ini banyak ditumbuhi oleh tumbuhan nibung (yaitu sejenis tumbuhan

nipah). Dimana pulau ini berada tepat di mulut muara sungai tomak. Pulau ini sering digunakan oleh para nelayan untuk tempat beristirahat dikala mencari ikan. Kurangnya keindahan alam di pulau ini menyebabkan pulau ini kurang diminati wisatawan. Pulau-pulau kecil tersebut sangat berpotensi untuk wisata bahari dan wajib dikembangkan oleh pemerintah setempat. Seperti pulau pigago yang sangat cocok untuk para penyelam dan para peselancar. Dan pulau-pulau lainnya yang masih mempunyai banyak keindahan yang masih tersembunyi.

2. Sarana wisata

Sarana wisata adalah semua perusahaan yang memberikan pelayanan secara langsung maupun secara tidak langsung kepada wisatawan yang berkunjung ke daerah wisata tersebut. Contoh sarana kepariwisataan tersebut antara lain yaitu sebagai berikut:

- 1) Usaha perjalanan wisata.
- 2) Usaha jasa transportasi wisata.
- 3) Usaha penyediaan akomodasi.
- 4) Usaha jasa makanan dan minuman.

- 5) Usaha daya tari wisata, rekreasi dan hiburan, serta spa.
- 6) Usaha wisata tirta, dan lain-lain.

Pada umumnya perusahaan-perusahaan tersebut merupakan fasilitas yang harus tersedia pada suatu daerah tujuan pariwisata. Apabila salah satu unsur tidak tersedia, yang mengakibatkan perjalanan wisatawan yang dilakukan oleh wisatawan tidak dapat memberikan kepuasan sebagaimana yang diharapkan. Bagi wisatawan, sebenarnya dengan tersedianya sarana kepariwisataan diatas belum sepenuhnya dapat dianggap mencukupi kebutuhannya, apabila daerah tujuan pariwisata yang dikunjungi tidak terdapat industri lain yang dapat mendukung pemenuhan kebutuhannya, antara lain bidang-bidang perdagangan, keuangan, perbankan, telekomunikasi, kesehatan, dan lain-lain.

3. Prasarana wisata

Prasarana wisata adalah semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan manusia ataupun wisatawan untuk dapat memenuhi kebutuhannya seperti transportasi darat dan telekomunikasi. Sarana pokok wisata adalah

perusahaan atau badan yang kehidupannya seperti tergantung pada arus kedatangan wisatawan, seperti perusahaan angkutan wisata, travel agent, tour operator, hotel, dan atraksi wisata. Sarana pelengkap adalah perusahaan-perusahaan atau tempat-tempat yang menyediakan fasilitas untuk rekreasi yang fungsinya tidak hanya melengkapi sarana pokok wisata yang penting adalah membuat para wisatawan dapat lebih lama tinggal di suatu daerah tujuan wisata tersebut.

Sedangkan sarana penunjang adalah semua bidang usaha yang menunjang sarana pelengkap dan sarana pokok wisata yang berfungsi tidak hanya membuat wisatawan lebih lama tinggal, namun yang penting adalah agar wisatawan lebih banyak mengeluarkan dan membelanjakan uangnya di tempat yang dikunjunginya. Seperti kios-kios, souvenir, dan kios-kios makanan yang selalu ada di sekitar objek wisata.

Fasilitas kepariwisataan cenderung menekankan pada pemberian pelayanan akan kebutuhan wisatawan yang datang sebelum kunjungannya agar terasa nyaman dan terpenuhi segala kebutuhannya, mulai dari meninggalkan tempat tinggalnya untuk

sementara sampai tiba ditempat keberadaan atraksi disuatu lokasi wisata yang sesuai dengan motif dan keinginan merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan dari masing-masing wisatawan.

Suatu lokasi wisata dengan fasilitas yang sesuai dengan motif wisatawan tertentu menjadi suatu daya tarik (pull factor) dan akan mempengaruhi perkembangan suatu lokasi wisata. Fasilitas yang dimaksud dalam penelitian adalah fasilitas primer dan fasilitas penunjang. Kedua macam fasilitas ini merupakan suatu poin penting yang harus dipenuhi oleh suatu daerah untuk menjadi tujuan wisata.

4. Lokasi objek wisata

Pantai air bangis merupakan sebuah tempat wisata yang sangat terkenal dengan keindahan alamnya. Lokasinya terletak dikelilingi oleh gunung pasaman dan dilingkari oleh pulau-pulau kecil yang ada di pantai. Letaknya pun tidak jauh dari pusat kota (± 2 jam) perjalanan lewat darat. Jalan untuk menuju ke pantai ini pun sudah bagus.

5. Tujuan objek wisata

Penyelenggaraan kepariwisataan mempunyai tujuan yaitu:

- a. Memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan, dan meningkatkan mutu objek dan daya tarik wisata.
- b. Memupuk rasa cinta tanah air dan meningkatkan persahabatan antar bangsa.
- c. Memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja.
- d. Meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.
- e. Mendorong pendayagunaan produksi nasional.

6. Dampak Positif Objek Wisata Pantai Air Bangis Terhadap Perekonomian Masyarakat.

Sektor pariwisata pada era zaman saat sekarang ini sangat menjadi peranan yang sangat penting bagi masyarakat. Apalagi suatu daerah mempunyai tempat wisata yang keindahan alamnya yang patut dilestarikan. Dalam hal ini sangat berpengaruh kepada lapangan pekerjaan yang bisa meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam hal ini masyarakat sekitar harus meningkatkan pembangunan terhadap tempat wisata tersebut. Agar wisatawan tidak merasa jenuh untuk berkunjung ke daerah tersebut.

Pantai air bangis juga memiliki keindahan alam yang sangat menarik perhatian wisatawan. Dilihat dari sisi kunjungan wisatawan pada setiap tahunnya sudah terbukti bahwa pantai ini merupakan salah satu tempat favorit wisatawan. Objek wisata pantai air bangis ini telah menjadi sebuah tempat yang paling diminati oleh para wisatawan, karena dengan adanya pantai ini maka perekonomian masyarakat kemungkinan besar akan meningkat.

Seperti tersedianya fasilitas rumah makan, dimana apabila wisatawan ingin beristirahat sambil menikmati kuliner asli di daerah ini, dan juga pedagang yang menjual pakaian maupun mainan. Masyarakat daerah pantai ini juga menyediakan jasa-jasa lainnya seperti jasa parkir, WC, maupun mushalla. Ditambah lagi dengan permainan yang disediakan oleh masyarakat sekitar yang bisa kita sewa seperti banana boat. Jadi dengan adanya peningkatan pembangunan fasilitas pantai tersebut maka para wisatawan tidak merasa jenuh apabila berkunjung ke tempat ini. Apalagi pada hari libur, maka para wisatawan banyak ditemui di tempat ini. Para pedagang dari daerah lain pun mulai berdatangan ke tempat ini. Para pedagang mulai memperjualbelikan

barang dagangannya dari pagi hingga malam hari. Wisatawan banyak dijumpai pada sore hari yaitu mulai dari jam 3, karena para wisatawan ingin menikmati keindahan sunset.



Gambar diatas adalah salah satu kegiatan masyarakat di sekitaran pantai air bangis

7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pariwisata

a. Politik dan Keamanan

Isu-isu keamanan dan politik disuatu negara tak hanya berimbas pada sektor perekonomian, tetapi juga berimbas pada sektor pariwisata. Setiap wisatawan yang berkunjung tentu sangat memperhitungkan keamanan. Oleh karena itu, fenomena seperti pencurian, terorisme dan lainnya akan menjadi bahasan pertimbangan bagi wisatawan.

b. Kemajuan Teknologi

Memang tidak bisa dipungkiri bahwa kemajuan teknologi yang seluruhnya hampir menyentuh segala bidang aspek kehidupan seperti transportasi dan komunikasi. Kemajuan teknologi sangat berpengaruh pada minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah wisata. Karena cakupan informasi yang dibutuhkan sangat mudah didapatkan ditambah aksesibilitas destinasi wisata juga sudah memadai.

c. Demografi

Penduduk dunia semakin bertambah dari tahun ke tahun. Jumlah penduduk tersebut memberi peluang besar bagi industri pariwisata untuk semakin maju dan berkembang.

8. Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi Lokal

a. Dampak positif bidang ekonomi

- 1) Memberikan pekerjaan dan penghasilan pada daerah setempat
- 2) Menghasilkan devisa bagi negara khusus untuk pariwisata internasional.
- 3) Sebagai pendorong bagi pengembangan aktifitas-aktifitas ekonomi lainnya misalnya pertanian, peternakan, perikanan, pengrajin, dan lain-lain.

- 4) Membantu membiayai pembangunan prasarana yang mempunyai manfaat ganda.
- b. Dampak positif bidang sosial budaya
- 1) Pelestarian situs-situs bersejarah dan arkeologi serta pendirian fasilitas-fasilitas pendukung sebagai suatu atraksi pariwisata akan dihargai oleh masyarakat lokal sebagai suatu aspek penting dari pelestarian budaya dan sejarah nenek moyang mereka.
 - 2) Pembangunan dan renovasi museum, tanah botani, kebun binatang, akuarium dan tempat-tempat rekreasi lainnya merupakan atraksi yang mengandung nilai-nilai pendidikan yang sangat menarik untuk dikunjungi oleh masyarakat lokal.
 - 3) Pelestarian dan kadang-kadang berupa penyegaran kembali budaya masyarakat lokal yang dapat berupa tarian tradisional, musik, drama, seni bela diri, kerajinan tangan, pakaian tradisional, upacara adat dan gaya arsitektur lokal yang juga merupakan atraksi budaya yang penting bagi wisatawan

- 4) Terciptanya kebanggaan dan percaya diri dari masyarakat lokal atas aset-aset budaya yang dapat disajikan kepada wisatawan.
 - 5) Pendidikan bagi masyarakat lokal melalui kontak mereka dengan wisatawan tentang perbedaan budaya, gaya hidup, dan kebiasaankebiasaan dari masyarakat lainnya di dunia.
 - 6) Terjadinya perkembangan pendidikan kejujuran dan pertukaran pendidikan di bidang pariwisata dan bidang-bidang terkait.
- c. Dampak positif bidang lingkungan hidup
- 1) Pendorong pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup agar bersih dan menarik.
 - 2) Pendorong untuk melindungi dan memelihara ciri-ciri khas lingkungan, misalnya: pantai, taman, dan pemandangan indah yang dapat dinikmati oleh penduduk setempat dan para wisatawan. Selain dampak positifnya dalam pembangunan kepariwisataan akan dapat dirasakan juga adanya dampak negatif yang mungkin timbul dalam masyarakat lokal, antara lain:
- d. Dampak negatif bidang ekonomi

- 1) Dana penanaman modal yang relatif tinggi, namun mengandung resiko tinggi pula karena elastis permintaan.
- 2) Banyak kebocoran devisa (leakages) apabila bahan-bahan yang dipakai dalam pembangunan dan pengoperasian kegiatan kepariwisataan berasal dari impor, dan adanya fasilitas-fasilitas pariwisata yang dimiliki atau dikelola oleh orang asing, atau mempekerjakan orang staf asing.
- 3) Pembangunan kepariwisataan pada suatu daerah dapat mengakibatkan harga-harga menjadi tinggi, termasuk harga tanah.
- 4) Biaya pembangunan prasarana bisa menjadi sangat tinggi.
- 5) pendapatan Pedagan, Pendapatan dari sektor pariwisata merupakan sumber dana bagi suatu daerah dimana pariwisata itu berada. Dengan semakin meningkatnya kunjungan wisata, maka semakin bertambah pengeluaran wisatawan yang berdampak naiknya permintaan barang atau jasa-jasa yang diperlukan wisatawan.

Dari sisi penerimaan, keuangan daerah yang berhasil adalah keuangan daerah yang mampu ditingkatkan penerimaan daerah secara berkesinambungan seiring dengan perekonomian tanpa memperburuk alokasi faktor-faktor produksi dan keadilan serta sejumlah biaya administrasi tertentu. Keberhasilan keuangan daerah dalam menjalankan tugas dan fungsinya ditentukan oleh beberapa hal:

a. Perangkat lunak

Peraturan, tata cara, dan petunjuk pelaksanaan harus sederhana, mudah dimengerti dan efektif dalam pelaksanaannya, tidak bertentangan dengan kepentingan umum, tidak memberi dampak ekonomi yang negatif, memperhatikan aspek keadilan dan kemampuan masyarakat, serta menjaga kelestarian lingkungan hidup.

b. Perangkat keras

Personil, peralatan, dan sarana/prasarana yang diperlukan yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

c. Wajib pajak

Diperlukan adanya kesadaran, kepatuhan, kejujuran, dan kedisiplinan pajak.

- d. Kondisi masyarakat dibidang sosial, ekonomi, dan politik. Pembangunan harus dapat meningkatkan kualitas kondisi masyarakat dibidang sosial, ekonomi, dan politik secara berkesinambungan.

Beberapa faktor yang dapat meningkatkan kekuatan sumber-sumber penerimaan daerah (potensi penerimaan daerah) adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi awal suatu daerah
- b. Peningkatan cakupan (coverage ratio) atau ekstensifikasi dan intensifikasi penerimaan
- c. Perkembangan PDRB per kapita riil.
- d. Pertumbuhan penduduk.
- e. Tingkat inflasi.
- f. Pembangunan baru.
- g. Sumber pendapatan baru.

Upaya peningkatan potensi dan realisasi PAD (khususnya dari pajak daerah) merupakan konsep dinamis, dan berkesinambungan. Pada satu sisi, tahap perencanaan dan pengendalian operasional harus mampu meningkatkan kualitas sistem prosedur yang ada, sehingga total biaya administrasi dapat diminimalisir. Pada sisi lain, tahap perencanaan dan pengendalian operasional harus mampu pula mengidentifikasi jenis-jenis pajak baru untuk

ekstensifikasi selaras dengan perkembangan dinamis perekonomian.

e. Kesejahteraan Pedagang

Kegiatan-kegiatan yang mencakup berbagai upaya yang ditujukan untuk pengembangan sumber daya manusia, perbaikan kualitas hidup, dan pencegahan masalah-masalah sosial dipandang sebagai kesejahteraan masyarakat.

Dalam hal kesejahteraan, sebuah daerah wisata otomatis akan meningkatkan program pembangunan sarana dan prasarana di tempat wisata tersebut. Agar wisatawan yang berkunjung ke daerah wisata tersebut semakin meningkat, dan kesejahteraan masyarakat maupun pedagang sekitar lebih optimal dari pada tahu sebelumnya. Keterbatasan kemampuan pihak swasta maupun kemampuan masyarakat dalam berperan serta untuk mengembangkan prasarana, maka telah mewajibkan peningkatan peran pemerintah dengan langkah strategi kebijakannya, melalui program pembangunan sebagai berikut:

- 1) Program Rehabilitasi atau Perbaikan dan Pembangunan Prasarana. Upaya untuk mempertahankan prasarana yang tersedia agar tetap dalam kondisi yang memadai. Melalui program ini

diharapkan dapat memanfaatkan prasarana yang sedang dipakai agar dapat tetap beroperasi dengan tingkat maksimal.

- 2) Program Penguatan dan Peningkatan Prasarana. Kegiatan pembangunan ini diarahkan untuk melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset prasarana yang telah dimiliki dan dibangun selama ini. Program rehabilitasi dan penguatan prasarana tersebut diatas, secara keseluruhan dapat dikatakan sebagai intensifikasi aset-aset prasarana untuk mempertahankan tingkat jasa pelayanan prasarana dengan mempertimbangkan keekonomiannya. Mempertahankan kualitas dan kontinuitas pelayanan secara optimal, pemeliharaan/perawatan serta penyehatan usaha. Pelayanan jasa prasarana secara keseluruhan senantiasa menghadapi tuntutan mempertahankan tingkat pelayanannya, karena faktor percepatan kerusakan prasarana yang disebabkan minimumnya biaya operasi yang meningkat, dan sangat terbatasnya dana untuk membangun investasi baru.

8. Wisata Dalam Pandangan Islam

Islam datang untuk merubah banyak pemahaman keliru yang dibawa oleh akal manusia

Wisata Dalam Al-qurʻan Q.s al- imran ayat 191

Artinya:

(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “ Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka, (Al-Imran : 191).

Q.s fathir ayat 44

[illegible]

Artinya:

Dan tidakkah mereka bepergian di bumi lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan rasul), padahal orang-orang itu lebih besar kekuatannya dari mereka ? Dan tidak ada sesuatu pun yang dapat melemahkan Allah baik di langit maupun di bumi. Sungguh, Dia Maha Mengetahui, Maha kuasa.(Fathir :44)

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa kita sebagai umat muslim wajib mensyukuri nikmat Allah SWT. Karena Allah SWT menciptakan langit, bumi, dan seisinya tidak lebih untuk disyukuri oleh umatnya. Dalam hal penciptaan langit dan bumi Allah SWT. Memberikan kepada umatnya tempat untuk mencari peluang bekerja agar umatnya bisa memenuhi kebutuhan hidup yang diperlukannya. Dengan adanya ciptaan Allah SWT kita bisa meningkatkan pendapatan perekonomian, kesejahteraan masyarakat, dan bisa membantu orang-orang yang sedang dalam pengangguran.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa objek wisata Pantai Air Bangis memberikan dampak yang signifikan terhadap

perekonomian masyarakat. Oleh karena itu, lebih dari 95% perekonomian masyarakat mengalami peningkatan . Hal ini dikarenakan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke tempat ini.

Pantai air bangis juga memiliki keindahan alam yang sangat menarik perhatian wisatawan. Dilihat dari sisi kunjungan wisatawan pada setiap tahunnya sudah terbukti bahwa pantai ini merupakan salah satu tempat favorit wisatawan. Objek wisata pantai air bangis ini telah menjadi sebuah tempat yang paling diminati oleh para wisatawan, karena dengan adanya pantai ini maka perekonomian masyarakat kemungkinan besar akan meningkat.

Seperti tersedianya fasilitas rumah makan, dimana apabila wisatawan ingin beristirahat sambil menikmati kuliner asli di daerah ini, dan juga pedagang yang menjual pakaian maupun mainan. Masyarakat daerah pantai ini juga menyediakan jasa-jasa lainnya seperti jasa parkir, WC, maupun mushalla. Ditambah lagi dengan permainan yang disediakan oleh masyarakat sekitar yang bisa kita sewa seperti banana boat. Jadi dengan adanya peningkatan pembangunan fasilitas pantai tersebut maka para wisatawan tidak merasa jenuh apabila berkunjung ke tempat ini. Apalagi pada hari libur, maka para wisatawan

banyak ditemui di tempat ini. Para pedagang dari daerah lain pun mulai berdatangan ke tempat ini. Para pedagang mulai memperjualbelikan barang dagangannya dari pagi hingga malam hari. Wisatawan banyak dijumpai pada sore hari yaitu mulai dari jam 3, karena para wisatawan ingin menikmati keindahan sunset. Pantai air bangis juga memiliki keindahan alam yang sangat menarik perhatian wisatawan. Dilihat dari sisi kunjungan wisatawan pada setiap tahunnya sudah terbukti bahwa pantai ini merupakan salah satu tempat favorit wisatawan. Objek wisata pantai air bangis ini telah menjadi sebuah tempat yang paling diminati oleh para wisatawan, karena dengan adanya pantai ini maka perekonomian masyarakat kemungkinan besar akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen/Perundang-undangan

Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002)

Buku

Muljadi Dan Andri Warman, *Kepariwisata Dan Perjalanan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014)

Nyoman S. Pendit, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, (Jakarta : PT Praty Paramita, 2002)

Pendit S. Nyoman, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, (Jakarta : PT Praty Paramita, 1986)

Yoeti Oka A, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Bandung : Angkasa 1999)

Wawancara

Bapak Pahman Lubis. Wawancara Pribadi. *Tentang Keunikan Dan Dampak Pantai Air Bangis Terhadap Masyarakat. Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat Kecamatan Ranah Batahan*. Sabtu,13 Agustus 2022.

TREND TABUIK MASA PANDEMI

Felia Meranti Putri

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Ekonomi Islam, UIN

Sjeh M. Djamil Djambek

fmerantiputri@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid-19 telah menghancurkan perekonomian masyarakat, dan membuat memaksa pemerintah melakukan penutupan tempat-tempat yang menjadi pusat keramaian seperti sektor wisata. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki ekonomi masyarakat dengan diadakannya even ikon kota Pariaman ini.

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan data sekunder(artike-artikel,dan buku referensi) dan primer sebagai bahan pendukung penelitian. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi langsung ke lapangan dan wawancara dengan masyarakat setempat dan pengelola pusat wisata pantai Gandorih.

Hasil penelitian didapatkan bahwa semenjak terjadi pandemi covid-19 ini terjadi penurunan pengunjung wisatawan dan sebagian besar UMKM kehilangan pendapatannya, bukan hanya para pelaku UMKM termasuk kepada pendapatan daerah juga terganggu karena tidak diadakannya event Tabuik selama covid. Sekitar 25% tempat usaha di kota Pariaman tepatnya di pusat wisata bahari kota Pariaman diakibatkan pandemi covid-19, ada sekitar 20 an usaha kuliner di sekitaran pantai wisata di kota Pariaman tutup.

Kata kunci: tradisi, UMKM, wisata, pandemi covid-19

A. PENDAHULUAN

Tradisi dengan masyarakat merupakan 2 hal yang saling mempengaruhi dan tak bisa dipisahkan antara satu sama lain, dimana ada masyarakat maka disitulah ada kebudayaan. Kebudayaan diciptakan oleh masyarakat

karena adanya suatu sejarah atau tradisi masyarakat setempat. (Teng 2015) kebudayaan itu sebagai hasil pemikiran manusia yang berkelanjutan dan tidak akan terhenti pada suatu titik tertentu, jika hal ini terjadi penghapusan maka dinamakan peradaban.

Tradisi Tabuik merupakan suatu perayaan tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Pariaman, Sumatera Barat. Yang mana perayaan Tabuik digelar atau dilaksanakan pada tanggal 1 Muharram-10 Muharram sebagai peringatan atas terbunuhnya cucu Nabi Muhammad SAW yaitu imam Husain Bin Ali di perang Karbala.

Bukan hanya sebagai tradisi, akan tetapi juga dijadikan oleh pemerintah daerah untuk menarik para wisatawan serta salah satu objek wisata yang paling populer di Pariaman. Saat pandemi covid-19 melanda, selama 2 tahun semenjak pandemi event Tabuik tidak gelar karena adanya peraturan pemerintah mengenai penutupan objek wisata di berbagai daerah. Pandemi juga membuat kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik menjadi hancur dan terhambat, berdampak pada semua lapisan masyarakat di berbagai negara yang terkena dampak virus ini. Menurut BPS, penurunan perekonomian masyarakat Pariaman terjadi pada tahun

2020 akibat pandemi. Penurunan itu terjadi pada salah satu sektor yang paling berkontribusi pada pemasukan kas daerah sebagai penunjang perekonomian yaitu sektor UMKM. Walikota Pariaman menyebut bahwa sektor pariwisata Pariaman mengalami penurunan pengunjung dan sangat berdampak pada perekonomian UMKM.

Maka dari itu, pada tahun 2022 ini pemerintah telah melakukan rapat terbuka bersama jajarannya untuk membangkitkan perekonomian masyarakat Pariaman kembali, dengan mengadakan kembali tradisi Tabuik ikon kota Pariaman ini. Dengan mempertimbangkan segala macam bentuk keuntungan dan resiko yang dihadapi di masa covid ini.

Tabel 1

Data Kunjungan Wisatawan di Kota Pariaman Tahun 2019-2021

NO	Tahun	Wisatawan Domestik	Wisatawan mancanegara
1.	2019	3.925.086	258
2.	2020	112.278	0
3.	2021	255.561	0

Sumber : BPS kota Pariaman

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kunjungan wisatawan sampai pada tahun 2021 mengalami penurunan yang drastis dan yang paling buruk terjadi pada tahun 2020. Penurunan ini membuat pendapatan masyarakat anjlok karena sebagian besar mata pencarian masyarakat kota Pariaman selain nelayan adalah UMKM. Penulis lebih lanjut akan membahasnya dengan sebuah judul trend tabuik masa pandemi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kota Pariaman, lokasi ini dipilih karena merupakan tempat melaksanakan tradisi Tabuik. Selain itu juga dibantu dengan data primer yaitu data yang didapat melalui wawancara langsung dengan masyarakat setempat dan pengelola wisata Tabuik ini, serta menggunakan data sekunder berupa dokumen-dokumen yang telah ada di website resmi kota Pariaman. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penjabaran data yang menjelaskan secara menyeluruh sesuai dengan fakta yang didapatkan peneliti dilapangan secara benar, pengumpulan data dengan melakukan observasi di sekitaran wisata dan pasar serta wawancara dengan masyarakat pasar dan pengelola wisata pantai Gandoriah dengan membuat penjelasan deskriptif yang dinarasikan berupa kata-kata yang

menguraikan tulisan sesuai dengan data yang didapat di lapangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sekilas tentang tabuik Pariaman

Tabuik berarti peti kayu, Tabuik sebenarnya berasal dari Bengkulu pada abad ke-19 Masehi. Tradisi tabuik diperingati oleh masyarakat Pariaman untuk mengenang peristiwa terbunuhnya cucu nabi Muhammad yaitu imam Husein bin Ali di perang Karbala, wafatnya beliau menurut para sejarawan dengan cara dipenggal kepalanya dan dicincang tubuhnya oleh tentara Inggris yang zholim.

Menurut seorang ahli yaitu Kartomi berpendapat bahwasanya tradisi ritual tabuik ini pertama kali diperkenalkan dari Bengkulu adalah Imam Senggono atau biasa disebut oleh masyarakat Pariaman dengan sebutan Syeikh Burhanuddin merupakan seorang tokoh muslim di Pariaman.

(Asril: 2013) Tradisi tabuik biasanya dilaksanakan pada tanggal 1 muharram sampai dengan 10 muharram atau sekitar 14 hari lamanya. Ada pula dari cerita sejarah yang mengatakan bahwa peti kayu itu berisi potongan-potongan dari jenazah Imam Husein yang terbunuh tadi kemudian peti itu

dterbangkan dengan buraq atau kuda terbang menuju langit. Prosesi tabuik pada tanggal 1 muharram dimulai dari mengambil tanah, menebang batang pisang dilaksanakan pada hari ke-5 muharram, mataam pada hari ke-7, dilanjutkan dengan mangarak jari-jari pada malam harinya, dan kemudian dilanjutkan ritual mangarak sorban. Terakhir pada acara puncak yaitu ritual tabuik yaitu naiak pangkek serta hoyak tabuik yang mana tabuik itu di arak bersama menuju laut untuk di buang.

Sebagai acara puncak tradisi dari tabuik ini pada bagian acara penutup waktu menjelang magrib tabuik dirak dan diiringi bersama menuju laut untuk di buang. Biasanya pada setiap acara inti atau puncak dari tabuik ini disaksikan banyak bahkan ribuan pengunjung dari bermacam daerah bahkan mancanegara sekalipun. Bagi sebagian besar masyarakat daerah menyebut tabuik ini sebagai event tahunan dan penarik wisata semata selain tradisi. Bahkan juga sebagai ajang penghubung tali silaturahmi antar masyarakat, menurut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa pihak terkait tabuik ini bahwa mereka mendapatkan hasilnya bahwa sebagian orang yang mengambil atau mengumpulkan serpihan-serpihan dan

potongan dari tabuik yang dibuang ini dijadikan dan dipercaya oleh sebagian masyarakat sebagai penglaris dagangan mereka.

Bahkan sampai sekarang kepercayaan itu masih banyak dipercaya masyarakat dan mereka banyak yang beranggapan bahwa larisnya dagangan mereka akibat menyimpan potongan-potongan dari sisa ritual tabuik yang telah dibuang ke laut itu.

2. Wisata tabuik menurut pandangan masyarakat

Tabuik identik dengan sebuah tradisi yang sangat lekat di masyarakat kota Pariaman, bagi sebagian masyarakat tidak lengkap kota Pariaman rasanya kalau tabuik yang menjadi momen yang paling dinanti masyarakat tidak digelar. Penulis mengemukakan hasil wawancara dan survei langsung ke lapangan bahwa ada tiga pandangan yang terjadi di masyarakat mengenai festival adat hoyak tabuik ini :

- a. Pandangan pertama sebagian masyarakat menganggap bahwa festival adat hoyak tabuik ini sebagai pusat hiburan semata karena keunikan yang dimiliki oleh tradisi hoyak tabuik ini. Menurut mereka, karena tradisi hoyak tabuik ini adanya cuman setahun sekali, maka dari itu sangat untuk dilewatkan dan sangat sayang jika tidak

diabadikan. Menurut hasil yang didapat persentase pandangan masyarakat mengenai tabuik hanya sebagai hiburan lebih besar dari pandangan masyarakat lainnya.(Dalmeda: 2016) Peminat tabuik sebagai hiburan dikalangan masyarakat hampir mencapai semua usia mulai dari anak-anak, orang dewasa atau remaja sampai pada kalangan usia lansia pun ikut serta dalam memeriahkan festival adat hoyak tabuik ini.

Mereka pada golongan pertama ini sebenarnya tidak mengetahui apa makna sebetulnya diadakannya festival adat hoyak tabuik ini. Karena seiring berjalannya waktu tabuik telah dianggap oleh sebagian masyarakat sebagai pusat hiburan dan objek wisata khas di kota Pariaman. Dengan di buat seunik dan semeriah mungkin oleh pemerintah kota Pariaman agar dapat menarik perhatian para wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

- b. Pandangan yang kedua, sebagian masyarakat menganggap bahwa festival adat hoyak tabuik sebagai tempat mengadu nasib para UMKM atau suatu kesempatan besar untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya karena menurut

mereka pasti bakal ada banyak hingga ratusan ribu lebih wisatawan yang berkunjung ke kota Pariaman ini.

Maka dari itu tidak mungkin rasanya untuk dilewatkan, karena keuntungan yang didapat akan tiga kali lipat dibandingkan hari biasanya yang mereka dapatkan. Namun sayangnya lapak yang digunakan oleh para pedagang akan sedikit terbatas atau dipindahkan karena meledaknya pengunjung sehingga tidak ada tempat yang tidak di duduki pengunjung. Rmainya kunjungan para wisatawan membuat wilayah bagian ke pantai Gandoriah padat dan sangat sempit serta berdesak-desakan. Pada golongan kedua ini sama halnya dengan masyarakat pada golongan pertama, bagi mereka tabuik hanyalah sebatas tradisi tahunan yang digelar pada setiap tanggal 1 muharram -10 muharram yang mempunyai keunikan tersendiri dan dirasa merugi jika tidak menyaksikannya.

Ada sebagian masyarakat yang masih mempercayai bahwa potongan-potongan dari sisa kepingan tabuik yang di buang ke tengah laut itu dapat dijadikan sebagai penglaris barang dagangan mereka, akan tetapi pemikiran ini untuk

saat ini sudah jarang dipakai oleh masyarakat karena mereka yang memiliki ilmu agama yang kuat tidak mempercayai akan jimat maupun mitos yang beredar di masyarakat selama ini. Ada pun masyarakat yang memiliki kepercayaan akan jimat ini adalah mereka yang tidak dilandasi oleh pondasi agama yang baik dan benar.

- c. Pandangan masyarakat pada golongan ketiga atau golongan terakhir Nah, pada golongan terakhir inilah bisa disebut dengan golongan yang masih mengikuti kaum syi'ah pada masa lalu silam. Mereka memiliki kepercayaan dan sampai saat ini tetap menjaga tradisi nenek moyang mereka dengan baik, namun pada umumnya mereka yang berada pada golongan ini yaitu orang-orang yang telah lahir dan diperkuat oleh kaum syi'ah atau bisa disebut orang-orang tua yang telah dulu melestarikan festival adat hoyak tabuik ini. Karena upacara atau ritual adat tabuik ini dahulunya dikembangkan oleh kaum syi'ah yang sangat amat bersedih dan terluka atas terbunuhnya pimpinan yang selalu mereka agung-agungkan, dan juga ikut berkembang ditengah masyarakat kota Pariaman. Namun ada juga beberapa pemuka

adat kota Pariaman yang yang membantah mengenai festival adat hoyak tabuik ini berkaitan dengan ajaran kaum syiah, karena menurutnya festival adat hoyak tabuik ini bukan mengikuti ajaran kaum syi'ah tapi menjauh atau menyingkir dari ajaran kaum syi'ah ini. Entah yang manakah yang benar mengenai asal muasal festival hoyak tabuik ini yang jelas sampai sekarang masih menjadi tanda tanya yang belum terpecahkan oleh beberapa peneliti yang sebelumnya telah banyak melakukan penelitian mengenai upacara sakral tabuik Pariaman ini. Menurut mereka pada saat pandemi covid-19 dua tahun yang lalu telah menghilangkan sebagian dari hidup mereka karena acara sakral ini sangat amat penting bagi mereka . Seiring berkembangnya waktu, mereka yang berada pada golongan ini mengalami sakit-sakitan dan telah ada pula beberapa dari pemuka-pemuka dari golongan terakhir ini yang telah tutup usia karena kebanyakan dari mereka juga sudah lanjut usia pula. menurut pandangan pada golongan ketiga ini, festival adat hoyak tabuik bukan hanya sekedar tradisi akan tetapi merupakan suatu upacara adat yang sangat sakral

yang tidak boleh dipertainkan. Karena upacara adat hoyak tabuik ini menjelaskan bagaimana kesedihan dan luka yang teramat-amat perih dan sakit serta merupakan suatu penghormatan kepada Imam Husein yang gugur secara tidak manusiawi dan tidak beradab. Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis yang langsung terjun kelapangan bahwa masyarakat pada golongan ketiga ini persentase jumlahnya tidak sampai pada 30% (tiga puluh persen). Hal ini terjadi karena ajaran yang dibawa tidak masuk pada pikiran masyarakat terlebih kebanyakan masyarakat di Kota Pariaman adalah kaum milenial alias anak-anak muda atau anak-anak zaman now istilah kerennya yang sedang trend. Pada umumnya anak-anak muda ini biasanya ia akan pergi merantau untuk mendapatkan penghidupan yang lebih baik dibandingkan mencari pekerjaan di kampung halaman mereka.

3. Dampak kontribusi tabuik terhadap ekonomi masyarakat

Festival adat hoyak tabuik merupakan tradisi yang unik yang hanya dimiliki oleh masyarakat Pariaman. Festival hoyak tabuik ini diadakan oleh

pemerintah kota Pariaman dengan banyak pertimbangan termasuk untuk menarik minat para wisatawan dan khususnya untuk masyarakat juga. Karena berhubung dengan terjadinya pandemi covid-19 ini sangat berdampak buruk pada perekonomian masyarakat setempat dan juga menimbulkan efek bagi perkembangan wilayah kota Pariaman juga. Jika wisatawan daerah berkurang maka otomatis pendapatan dari daerah tersebut mengalami kemacetan total atau sebagian. Sebagaimana yang telah kita ketahui dan telah di bahas oleh penulis sebelumnya pada bagian latar belakang masalah, bahwa dilihat dari data BPS bahwasanya jumlah kunjungan pada selama pandemi covid-19 yaitu pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 terakhir ini mengalami penurunan secara drastis dan sangat jauh angka penurunannya di luar perkiraan pemerintah kota Pariaman. Pemerintah juga tidak mengira bahwa hal ini akan terjadi di tengah perekonomian yang sedang tidak stabil juga. Dan hal ini sangat terlihat pada perkembangan ekonomi masyarakat kota Pariaman, buktinya banyaknya usaha-usaha kecil yang selama ini menjadi tempat bertumpunya masyarakat dengan ekonomi menengah

kebawah untuk mengadu nasib sebagai pedagang kecil yang butuh biaya untuk menghidupi keluarga mereka.

Setelah dilakukan observasi di beberapa titik pusat pembelanjaan dan pusat pariwisata kota Pariaman, didapatkan hasilnya bahwa pasca digelarnya event hoyak tabuik tahun 2022 ini, hanya beberapa persen para pelaku UMKM yang telah mulai bangkit dan berjualan lagi tapi itu tidak banyak mungkin sekitar perkiraan 10% yang mulai hidup kembali. Dan masih banyak ruko-ruko kecil yang masih tutup. Termasuk juga pedagang di sekitaran area wisata bahari tidak ramai seperti sebelum terjadinya pandemi covid-19 , biasanya sampai pinggiran jalan dan area yang kosong dekat pantai Gandoriah selalu dipadati pedagang dan pembeli. Hingga saat ini pemerintah masih berupaya dalam menganggulangi masalah perekonomian kota Pariaman yang masih belum membaik ini, meskipun pemerintah telah berupaya sekuat tenaga untuk membangkitkan perekonomian masyarakat tapi hasilnya belum maksimal dan belum sesuai dengan ekspektasi yang dibayangkan sebelumnya. Sepertinya festival adat hoyak tabuik ini hanya beberapa hari setelah upacara adat saja yang ramai peminatnya, padahal pemerintah telah

menghabiskan cukup besar dana untuk mengadakan acara ini untuk menghidupkan kembali pariwisata dan perekonomian masyarakat setempat kota Pariaman. Karena acara hoyak tabuik ini berlangsung selama 10 hari dengan mengadakan berbagai macam bazar untuk para pelaku UMKM ,serta tabliq akbar dan masih banyak lagi event-event yang telah dipersiapkan oleh pemerintah agar para wisatawan yang datang tidak cepat bosan dan masih bertahan sampai dengan acara puncak pelaksanaan festival hoyak tabuik. Bukan hanya itu pemerintah juga telah menyiapkan dan mengembangkan beberapa home stay yang baik dan senyamannya untuk pengunjung wisatawan yang berasal dari luar daerah termasuk para wisatawan dari mancanegara.

Masyarakat sangat antusias dengan kembali digelarnya festival hoyak tabuik ini karena pada tahun ini tabuik yang di arak di buat semeriah mungkin dan sedikit adanya hiasan yang telah di modifikasi oleh anak-anak nagari yang biasanya bertugas membuat tabuik tiap tahunnya. Meskipun tabuik digelar dengan sangat meriah akan tetapi pemerintah tetap menerapkan wajib menggunakan masker karena sesuai dengan peraturan pemerintah bahwa tetap

mematuhi protokol kesehatan yang berlaku selama pandemi covid-19 ini apalagi masih ada virus varian baru yang masih belum diketahui jelas dari mana asal usul dan penyebarannya serta penyembuhannya kepada masyarakat. Festival adat hoyak tabuik ini tidak hanya dijadikan sebagai tradisi semata melainkan juga merangkap sebagai penarik wisatawan yang paling ampuh pada setiap tahunnya. Dan ini memberikan peluang besar bagi pelaku UMKM yang banyak terkena dampak virus mematikan dunia ini, dan benar saja keuntungan yang mereka dapatkan itu ada yang mencapai tiga kali lipat dari hasil jualan mereka di hari biasanya termasuk di hari libur pun, tempat yang paling banyak mendapatkan keuntungan ialah usaha nasi set kota Pariaman yang selalu menjadi banyak peminta pelanggan, nasi set kota Pariaman memiliki sensasi asli kota Pariaman yang sangat jarang ditemukan rasa yang sama dengan nasi set kota Pariaman. Meskipun demikian, pedagang mengambil kesempatan dari tabuik ini yaitu dengan menaikkan harga menjadi dua kali lipat dibandingkan dengan harga normal biasanya. Meskipun demikian tetap ramai pengunjung meskipun harga yang mereka

tawarkan menjadi dua kali lipat dari harga norma biasanya.

Selain usaha nasi set usaha khas Pariaman sala lauak menjadi incaran para turis mancanegara seperti kerupuk udang besar dan lainnya. Pedagang makanan khas piaman ini telah habis ludes sebelum siang, dan ini memberikan keuntungan yang besar bagi pedagang karena modal untuk membuat sala lauak tidak begitu besar sedangkan mereka menjual dengan harga seribu rupiah satu butirnya, padahal harga biasanya hanya sekitar lima ratus rupiah per butir saja. Tidak terkecuali juga dengan pedagang miniatur tabuik yang indah dan unik. Di buat oleh seorang pengukir yang berpengalaman di bidangnya. Miniatur tabuik ini banyak dicari oleh para turis untuk dibawa ke negaranya masing-masing, dan juga para pihak-pihak sekolah yang menjadikan miniatur ini sebagai pajangan untuk menambah penilaian akreditasi sekolah karena memiliki sikap cinta akan budaya sendiri. Bahkan dijadikan sebagai contoh kerajinan dalam mata pelajaran yang mengharuskan untuk membuat miniatur tabuik sebagai bentuk cinta budaya sendiri dan tetap melestsikannya walaupun kita tidak termasuk kedalam golongan yang mengikuti ajaran

syiah ini. Tapi, keuntungan yang didapatkan oleh penjual tidak semua pedagang yang merasakannya, ada beberapa usaha, mungkin itu disebabkan oleh banyaknya pesaing yang bahkan sampai puluhan dengan usaha yang sama.

4. Kondisi ekonomi pasca covid-19

Pandemi covid-19 melanda semua sektor diberbagai negara. Termasuk salah satunya sektor ekonomi Indonesia, dengan salah satu sub wilayah kota Pariaman. Kondisi ekonomi kota Pariama pasca covid menurun drastis, mulai dari jumlah UMKM yang masih bertahan sampai kepada sektor pariwisata di kota ini. Terlihat pada jumlah UMKM yang ada disekitar pusat wisata bahari yang selama ini menjadi penghasilan terbesar para pelaku UMKM, lantaran sepiunya pengunjung atau wisatawan yang datang.

Menurut data BPS jumlah kunjungan wisatawan paling sedikit terjadi pada tahun 2020 yaitu terjadinya wabah covid-19 ini, dengan total wisatawan domestik sejumlah 112.278 orang. Padahal pada tahun 2019 jumlah pengunjung sebanyak 3.925. 086 orang. Dari data yang telah diolah badan pusat statistika ini kita dapat mengetahui bahwa perubahan drastis pengunjung memang terjadi di kota Pariaman.

Menurut data sementara yang didapatkan peneliti dilapangan bahwa sekitar 25% tempat usaha di kota Pariaman tepatnya di pusat wisata bahari kota Pariaman diakibatkan pandemi covid-19, ada sekitar 20 an usaha kuliner di sekitaran pantai wisata di kota Pariaman tutup dikarenakan sepi pembeli dan pengunjung wisata. Seperti pedagang makanan-makanan ringan dan juga para pedagang keliling makanan siap saji khas daerah Pariaman. Tidak hanya usaha kecil-kecilan, akan tetapi ada sekitar 5 café dan beberapa rumah makan nasi set juga menutup tempat usaha mereka. Pasca pandemi terlihat sepi para pedagang UMKM yang biasanya tampak.

Berdasarkan pengamatan langsung peneliti masa pandemi covid-19 ini usaha yang bergerak dibidang kuliner yang menjadi salah satu hal yang tidak pernah sepi pembeli pada bagian pusat wisata bahari dan pasar rakyat, telah jarang dijumpai pedagang yang berjualan di sekitar area tersebut. Biasanya pedagang nasi set paling banyak dicari-cari oleh wisatawan yang berkunjung.

Pada tahun 2022 ini pemerintah telah berupaya bersama jajarannya bagaimana dapat membangkitkan perekonomian masyarakat karena itu juga berdampak

pada pendapatan daerah Pariman juga. Berhubungan pasca pandemi covid-19 ini menyebabkan pengurangan jumlah pengunjung yang datang, dengan salah satunya tidak digelarnya festival adat tabuik ini, maka dari itu dengan melalui berbagai macam pertimbangan termasuk pemerintah masih menetapkan protokol kesehatan kepada masyarakat karena pengaruh virus baru dari covid-19 diperkirakan belum sepenuhnya tuntas dan habis.

Menurut gubernur Sumatera barat, bapak Mahyeldi keadaan kota Pariaman ini memerlukan perhatian dan pengembangan yang serius terkait perekonomian apalagi setelah terjadinya pandemi covid-19 ini, perlu adanya peningkatan kualitas wisata dan pengembangan profesionalitas para pengelola.

5. Festival menurut ekonomi islam

Festival secara umum biasanya boleh saja dilakukan oleh masyarakat manapun, akan tetapi harus tetap memperhatikan dampak baik dan buruknya terhadap masyarakat. Jika dilihat dari segi ekonomi islam, perayaan festival ini jarang dikaitkan dengan kegiatan ekonomi yang berbasiskan islam. Karena di setiap festival tidak terlalu memperhatikan berjalannya kegiatan yang sesuai dengan prinsip ekonomi islam,

buktinya dapat dilihat dari harga yang ditetapkan pedagang kadang kala mencapai 3 kali lipat diatas harga normal biasanya.

Jika dilihat dari segi prinsip islam adab para pedagang saat berjualan itu sudah diatur oleh islam bagaimana cara pedagang menaikkan harga, berjualan dengan cara yang baik dan jujur.

D. KESIMPULAN

Tabuik berarti peti kayu, Tabuik sebenarnya berasal dari Bengkulu pada abad ke-19 Masehi. Tradisi tabuik diperingati oleh masyarakat Pariaman untuk mengenang peristiwa terbunuhnya cucu nabi Muhammad yaitu imam Husein bin Ali di perang Karbala. Sekitar 25% tempat usaha di kota Pariaman tepatnya di pusat wisata bahari kota Pariaman diakibatkan pandemi covid-19, ada sekitar 20 an usaha kuliner di sekitaran pantai wisata di kota Pariaman tutup. Ada tiga pandangan masyarakat mengenai tabuik,yang pertama tabuik hanya sebagai hiburan,kedua tabuik sebagai tempat memperoleh keuntungan bagi pedagang,dan yang terakhir tabuik sebagai upacara adat yang sakral dan tidak boleh dipermainkan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

H.M.Teng,2015,*Jurnal Ilmu Budaya: Filsafat Kebudayaan dan Sastra (dalam Perspektif Sejarah*, 5(1)

Asril, 2013,*Jurnal Perayaan Tabuik dan Tabot: Jejak Ritual Keagamaan Islam Syi'ah di Pesisir Barat Sumatera*, Vol. 23 No. 3

Dalmeda, 2016,*Makna Tradisi Tabuik Oleh Masyarakat Kota Pariaman*, Vol. 18, No.2

PROMOSI TEMPAT WISATA MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Resmi

**Mahasiswa UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
Email : resmyseptvana@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya promosi pariwisata di Nagari mandiangan Pasaman Barat yang di lakukan melalui media sosial Instagram. Dampak dari berkembangnya ilmu pengetahuan manusia ingin menciptakan sesuatu untuk mempermudah segala sesuatu, termasuk dalam hal komunikasi. Sekarang ini, dengan perkembangan teknologi yang canggih yang memudahkan manusia untuk berkomunikasi media sosial. penggunaan media sosial ini menjadi salah satu kebutuhan primer bagi semua orang. Hal ini dikarenakan adanya kebutuhan akan informasi. Pemanfaatan media sosial ini digunakan juga untuk promosi salah satunya promosi tempat wisata. Dengan itu saya ingin memperkenalkan tempat wisata tersebut khususnya dengan mempromosikan melalui media sosial Instagram yang saya punya. Untuk mengetahui hal tersebut, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus mengambil obyek penelitian di desa Mandiangan. Hasil analisis promosi potensi wisata di daerah Nagari Mandiangan dengan media sosial melalui tahap-tahap : pembuatan konten, penentuan platform, membuat renacana program, implementasi program, monitoring dan evaluasi. Analisis keunggulan dari promosi melalui media sosial Instagram adalah promosi dapat di lakuakn dengan mudah dan dimana saja, tidak banyak mengeluarkan biaya untuk melakukan promosi tersebut serta dapat dengan mudah menjangkau masyarakat luas. Selanjutnya promosi melalui media sosial mempunyai prospek yang sangat efektif dilakukan untuk seterusnya.

Kata Kunci : *Promosi, Media Sosial, Tempat Wisata*

A. PENDAHULUAN

Media sosial merupakan sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Menurut Antony Mayfield (2008: 12) media sosial yang penggunaannya mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan peran, khususnya blog, jejaring sosial wiki/ensiklopedia online , forum-forum maya, termasuk virtual words. Chris Brogan (2010: 27) media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awam.

Promosi merupakan sebuah upaya untuk menginformasikan, menyebarluaskan, memengaruhi, menawarkan, dan mengajak masyarakat untuk menjadi pelanggan sebuah produk dari sebuah brand. Kotler, Armstrong (2010 : 58) promosi merupakan aktivitas mengkomunikasikan keunggulan produk serta membujuk konsumen sasaran untuk membelinya. Fandy Tjipto (2008 : 31) mengatakan promosi merupakan suatu bentuk komunikasi pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi dan membujuk dan mengingatkan pasar sasaran atau perusahaan dan produknya agar menerima , membeli dan loyal pada produk perusahaan yang

bersangkutan. Tujuan utama dari promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi dan membujuk serta mengingatkan konsumen sasaran tentang perusahaan dan bauran pemasarannya. Secara singkat promosi berkaitan dengan upaya untuk mengarahkan seseorang agar dapat mengenal produk perusahaan lalu memahaminya, menyukainya, yakin dan tertarik serta selalu mengingat. Dalam kegiatan promosi ada beberapa strategi yang dapat di terapkan sehingga tujuan dari promosi tersebut tercapai. Menurut Kotler, Keller (2009 : 6) strategi promosi ada tujuh cara komunikasi komunikasi utama yaitu : advertaising (periklanan), sales promotion (promosi penjualan), public relations dan publicity, direct marketing (penjualan langsung), personal seling (penjualan perorangan), word of mouth marketing, eveny dan experinces. Pada konteks ini bauran promosi dilakukan sebagai usaha untuk memperbesar daya tarik objek wisata serta menginformasikan dan wisata apa saja yang ada di daerah tersebut. sebuah wisata sangat membutuhkan strategi promosi untuk menarik minat pengunjung, salah satu strategi promosi yang di lakukan adlah promosi melalui media sosial, berhubungan dengan perkembangan zaman dan teknologi yang canggih, media sosial menjadi media yang sangat tepat digunakan untuk melakukan promosi.

Penyampaian komunikasi promosi melalui media sosial di nilai melalui 4 C, yaitu : 1) Connnext, yaitu cara bagaimana seseorang membentuk suatu cerita melalui penggunaan bahasa dan isi pesan. 2) Communication, yaitu cara bagaimana berbagi cerita membuat seseorang mendengar, merespon, dan tumbuh sehingga orang menjadi nyaman dan pesan tersampaikan pada orang yang di tuju. 3) Collaboration, yaitu kerja sama yang di maksud adalah kerjasama antara akun atau perusahaan dengan pengguna media sosial yang bertujuan membuat hal menjadi lebih baik, lebih efesien dan lebih efektif. 4) Connection, yaitu cara bagaimana mempertahankan dan terus mengembangkan hubungan yang telah di lakukan. Publikasi menggunakan media sosial sangat penting dalam dalam mengenalkan atau mempromosikan potensi dari suatu wilayah.

Pariwisata adalah salah satu jenis idustri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonoi yang cepat dalam menumbuhkan lapangan pekerjaan, peningkatan penghasilan, standar hidup serta serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Pendit (1999 : 47). Pariwisata adalah salah satu industri gaya baru yang mampu menjadikan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor-sektor produksi lain di dalam negara penerima

wisatawan. Selain itu pariwisata juga sebagai suatu sektor yang kompleks, meliputi industri-industri dalam arti yang klasik, seperti misalnya industri kerajinan tangan dan industri cendramata, penginapan dan transportasi secara ekonomi juga di pandang sebagai industri. Wahab (1996 : 39).

Pariwisata memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui beberapa jalur, pertama : sektor pariwisata sebagai penghasil devisa untuk memperoleh modal yang di gunakan dalam proses produksi. Kedua, pengembangan pariwisata memstimulus investasi di bidang infrastruktur. Ketiga, pengembangan sektor wisata mendorong perkembangan sektor ekonomi lainnya. Keempat, pariwisata ikut berkontribusi dalam penngkatan kesempatan kerja dan penngkatan pendapatan.

Dengan adanya fenomena ini saya menunjukkan peran untuk mengembangkan dan melestarikan serta menjaga potensi yang ada di daerah saya. Maka di lakukannya penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara mengembangkan dan melestarikan potensi wisata Nagari Mandiangin melalui strategi promosi di media sosial. Berdasarkan ulasan-ulasan diatas maka di susun penelitian dengan judul “Promosi Tempat Wisata Di Nagari Mandiangin Kabupaten Pasaman Barat Melaui Media Sosial Instagram”.

B. METODE YANG DIGUNAKAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana penelitian ini berdasarkan latarbelakang potensi alam yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan melibatkan metode yang di gunakan. Supaya penelitian yang diguankan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat maka perlu adanya pendekatan-pendekatan penalaran kritis. Data yang di peroleh melalui penelitian merupakan data empiris yang mempunya kriteria yang valid. Penelitian ini bertujuan utuk mengetahui gambaran mengenai promosi melalui media sosial di wilayah Pasaman Barat khususnya di bidang pariwisata, mendeskripsikan untuk mengembangkan wisata tersebut agar di kenal dan di ketahui oleh masyarakat luas untuk membantu meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat disana. Dan menganalisis prospek pemasaran melalui media sosial di Pasaman Barat. Berdasarkan gambaran yang mendalam tersebut dapat dijadikan sumbangan teori baru sebagai media promosi di era modern pada saat ini.

C. PEMBAHASAN

1. Gambaran umum Nagari Mandiingin

Nagari Katiagan atau Mandiingin merupakan nagari yang berada di bagian selatan Kabupaten Pasaman Barat yaitu di kecamatan Kinali, Kabupaten

Pasaman Barat, Provinsi Sumatera barat, Indonesia. 50 kilometer dari simpang empat pusat kota Pasaman Barat. Sebelah utara perbatasan dengan Nagari Sasak Ranah Pasisie, sebelah selatan dengan Nagari Tiku Kabupaten Agam, sebelah timur dengan Nagari Kinali dan sebelah barat dengan samudera Hindia.

Nagari Katiagan Mandiangan terdapat 4.072 jiwa dengan 867 kepala keluarga (KK). Sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan dan berkebun. Sebagian besar wilayahnya adalah lahan perkebunan dengan luas sekitar 8.200 ha. Dengan penduduk 100% beragama Islam dan etnis yang mendominasi adalah suku Minangkabau dan sisany adalah suku Jawa dan suku Mandailing.

Akses jalan menuju Nagari Katiagan Mandiangan dapat ditempuh dari tiga jalur di PT. PMJ Kinali dan bisa juga lewat dari Nagari Tiku Kabupaten Agam. Untuk sampai kesana bisa menggunakan kendaraan pribadi maupun transportasi air seperti kapal.

2. Bentuk-bentuk Potensi wisata Nagari Katiagan Mandiangan

Secara topografis terdiri dari daerah berupa pantai-pantai yang belum banyak dikunjungi oleh banyak wisatawan. Dengan daerah yang masih asri dan

memiliki pemandangan pantai yang bagus tidak heran Mandiangin memiliki daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Terdapat berbagai tempat wisata yang mulai banyak di kunjungi Nagari ini seperti Muaro binguang, Taluak batiang, Pantai pasia, dan yang paling booming saat ini adalah jembatan warna-warni tidak itu saja, ada pulau-pulau dan pantai yang indah lainnya yang cocok untuk tempat rekreasi, camping dan banyak lagi yang belum di ketahui oleh wisatawan. Tapi sayangnya, dengan daerah yang terisolir, susahnya akses jalan tentunya membutuhkan waktu yang lama untuk menuju kesana.

Wawancara dengan Bapak Jorong dan Pemuda Nagari Mandiangin. Pertama, wawancara di lakukan dengan bapak Jorong Nagari Mandiangin Bapak Yendra (Sabtu, 6 Agustus 2022). “ Karena Nagari Mandiangin ini tergolong daerah yang terisolir yang belum banyak diketahui oleh masyarakat luas maka dibutuhkan promosi untuk tempat wisatanya, seperti promosi melalui media sosial yang ananda punya, karena media sosial lebih mudah, cakupannya lebih luas dalam waktu yang singkat dan dengan biaya yang sedikit, menurut saya promosi sangat bagus jika di lakukan melalui media sosial ini contohnya seperti

akun instagram yang banyak digunakan oleh kalangan muda saat ini”. Kedua, wawancara yang dilakukan dengan pemuda Bapak munif selaku ketua pemuda di Nagari Mandiingin (Sabtu, 6 Agustus 2022) “Saya sebagai ketua pemuda sangat mendukung dengan adanya penelitian yang saudara lakukan ini, karena dengan melihat kondisi wisata yang kami kembangkan ini belum banyak diketahui masyarakat. Dengan penelitian yang saudara lakukan ini dan mempromosikannya melalui media sosial akan menumbuhkan semangat untuk pemuda yang lain agar ikut berpartisipasi untuk melestarikan wisata alam yang kita punya ini”.

3. Promosi Melalui Media Sosial

Sehubungan dengan kondisi saat ini, maka informasi datang dengan sangat cepat melalui media sosial. Media sosial menjadi tempat konsumen lebih mudah menerima dan saling bertukar informasi. Media sosial memungkinkan untuk lebih banyak berinteraksi. Keuntungan berharga dari menggunakan media sosial yakni mendapat wawasan lebih luas, termasuk dalam sektor pariwisata. Pengaruh dari perkembangan teknologi maka akan merubah cara seseorang untuk berkomunikasi.

a. Pencipta Konten

Konten media sosial adalah segala bentuk konten isi dalam sebuah media di dunia teknologi yang ada pada saat itu seperti forum, blog, diskusi, wiki, podcasting, pin gambar digital, chatting, video, iklan dan berbagai bentuk konten lainnya yang terbentuk melalui pembuatan dari para pengguna sistem atau layanan online yang dilakukan lewat situs media sosial Chua (2014). Dalam pengelolaan konten pada media sosial instagram, aspek share atau posting menjadi pembahasaan yang sangat penting di mulai dari memahami tujuan dari penggunaan platfrom media sosial. Media sosial Instagram sendiri yang memang berfokus pada pada visual yakni pada foto dan video. Untuk melakukan promosi melalui media sosial instagram khususnya dalam hal promosi tempat wisata foto dan video yang menarik yang menjadi hal terpenting disini. Untuk menciptakan konten, saya mengambil foto dan video wisata dengan survei ke lokasi langsung dan bekerja sama dengan teman saya seorang editor foto dan fotografer.

b. Penentuan Platform

Puspita Ghany (2016) Platform adalah suatu tempat dalam jaringan komputer yang mempermudah pencari jasa atau barang kepada penjualnya atau distributor melalui sistem website. Untuk penentuan platform dalam promosi perlu melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui media sosial apa yang memiliki daya tarik minta masyarakat yang lebih tinggi. Berdasarkan survei, media sosial yang paling populer adalah Instagram, terutama bagi kalangan muda. Karena Instagram merupakan media sosial yang fokus pada penggunaan gambar dan video.

c. Membuat rencana program

Rencana program perlu di buat agar tujuan yang di inginkan dapat tercapai. Setelah menentukan platform yang akan digunakan dan telah mempersiapkan konten dengan matang. Dan dalam penelitian ini bertujuan untuk membuat rencana program yang akan di implementasikan melalui media sosial Instagram. Promosi melalui media sosial Instagram harus memperhatikan pola update konten, menciptakan awaneress, memperhatikan caption yang baik, dan berinteraksi

dengan teman dan followers yang di perlukan dalam promosi tersebut.

d. Implementasi Program

Implementasi merupakan aktivitas yang nampak setelah adanya pengarahannya yang sah dari suatu program yang meliputi upaya mengelola input. Menurut Mulyadi (2015:12) implementasi mengacu pada sebuah tindakan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Program yang telah direncanakan langsung diimplementasikan melalui media sosial yang dipilih. Program yang diimplementasikan dalam promosi melalui media sosial Instagram yaitu : (1) Menciptakan awareness. Untuk strategi promosi yang dilakukan dalam menciptakan awareness salah satunya adalah dengan mengadakan kuis berhadiah untuk followers dengan tujuan untuk menarik dan menciptakan interaksi. (2) Pola Update. Pada akun Instagram, pola update konten dilakukan dengan menyesuaikan timeline yang berisi tanggal untuk update konten, video dan foto-foto yang telah ditentukan, waktu mengunggah konten, dan waktu untuk merepost foto dan video dari followers. (3) Strategi Penulisan

Caption. Menggunakan bahasa yang baik, sopan dan menarik. (4) Interaksi Dengan Followers. Ketika membuat konten dengan caption yang menarik, pada kolom komentar akan muncul para pengguna yang mention username pengguna lainnya. Sehingga mereka akan saling berinteraksi. (5) Monitoring Dan Interaksi. Monitoring dilakukan melalui komentar dan pesan yang masuk dan di evaluasi.

Strategi promosi tempat wisata tidak berbeda dengan teori tahap-tahap yang harus dilakukan sebagai strategi pemasaran melalui media sosial menurut Atiko (2016) yaitu : (1) Monitoring, yaitu proses yang harus dilakukan terus menerus. (2) Merespons, kecepatan sangat penting. (3) Riset, survei lapangan perlu dilakukan untuk mengetahui apa yang diminati masyarakat. (4) Kampanye Versus Ongoing Strategi, Kampanye merupakan semacam pemasaran media sosial yang dimiliki dapat dilakukan dengan dengan berbagai cara yaitu membagikan video-video viral, konteks-konteks yang menarik, mengingatkan dan menginformasikan sehingga dapat menarik pengunjung website dan followers yang banyak,

Ongoing Strategi adalah aktivitas yang dilakukan secara rutin. Kegiatan kampanye dan ongoing strategi harus memiliki tujuan dan jadwal yang jelas. (5) Integrasi, setiap bagian di media sosial dapat berintegrasi dengan minimal satu bagian lain. (6) Call to Action (CTA), adalah undangan yang dibuat untuk para pengunjung situs untuk melakukan tindakan tertentu yang dapat menguntungkan. Penyampaian komunikasi pemasaran melalui media sosial di nilai melalui 4C, yaitu:

- a. Connnext, yaitu bagaimana cara seseorang membuat suatu cerita melalui penggunaan bahasa dan isi pesan.
- b. Communication, yaitu cara bagaimana berbagi cerita membuat seseorang mendengar, merespon sehingga orang menjadi nyaman dan pesan tersampaikan pada orang yang di tuju.
- c. Collaboration (kerjasama), kerjasama antara akun dan perusahaan dengan pengguna media sosial yang bertujuan membuat hal-hal yang lebih efisien dan lebih efektif.
- d. Connection, yaitu cara bagaimana mempertahankan dan terus mengembangkan hubungan.

Dengan teori-teori diatas dan pengetahuan promosi serta memilih mana media sosial yang bagus untuk dijadikan promosi tempat wisata, pilihan saya tepat pada media sosial Instagram. Saya melakukan promosi tempat wisata di Nagari Mandiingin yaitu dengan cara memosting foto di akun Instagram yang saya punya.



Sumber : Akun Instagram @resmy_sm, Sabtu 20 Juli 2022

Lokasi : Pantai Pasia, Mandiingin Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat



Sumber : Akun Instagram @resmy_sm, Sabtu 20 Juli 2022

Lokasi : Jembatan Warna-warni Katiagan Nagari Mandiangin kec.Kinali Kabupaten Pasaman Barat

4. Kelebihan dan Kelemahan Promosi Tempat Wisata Melalui Media Sosial

Promosi tempat wisata merupakan suatu usaha mengenalkan tempat wisata kepada konsumen. Promosi dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan media online, lebih tepatnya media sosial Instagram. Namun promosi melalui media sosial juga memiliki kekurangan dan kelebihan.

- a. Kelebihan Promosi Tempat Wisata Melalui Media Sosial Untuk media sosial Instagram dapat dilakukan dengan mudah, tidak perlu membayar. Caranya sangat mudah yaitu dengan mengunduh

aplikasi Instagram di situsnya atau di Play Store bisa juga di Google Play. Cara memposting foto, video atau mempromosikan dapat dilakukan dengan mudah tanpa harus melalui berbagai tahap. Tidak seperti menggunakan website sebagai media pemasaran, tentu harus menyewa domain terlebih dahulu dengan biaya tertentu.

b. Kelemahan Promosi Wisata Melalui Media Sosial, diantaranya :

1. Harus update secara berkala
2. Keaslian produk masih di ragukan
3. Spamming, Instagram memberikan kemudahan dalam hal berinteraksi, membuat media sosial ini rawan terjadinya spamming. Namun dapat mengatasinya dengan akun Private.

Hasil dari penjelasan diatas, sependapat dengan yang diungkapkan oleh Kartamukti (2015) bahwa promosi melalui media sosial memiliki kelebihan dan kekurangan diantaranya :

c. Kelebihan

- 1) Pemotongan biaya perantara pasar karena pembeli dapat langsung dengan pihak produsen.
- 2) Biaya pemasangan iklan yang murah.
- 3) Jaringan luas

4) Tidak terbatas ruang dan waktu

d. Kekurangan

- 1) Karena faktor kekhawatiran dan keamanan, membuat konsumen menjadi ragu.
- 2) Kecemasan atau kurangnya rasa percaya terhadap barang yang terlihat di monitor, apakah barang tersebut sesuai ekspektasi.

5. Prospek Promosi Wisata Melalui Media Sosial

Media sosial dalam era digital sangat memudahkan penyebaran informasi dan promosi dari berbagai sektor kehidupan di masyarakat. Media sosial yang berada di tengah masyarakat terbukti lebih informatif dan fleksibel dalam menyampaikan informasi atau promosi yang menarik wisatawan. Akan tetapi, penggunaan media sosial juga memiliki keuntungan dan kerugiannya tergantung bagaimana cara penggunaannya. Jika penggunaannya secara tepat, berpotensi dalam meningkatkan daya tarik wisata bagi pengguna-pengguna internet yang mengikuti dan membaca media sosial tersebut. penggunaan media sosial yang tepat adalah dengan proses persuasi dan menjalin hubungan emosional sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap informasi yang di berikan. Jadi dengan hasil wawancara yang telah di

lakukan, disimpulkan bahwa promosi melalui media sosial sangat efektif untuk dilakukan seterusnya. Helpiastuti (2017) bahwa dunia bisnis sudah begitu berkembang, semenjak dunia bisnis mengenal internet. Indika & Jovita (2017) yang mengemukakan bahwa semakin sering promosi yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan meningkatkan daya tarik konsumen dan memberi pengaruh.

Informasi dan promosi yang di sebar dan di terima oleh banyak orang adalah tujuan dan harapan utama dalam kegiatan promosi. Sosial media yang efektif digunakan untuk promosi salah satunya adalah Instagram. Instagram tidak hanya menjadi tempat bersosialita dunia maya tetapi juga bisa untuk mengembangkan bisnis. Jadi melakukan bisnis dapat di lakukan dengan mudah tanpa harus bertemu langsung. Media sosial memudahkan interaksi anantara konsumen dan pengusaha, dengan itu pertumbuhan ekonomi lebih tinggi karena meningkatnya produktivitas dunia industri maka terjadi persaingan dalam dunia kerja sehingga menuntut para peekerja untuk selalu meningkatkan skill dan ilmu pengetahuan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan dan hasil analisis terkait “Promosi Tempat Wisata Di Nagari Mandiangin Kabupaten Pasaman Barat Melalui Media Sosial Instagram”. Maka dapat di simpulkan yaitu : 1) Promosi wisata Nagari Mandiangin melalui media sosial melalui beberapa tahap : a) Penciptaan Konten. Dalam pengelolaan konten pada media sosial instagram, aspek share atau posting menjadi pembahasan yang sangat penting di mulai dari memahami tujuan dari penggunaan platfrom media sosial. b) Penentuan Platform. Untuk penentuan platform dalam promosi perlu melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui media sosial apa yang memiliki daya tarik minta masyarakat yang lebih tinggi. Berdasarkan survei, media sosial yang paling populer adalah Instagram, terutama bagi kalangan muda. Karena Instagram merupakan media sosial yang fokus pada penggunaan gambar dan video. c) Membuat Rencana Program. Rencana program perlu di buat agar tujuan yang di inginkan dapat tercapai. Setelah menentukan platform yang akan digunakan dan telah mempersiapkan konten dengan matang. Dan dalam penelitian ini bertujuan untuk membuat rencana program yang akan di implementasikan melalui media sosial Instagram. Promosi melalui media sosial Instagram harus

memperhatikan pola update konten, menciptakan awaneress, memperhatikan caption yang baik, dan berinteraksi dengan teman dan followers yang di perlukan dalam promosi tersebut. d) Implementasi Program. e) Monitoring dan Evaluasi.

Keunggulan Promosi Wisata Melalui Media Sosial :

a) Media yang mudah untuk digunakan. b) Media yang memiliki banyak pengguna. c) Media promosi yang tidak berbayar. d) Media yang dapat digunakan kapan saja. d) Media yang dapat terkoneksi dengan media lain

Kelemahan Promosi Wisata Melalui Media Sosial :

a) Rawan spamming. b) Keaslian produk yang masih di ragukan. c) Harus update secara berkala.

Dari hasil penelitian saya dapat menyimpulkan, dengan saya melakukan promosi di media sosial Instagram dapat menarik perhatian followers di akun Instagram saya, banyak juga yang memberikan respon berupa pertanyaan. Tetapi, kendalanya akses jalan menuju kesana krena tempatnya terisolir. Untuk itu saya sangat berpartisipasi untuk mempromosikan di akun Instagram yang saya punya dengan maksud menarik pemerintah di bidang infrastruktur, dengan harapan dapat membantu pembangunan ekonomi masyarakat di Nagari Mandiangin tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Antony Mayfield, 2008. *What Is Social Media ?*. London : iCrossing
- Atiko, 2016. *Booklet*, Brosur, dan Poster Sebagai Karya Inovatif. Gresik : Caramedia Communication
- Chua, 2014. *Mining User Generated Content*. Chapman and Hall/CRC,p.7
- Chris Brogan, 2010. *Social Media 101 : Tactics and Tips to Develop Your Business Online*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc
- Helpiastuti, S., 2017. Media Sosial dan Perempuan. 01, Nomor 01, Juni 2017
- Indika & Jovita, 2017. Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Untuk Meningkatkan Daya Beli Konsumen. Jurnal Bisnis Terapan, 01(01), 2580-4928
- Kartamukti, R., 2015. Strategi Kreatif dan Periklanan. Yogyakarta: Cakra Ilmu.
- Kotler Amstrong, 2010. *Marketing : An Introduction*. Harlow, England: Pearson Education Limited.
- Kotler & Keller, 20016. *Marketing Management* (15th Edition ed). Harlow, England: Pearson Education Limited
- Tjipto, Fandy 2018. Strategi Pemasaran. Edisi 3. Yogyakarta: ANDI

POTENSI WISATA AIR TERJUN MABUAK UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA KOTO ALAM

Monica Putri Delia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ekonomi Islam

Monicsaja2@gmail.com

Abstrak

Wisata Air Terjun Mabuak ialah wisata memiliki keindahan alam yang indah dan berpotensi besar untuk menarik para wisatawan, namun fasilitas penunjang seperti jumlah kamar mandi yang masih sedikit, ketersediaan tempat parkir yang masih minim, jumlah warung makan masih sedikit, kurangnya informasi arah jalan yang menunjukan ke arah lokasi sehingga menyebabkan kurangnya minat wisatawan untuk berkunjung ke lokasi dan bahkan tidak bersedia berkunjung kembali. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan alternatif pengembangan apa yang perlu untuk diprioritaskan dalam rangka meningkatkan jumlah wisatawan di Air Terjun Mabuak Populasi dalam penelitian ini mencakup para pemangku kepentingan yang mempunyai peranan dan mengetahui dengan baik mengenai Obyek Wisata Air terjun Mabuak yaitu ketua beserta anggota pengurus wisata Air Terjun Mabuak masyarakat desa dan beberapa pengunjung.

Metode analisis yang digunakan adalah Kualitatif, Berdasarkan analisis hasil penelitian, kriteria yang menjadi prioritas terpenting dalam strategi pengembangan objek wisata Air Terjun Mabuak untuk meningkatkan daya tarik objek wisata dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan adalah aspek infrastruktur. Prioritas kedua yaitu aspek aksesibilitas, prioritas ketiga yaitu aspek promosi dan prioritas terakhir yaitu aspek kelembagaan.

Berdasarkan pembobotan sub kriteria yang dalam hal ini opsi pengembangan, didapatkan prioritas utama pengembangan objek wisata dari aspek infrastruktur adalah melengkapi fasilitas objek wisata. Oleh karena itu, strategi pengembangan objek wisata Air Terjun Mabuak sebaiknya mengutamakan kriteria aspek infrastruktur dengan memprioritaskan kelengkapan fasilitas.

Beberapa sarana dan prasarana yang belum tersedia dan bisa segera dilengkapi diantaranya musholla, toilet, spot foto dan lain sebagainya. Adanya fasilitas yang lengkap dapat meningkatkan kunjungan wisatawan.

Kata kunci: *Pengembangan, air terjun Mabuak*

A. PENDAHULUAN

Dalam UU RI No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, dinyatakan bahwa objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata baik itu pembangunan objek dan daya tarik wisata, yang dilakukan dengan cara mengusahakan, mengelola dan membuat objek – objek baru sebagai obyek dan daya tarik wisata. Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), obyek wisata adalah perwujudan ciptaan manusia, seni budaya, tata hidup, keadaan alam, hingga sejarah yang memiliki daya tarik untuk dikunjungi wisatawan.

Koto Alam merupakan salah satu desa wisata yang terdapat di Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Mata pencarian masyarakat Koto Alam lebih dominan berkebun dan Petani. Wisata air terjun Mabuak merupakan wisata yang sangat digemari oleh pengunjung, sebuah industri yang dapat memberikan dampak terhadap perekonomian di negara Indonesia yang disebut pariwisata.

Menurut Portal, Kementerian Pariwisata, sektor pariwisata di Indonesia merupakan penyumbang devisa yang tinggi hingga selalu berada pada tingkat 5 besar. Kondisi ini didukung dengan letak geografis Indonesia yang membuat Indonesia terdapat banyak kekayaan alam didalamnya yang berpotensi untuk menjadi objek pariwisata. Pembangunan dan pengembangan terus dilakukan oleh pemerintah untuk mengangkat nilai pariwisata di Indonesia dan untuk meningkatkan devisa negara.

Menurut ISTA (2017) Pariwisata Berkelanjutan adalah pariwisata yang memperhitungkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan saat ini dan masa depan, memenuhi kebutuhan pengunjung, industri, lingkungan dan masyarakat setempat serta dapat diaplikasikan ke semua bentuk aktifitas wisata di semua jenis destinasi wisata. Sehingga pariwisata berkelanjutan perlu ditunjang dengan beberapa sektor yaitu ekonomi, sosial budaya, lingkungan dan objek yang dijual untuk membuat pariwisata tetap berkembang dan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat sekitar hingga wisatawan. Masyarakat sekitar hingga pemangku jabatan tentunya harus memiliki peran dalam pelaksanaan pariwisata agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan

meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar serta berdampak baik bagi lingkungan pariwisata.

Menurut (Wardana,2017),“Negar Republik Indonesia kaya dengan keindahan alam, flora dan fauna serta beraneka ragam budaya, itu semua dapat memberikan devisa yang besar bagi pariwisata Indonesia. sektor pariwisata akan mendorong dan meningkatkan pembangunan di Indonesia, selain itu juga akan membuka lapangan usaha baru, membuka lapangan kerja dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta pendapatan asli daerah, jika kekayaan alam tersebut dikelola dan dikembangkan secara maksimal”.

Menurut (Happy Marpaung, 2000), Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan wisata untuk menikmati produk-produk wisata ataupun daya tarik wisata. Agar wisatawan dan masyarakat mengetahui dan dapat menikmati suatu objek wisata maka diperlukan adanya tindakan mengelola dan memperkenalkan objek pariwisata tersebut, kegiatan tersebut meliputi pembenahan sarana dan prasarana objek pariwisata. Pariwisata biasanya akan lebih berkembang atau dikembangkan jika di suatu daerah tersebut terdapat lebih dari satu jenis objek wisata dan daya tarik wisata. Tetapi bagaimanapun juga, beberapa jenis objek wisata dan daya

tarik Wisata yang akan di kembangkan sebagian karena alasan bagi kepentingan konservasi. Jadi tidak terus dikembangkan untuk kepentingan ekonomi.

Adapun pengertian pariwisata dalam Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan member pengertian pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Perkembangan Kepariwisata di Indonesia saat ini telah maju dengan begitu pesatnya sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kehidupan perekonomian.

Indonesia memiliki begitu banyak kekayaan yang berdampak pada banyaknya pariwisata seperti wisata laut, gunung, perhutanan dan sebagainya. Salah satu daerah yang mengangkat kekayaan alam untuk bisnis pariwisata adalah Kabupaten Agam, khususnya pada Kecamatan Palembayan. Wisata yang dibangun pada tahun 2018 hingga 2020 yang merupakan pemanfaatan alam yang ada di Kecamatan Palembayan. Pada saat ini Pariwisata yang berdiri di Desa Koto Alam berkembang sangat pesat. Dampak dari pesatnya peningkatan pariwisata di Kecamatan Palembayan salah satunya ialah peningkatan di sektor ekonomi masyarakat sekitar.

Pemanfaatan perlu dilakukan oleh masyarakat sekitar seiring terus berkembangnya pariwisata yang ada, sehingga masyarakat akan terkena dampak secara langsung. Kadang dalam pelaksanaan sering kali terjadi masyarakat tidak mendukung perkembangan pariwisata.

Biasanya lokasi yang diinginkan sebagai tujuan wisatawan adalah suatu tempat yang tenang, pemandangan yang indah, dan nyaman untuk keperluan istirahat. Jika suatu objek wisata rusak atau tidak terpelihara dengan baik maka wisatawan tidak akan mendatangi tempat tersebut karena kebutuhannya tidak terpenuhi. Dengan demikian sebenarnya pemeliharaan lingkungan harus seiring dengan perkembangan lingkungan akan menentukan kelangsungan suatu tempat menjadi objek wisata.

Objek Wisata Air Terjun Mabuak harus melakukan pengembangan untuk menjaga eksistensi objek wisata agar tetap terjaga dan diminati oleh Pengunjung, terkadang kurangnya kesadaran belah pihak yang terlibat dalam pengembangan objek Wisata Air Terjun Mabuak akan menyebabkan penurunan jumlah kunjungan. Oleh sebab itu diperlukan pengembangan yang harus dilakukan oleh pihak yang terlibat dalam Objek Wisata Air Terjun Mabuak. Dalam pengembangan objek wisata sangat

membutuhkan waktu dan dana yang cukup banyak sehingga diperlukan prioritas pengembangan objek wisata supaya pelaksanaannya tepat sasaran dan meningkatkan nilai dari Objek Wisata Air Terjun Mabuak itu sendiri.

Pada umumnya wisatawan yang berkunjung ke Objek wisata Air Terjun Mabuak yang berasal dari Kabupaten Agam serta beberapa wisatawan yang berasal dari daerah sekitar, karena keberadaan dari obyek wisata ini belum terlalu di ketahui oleh masyarakat karena kurangnya promosi yang dilakukan oleh pengelola.

Berdasarkan hasil wawancara singkat penulis dengan beberapa pengunjung, tentang keberadaan obyek wisata tersebut, pada umumnya pengunjung mengetahui obyek wisata ini karena informasi dari orang per orang. Hal ini membuktikan bahwa promosi yang dilakukan oleh pengelola Obyek Wisata tersebut masih kurang. Dalam Meningkatkan kunjungan dari wisatawan lainnya harus mempromosikan dengan media sosial seperti difacebook dan Instagram.

Karena letaknya di atas bukit, sehingga pengunjung perlu berjalan kaki sekitar 200meter dari tempat parkir. Sampai di pos penjagaan untuk membayar tiket masuk, pengunjung hanya dikenakan dana sukarela untuk menyumbang seikhlasnya. Ketika berjalan kaki di jalan

setapak ini, pengunjung akan menjumpai hamparan perkebunan coklat di kanan kiri jalan di pinggir sungai.

Objek wisata ini merupakan objek wisata yang cukup diminati oleh masyarakat. Untuk bisa masuk melihat objek wisata Air Terjun Mabuak pengunjung hanya dikenakan biaya Rp.7000 Perkepala dan untuk biaya parkir sekaligus, Panitia dari pengelola wisata tersebut.

Upaya untuk mengenalkan obyek wisata kepada khalayak luas, tentunya tidak mudah. Tetapi, memerlukan dukungan dan kerjasama yang aktif dari setiap komponen seperti pemerintah dan industry pariwisata lainnya. Usaha promosi memerlukan alat promosi yang mempertimbangkan keinginan masyarakat luas. Salah satu bentuk promosi yang mempertimbangkan keinginan masyarakat yaitu dengan merujuk pada bentuk promosi periklanan lewat media cetak seperti brosur, buklet dan lain-lain.

Dengan demikian dapat kita singkatkan bahwa pembangunan dibidang pariwisata merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan objek dan daya tarik wisata suatu daerah bentuk mempersiapkan secara sistematis dan rasional untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan mengalokasikan keseluruhan

sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien. Pengembangan potensi wisata perlu dilihat secara jelas dalam hal ini mulai dari peningkatan pendapatan objek wisata, pelibatan Masyarakat, sampai dengan kemitraan unsur menjaga kelestarian alam

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini di lakukan didesa Koto Alam, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam. Potensi-potensi yang dibahas dalam penelitian ini adalah Potensi wisata air Terjun Mabuak meningkatkan ekonomi masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan diWisata air terjun mabuak desa koto alam, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam pada tahun 2022. Jenis data menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi wawancara dan dokumentasi. Instrumen atau alat penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dan dibantu dengan pedoman wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan pengumpulan data. Informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah satu Panitia yang bekerja diWisata air Terjun Mabuak dan Pengunjung yang datang ke air terjun mabuak tersebut.

C. PEMBAHASAN

Wisata alam merupakan suatu kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati gejala keunikan dan keindahan alam Taman Nasional, Taman Hutan Raya, Taman Wisata Alam, Taman Buru, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi (Direktorat Pemanfaatan Alam dan Jasa Lingkungan, 2002). Wisata alam mulai berkembang sejalan dengan berkurangnya kawasan ekosistem alami di dunia yang didukung oleh semakin meningkatkan kesadaran manusia terhadap lingkungan.

Menurut Rusita (2007) obyek wisata alam yang tersebar di laut, pantai, hutan dan pegunungan adalah produk-produk potensial yang dapat dikembangkan untuk kegiatan wisata alam.

Terkait dengan wawancara yang dilakukan dengan panitia wisata air terjun mabuak yaitu BG fadli, maka penulis mengembangkan sebagai berikut :

1. Sejarah berkembangnya wisata air terjun mabuak

Sejarah berkembangnya wisata air terjun mabuak Desa koto alam, kecamatan Palembang, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2018 awal mulanya dan telah banyak diketahui pada tahun 2020,

yang dikembangkan oleh Bapak Hadi dan dibantu juga oleh Pemerintahan Desa supaya wisata tersebut bisa tercapai. Banyak masyarakat yang awalnya tidak mendukung wisata tersebut, Akan tetapi dengan berangsur naiknya ekonomi masyarakat yang berjualan diwisata tersebut maka banyak masyarakat yang setuju kalau wisata tersebut dibuka dengan syarat harus benar dipantau oleh panitia supaya tidak terjadinya pergaulan muda-mudi yang melanggar norma-norma.

2. Daya Tarik air Terjun Mabuak



Dari gambar obyek wisata Air Terjun Mabuak diatas bisa kita kategorikan wisata yang masih asri dapat dilihat dari daya tariknya, karena Air Terjun Mabuak merupakan obyek wisata yang memiliki daya tarik keindahan alam yang mengagumkan dengan udara yang sejuk dan derasnya air terjun dari ketinggian terjunan sekitar 45-70 meter serta sumber

airnya yang jernih dari mata air pegunungan, tampak batu-batu besar di dasar air terjun ini, suasana alam liar dan alami masih nampak di area ini. Pada musim kemarau debit air terjun mengalir stabil. Selain dipergunakan untuk wisata, aliran Air Terjun Mabuak sangat bermanfaat untuk pengairan sawah masyarakat.

3. Harga masuk wisata air Terjun Mabuak

Harga masuk wisata air terjun mabuak sangatlah terjangkau oleh pengunjung karena tiket masuk Perkepala cuma Rp 7000. Harga tersebut sudah beserta dengan uang parkirnya, dan sangat terjangkau bukan dengan harga segitu kita sudah bisa melihat pemandangan yang indah dan bisa juga mandi-mandi di air terjun tersebut.

4. Potensi Air terjun Mabuak

Potensi wisata air terjun mabuak masih kurang optimal sehingga berdampak pada sedikitnya jumlah wisatawan untuk berkunjung. Hal ini bisa dilihat dengan beberapa faktor penyebab adalah tersedia dan beraspal tapi dalam kondisi berlubang-lubang, fasilitas dan akomodasi masih kurang baik.

Pengembangan air terjun bisa dilakukan dengan zaman sekarang bisa kita lakukan melalui media sosial. Dan bisa juga mengembangkan dengan

mempromosikan lewat media iklan. Pengembangan air terjun sudah banyak diketahui pada tahun 2020 sudah semakin luas dan semakin banyak yang mengetahui wisata air terjun tersebut.

Meningkatkan potensi objek wisata untuk menarik wisatawan berkunjung dengan menyebarkan brosur travel agent kepada paratourist di objek wisata. Menjaga kebersihan lingkungan dengan menyediakan tempat sampah di beberapa titik air terjun agar sampah tidak dibuang secara sembarangan, dan setelah itu sampah dikumpulkan dalam satu tempat dan diserahkan kepada petugas pengelola sampah. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan potensi wisata alam agar masyarakat tahu dan paham terhadap potensi wisata yang dimiliki sehingga mampu berpartisipasi untuk pengembangan potensi wisata. Memasang alarm untuk mengukur ketinggian air agar ketika musim penghujan dan debit air telah naik maka alarm akan berbunyi otomatis sehingga wisatawan bisa menghindari dari lokasi.

5 Jumlah wisatawan Air Terjun Mabuak

Berdasarkan data kunjungan ke objek wisata Air Terjun Mabuak, yang semakin hari semakin naik pengunjungnya. Perkembangan jumlah kunjungan

wisatawan menunjukkan bahwa Air Terjun Mabuak terus mengalami pertumbuhan dan berpotensi. Naiknya jumlah wisatawan pada obyek wisata air terjun didukung oleh penelitian.

Perbandingan dari tahun ke tahun pengunjung wisata air terjun mabuak:

ObjekWisata	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Air Terjun Mabuak	300	350	550

Dari tabel data diatas dapat kita lihat banyaknya kenaikan wisatawan yang berkunjung ke air Terjun Mabuak desa koto alam kecamatan Palembayan kabupaten Agam.

6. Peningkatan Ekonomi Masyarakat sejak dibukanya wisata Air Terjun Mabuak

Sebagai model awal yang menjadi tumpuan dan harapan, agar objek wisata tersebut sepenuhnya bisa meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian warga desa tersebut. Terbukti pada tahun 2020 melalui pengelolaan pemerintahan desa tersebut. Disisi lain wisata yang dikelola oleh pemerintah desa ini juga memberi kesempatan kepada warga sekitar untuk

berpartisipasi sekaligus menyediakan tempat untuk sumber mata pencaharian warga. Pengelola menyediakan lapak-lapak kepada warga untuk berjualan makanan dan souvenir.

Objek Wisata Air Terjun Mabuak memberikan dampak terhadap peningkatan kondisi ekonomi masyarakat sekitar. Dampak yang paling dirasakan dari pengembangan wisata ini adalah peningkatan pendapatan, peningkatan kegiatan ekonomi, industri kreatif mulai tumbuh, hasil pertanian dan peternakan warga meningkat karena mereka menjualnya di objek wisata. Dan seiring berjalannya waktu ada peningkatan penjualan kerajinan dan dengan menjualnya di lokasi wisata ini maka memperluas promosi barang lokal untuk bisa lebih dikenal publik yang lebih luas. Berbagai perubahan ini dampak akhirnya menyebabkan berkurangnya pengangguran.

7. Faktor Penghambat dan Pendorong Masyarakat dalam Pengembangan wisata air terjun mabuak.

a. Faktor penghambat

Partisipasi masyarakat aktif sangat dibutuhkan demi kelancaran pengembangan wisata air terjun mabuak desa Koto Alam. Beberapa faktor dapat menghambat masyarakat tidak berpartisipasi

aktif adalah adanya hambatan dari internal dan eksternal masyarakat. Hambatan masyarakat berasal dari diri masyarakat yang sulit ikut serta dalam pengembangan wisata air terjun mabuak desa Koto Alam. Banyaknya masyarakat yang belum menyadari akan potensi yang dimiliki Desa koto Alam karena sebagian masyarakat belum mengenal istilah pariwisata.

b. Faktor Pendorong

Faktor pendorong partisipasi masyarakat disekitar wisata air terjun mabuak didesa koto alam dipengaruhi oleh kebutuhan yaitu kebutuhan dasar dalam kehidupan karena ketika bekerja sebagai buruh tani, buruh pabrik, dan pekerja serabutan untuk makan dan minum belum terpenuhi sehingga menyebabkan masyarakat terdorong untuk membuka wisata baru karena ada pemikiran apabila wisata tersebut berhasil dibuka dan banyak wisatawan yang datang maka masyarakat dapat meningkatkan penghasilan dengan cara membuka usaha makanan dan minuman serta jasa parkir. Hal tersebut dapat menambah penghasilan masyarakat dan memenuhi kebutuhan.

8. Peranan Pemerintah Dalam Objek Wisata Air Terjun Mabuak

Dalam mengembangkan tempat wisata Pemerintah mempunyai peran penting karena sektor pariwisata tidak dapat berkembang secara maksimal jika tidak ada campur tangan dari Pemerintah. Pemerintah berperan penting dalam mengembangkan pariwisata dalam garis besarnya adalah :

- a. Menyediakan insfratraktur (tidak hanya bentuk fisik),
- b. Memperluas berbagai fasilitas,
- c. Kegiatan koordinasi antara aparatur pemerintah dengan wisata, pengaturan dan promosi umum.
- d. penyediaan fasilitas akses jalan

D. KESIMPULAN

Obyek wisata Air Terjun Mabuak masuk dalam kategori wisata yang masih asri dapat dilihat dari daya tariknya karena Air Terjun Mabuak merupakan obyek wisata yang memiliki daya tarik keindahan alam yang mengagumkan dengan udara yang sejuk dan derasnya air terjun dari ketinggian terjunan sekitar 45-70meter serta sumber airnya yang jernih dari mata air pegunungan.

Objek wisata Air Terjun Mabuak memberikan dampak terhadap peningkatan kondisi ekonomi masyarakat sekitar. Dampak yang paling dirasakan dari pengembangan wisata ini adalah peningkatan pendapatan, peningkatan kegiatan ekonomi, industri kreatif mulai tumbuh, hasil pertanian dan peternakan warga meningkat karena mereka menjualnya di objek wisata.

Beberapa faktor dapat menghambat masyarakat tidak berpartisipasi aktif adalah adanya hambatan dari internal dan eksternal masyarakat. Hambatan masyarakat berasal dari diri masyarakat yang sulit ikut serta dalam pengembangan wisata air terjun mabuak desa Koto Alam. Banyaknya masyarakat yang belum menyadari akan potensi yang dimiliki Desa koto alam karena sebagian masyarakat belum mengenal istilah pariwisata.

Faktor pendorong partisipasi masyarakat disekitar wisata air terjun mabuak didesa koto alam dipengaruhi oleh kebutuhan yaitu kebutuhan dasar dalam kehidupan karena ketika bekerja sebagai buruh tani, buruh pabrik, dan pekerja serabutan untuk makan dan minum belum terpenuhi sehingga menyebabkan masyarakat terdorong untuk membuka wisata baru

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Rusita, Walimbo Rahmat, Sari Yunita, dan Yanti Melda,
2016, Jurnal “*Ifo Teknik*” ,Volume 17 No. 2 Desember
- Ni Putu Eka,2019,Jurnal “Bosaparis : Pendidikan
Kesejahteraan Keluarga “Vol.10 No. 2
- Setyorini, 2004, Kebijakan Pariwisata Dalam Rangka
Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat
Kabupaten, Semarang.
- Sarbaitinil,2010,Jurnal: “Keparawisataan dan Hospitalis”Vol.
4, No.2
- Demartoto, 2008. Strategi Pengembangan Objek Wisata
Pedesaan oleh Pelaku Wisata di Kabupaten Boyolali.
Jurnal. Surakarta: FISIP UNS.
- Syafie, 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Mandar
Maju.
- Soekadijo, 1997. Anatomi Pariwisata : Memahami Pariwisata
Sebagai System Linkage. Jakarta : Gramedia pustaka
utama
- Yoeti, 1990. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung : Angkasa
- Wawancara**
- Hadi, Wawancara pribadi, Panitia wisata Air Terjun Mabuak,
06 Agustus 2022
- Abdulah hafiz, Wawancara pribadi, Penjual di Objek Wisata
Air Terjun Mabuak , 06 Agustus 2022
- Lestari, Wawancara Pribadi, Paniti dibagian tiket Objek
Wisata Air Terjun Mabuak , 06 Agustus 2022

**KEASRIAN PARIWISATA BATU KATAK DI
KECAMATAN BAHOROK**

Dian Pratiwi 3219136

***Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil
Djambek Bukittinggi***

Email: dianpratiwibahorok2@gmail.com

Abstrak

Kecamatan bahorok adalah salah satu wilayah dimana masih memiliki begitu banyak cagar alam yang masih terjaga keasriannya seperti, bukit lawing, sungai landak liver, rindu alam jangle trekking dan salah satu nya adalah batu katak. Batu katak terletak di dusun batu katak, desa batu jong-jong. Objek wisata ini masih sangat memiliki keasriannya dari pada objek wisata lainnya yang ada dikecamatan bahorok. Wisata ini menawarkan destinasi yang sangat bagus bagi para pengunjung nya terutama di kalangan masyarakat kota yang jarang sekali di jumpai di kota-kota besar. Batu katak terletak 68 km sebelah barat laut kota binjai dan sekitar 80 km di sebelah barat laut kota medan. Batu katak termasuk dalam lingkup taman nasional gunung lauser yang merupakan daerah konservasi terhadap mawas orang utan. Batu katak yang terkenal dengan panorama dan keindahan alam yang banyak menari para wisatawan local mau pun mancanegara, dan juga merupakan kawasan konservasi dari hutan dan hewan langka terutama terhadap mawas orang utan yang ada di dalam taman nasional gunung lauser (TNGL).

Metode ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (persepektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Ada pun penelitian ini dilakukan di desa batu katak, kecamatan bahorok, kab langkat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang diolah baik secara kuantitatif mau pun kualitatif dan diinterpretasikan secara deskriptif

Dari narasumber yang saya dapatkan bahwa wisata batu katak ini masih memiliki begitu banyak keasrian dari pada wisata-

wisata yang ada di kecamatan bahorok itu sendiri. Wisata ini adalah wisata alam yang masih terjaga keasriannya, baik dari tanaman, hewan, air, dan udaranya. Dan bisa dipastikan batu katak ini juga mampu membawakan pertumbuhan baru bagi masyarakat kecamatan bahorok melalui objek wisata yang baru berkembang masyarakat bahorok.

Kata kunci: *Batu Katak, Pariwisata. Keasrian*

A. PENDAHULUAN

Dalam pengembangan pariwisata sebagai suatu industri kegiatan Perjalanan manusia, tentunya banyak aspek yang perlu dipertimbangkan, karena Pariwisata tidak berdiri sendiri. Saat ini pengembangan pariwisata di Indonesia Dititik beratkan pada setiap daerah, karena daerah yang memiliki potensi serta objek Dan daya tarik wisata (ODTW) .Dengan adanya otonomi daerah yang Diberlakukan di Indonesia, maka setiap daerah di Indonesia dituntut harus Dapat meningkatkan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), agar dapat Membiayai pembangunan daerah itu sendiri. Oleh karena itu, untuk dapat Meningkatkan APBD, tentunya berbagai cara yang perlu dilakukan oleh Pemerintah daerah, salah satunya adalah melalui pembangunan dan Pengembangan pariwisata dengan pemanfaatan sumber daya alam dan budaya Yang dimiliki oleh daerah tersebut.

Pariwisata merupakan kegiatan fenomena perjalanan yang dilakukan oleh Seseorang atau kelompok manusia kesuatu tempat untuk memenuhi kebutuhan Dan

keinginannya, dimana perjalanan yang dilakukan tidak untuk mencari suatu Pekerjaan atau nafkah, selain itu kegiatan tersebut didukung dengan berbagai Macam fasilitas yang ada didaerah tujuan tersebut yang sesuai dengan kebutuhan Dan keinginan. Pariwisata juga salah satu industri terbesar dimana kegiatan Pariwisata dapat memberikan atau menyumbangkan devisa terbesar bagi suatu Negara/daerah tujuan pariwisata, selain itu juga meningkatkan APBD dan pendapatan perekonomian masyarakat setempat (local) serta menjaga kelestarian lingkungan sumber daya alam (ekologi) dan budaya. Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. Berdasarkan data tahun 2016, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 11.525.963 juta lebih atau tumbuh sebesar 10,79% dibandingkan tahun sebelumnya. Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, dan merupakan wilayah yang terletak dikhatulistiwa yang memiliki kekayaan hutan tropis melimpah dan budaya masyarakatnya yang beragam.

Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Alam Indonesia memiliki kombinasi iklim tropis, 17.508 pulau yang 6.000 di antaranya tidak dihuni, serta garis pantai terpanjang ketiga di dunia setelah Kanada dan Uni Eropa. Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar dan berpenduduk terbanyak di dunia. Pantai-pantai di Bali, tempat menyelam di Bunaken, Gunung Rinjani di Lombok, dan berbagai taman nasional di Sumatera merupakan contoh tujuan wisata alam di Indonesia. Tempat-tempat wisata itu didukung dengan warisan budaya yang kaya yang mencerminkan sejarah dan keberagaman etnis Indonesia yang dinamis dengan 719 bahasa daerah yang dituturkan di seluruh kepulauan tersebut. Candi Prambanan dan Borobudur, Toraja, Yogyakarta, Minangkabau, dan Bali merupakan contoh tujuan wisata budaya di Indonesia. Hingga 2010, terdapat 7 lokasi di Indonesia yang telah ditetapkan oleh UNESCO yang masuk dalam daftar Situs Warisan Dunia. Sementara itu, empat wakil lain juga ditetapkan UNESCO dalam Daftar Representatif Budaya Takbenda Warisan Manusia yaitu wayang, keris, batik dan angklung.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, sebelas provinsi yang paling sering dikunjungi oleh para turis adalah Bali sekitar lebih dari 3,7 juta disusul, DKI Jakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Sumatera Utara, Lampung, Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, Banten dan Sumatera Barat. Sekitar 59% turis berkunjung ke Indonesia untuk tujuan liburan, sementara 38% untuk tujuan bisnis. Singapura dan Malaysia adalah dua negara dengan catatan jumlah wisatawan terbanyak yang datang ke Indonesia dari wilayah ASEAN. Sementara dari kawasan Asia (tidak termasuk ASEAN) wisatawan Tiongkok berada di urutan pertama disusul Jepang, Korea Selatan, Taiwan dan India. Jumlah pendatang terbanyak dari kawasan Eropa berasal dari negara Britania Raya disusul oleh Belanda, Jerman dan Perancis. Pada tahun 2008, pemerintah Indonesia mengadakan program Tahun Kunjungan Indonesia 2008 untuk meningkatkan jumlah wisatawan nusantara dan wisatawan asing ke Indonesia, selain itu program ini sekaligus untuk memperingati 100 tahun kebangkitan nasional Indonesia. Dana yang dikeluarkan untuk program ini sebesar 15 juta dolar Amerika Serikat. Hasil dari program ini adalah peningkatan jumlah wisatawan asing

yang mencapai 6,2 juta wisatawan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,5 juta wisatawan. (Jhingan, 2006).

Sumatra utara juga memiliki daerah wisata lainnya yang berpotensi dalam meningkatkan objek wisata alam yang terdapat di kecamatan bahorok, kabupaten langkat. Salah satu tempat wisata yang sudah ada seperti: taman nasional gunung lauser (TNGL), di batu katak yang terletak di kecamatan Bahorok, kabupaten Langkat. Batu katak yang terkenal dengan panorama dan keindahan alam yang banyak menaraik wisatawan local maupun wisatawan mancanegar, dan juga merupakan kawasan konservatif dari hutan dan hewan langka di dalam taman nasional gunung lauser (TNGL). Hutan lauser kaya dengan kehidupan flora dan faun, kawasan ini juga memiliki hewan langka seperti orangutan yang harus dijaga kelestariannya dan dilindungi agar tidak punah. Hal ini dapat menggambarkan keindahan alam batu katak. Berikut adalah data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke sumatera utara pada tahun 2004-2013.

Tabel 1.1

Jumlah pengunjung wisata mancanegara di provinsi sumatera utara tahun 2004-2013 No tahun jumlah wisatawan

No.	Tahun	Jumlah Wisatawan
1.	2004	112 319
2.	2005	121 052
3.	2006	121 846
4.	2007	134 130
5.	2008	152 499
6.	2009	163 159
7.	2010	191 466
8.	2011	223 126
9.	2012	241 833
10	2013	2599

B. METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (persepektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Ada pun penelitian ini dilakukan di desa batu katak, kecamatan bahorok, kab langkat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang diolah baik secara kuantitatif mau pun kualitatif dan diinterpretasikan secara deskriptif. Pengumpulan data primer di peroleh dengan cara pengamatan dan wawancara langsung kepada responde (wisatawan, dan masyarakat sekitar). Sedangkan data sekunder diperoleh dari kantor camat, kantor kepala desa.

C. PEMBAHASAN

1. Asal Mula Pariwisata

Pada mula nya nenek moyang hidup tidak menetap. Mereka hidup berpindah-pindah dari satu tempat ketempat yang lain. Kehidupan mereka yang primitive bergantung pada pemberian alam sekitar. Jika persediaan kebutuhan mereka habis seperti, buah-buahan, umbi-umbian, serta air di sekitaran mereka habis. Ditempat yang mereka tinggalin saat ini maka mereka akan mencari tempat baru untuk menyambung hidup mereka dengan cara berpindah ke tempat yang baru. Tempat yang memiliki bahan kebutuhan yang mereka butuhkan dan mereka akan meninggalkan tempat lama mereka.

Pada tahun berikutnya nenek moyang kita sudah mulai mengenal cara penyebaran biji. Mereka mulai bercocok tanam dan berternak, tidak lagi tergantung pada pohon-pohon yang berbuah liar, atau berburuh berbagai hewan liar dihutan dengan senjata yang mereka buat sendiri. Itu lah sebabnya pertumbuhan kepompong, disusun sehingga menjadi kota di mulai dari seputar tempat-tempat yang kaya dengan air.

Di pinggir kali, sungai, seputar danau atau sekitar pase di padang pasir umpamanya, manusia menetap dan menegakkan tempat tinggal. Disana

dibangun berbagai fasilitas kehidupan menurut kemampuan masa itu. Selain bercocok tanaman mereka mulai mengenal tukar-menukar (barter) keperluan sehari-hari. Sistem kehidupan seperti ini kemudian berkembang menjadi perdagangan dan jual beli seperti yang kita rasakan pada masa ini.

Bangsa pertama yang dianggap sebagai orang yang melakukan perjalanan untuk tujuan bersenang-senang adalah bangsa romai. Pada waktu itu mereka telah melakukan perjalanan berates-ratus mil dengan menggunakan kuda agar dapat melihat candi-candi dan pyramid peninggalan bangsa mesir kuno. Di zaman pertengahan, semasa kerajaan romai sedang jaya-jayanya, dibangun lah jalan raya sepanjang 350 mil dari romai ke brundisium. Dengan demikian rakyat dengan mudah dapat melakukan perjalanan dari roma ke yunani, asia kecil. Selain untuk menyaksikan pertandingan olympiade, mereka juga mencari sumber-sumber air panas untuk tujuan kesehatan.

Urain di atas adalah contoh gambaran tentang ciri manusia yang selalu bergerak. Ciri ini tidak hanya pada pola kehidupan manusia primitive, bahkan pada kehidupan modern dewasa ini demikian. Pada hakikatnya gerak manusia adalah salah satu sifat

utama kehidupan manusia sendiri yang tidak puas hanya terpaku [ada satu tempat untuk memenuhi tuntutan kelangsungan hidup. Tonggok-tunggok sejara dunia seperti sekilas diungkapkan diatas oleh sifat gerak suatau suku, bangsa, negara atau tokoh-tokoh sejara lainnya. Ciri khas ini lah yang selalu bergerak ini yang merupakan embrio yang melahirkan kebutuhan manusia untuk berpergian, mengadakan perjalanan dengan segala ragam keperluan prasarana dan sarana.

Pariwisata merupakan manifestasi gejala naluri manusia sejak purbakala, yaitu hasrat untuk mengadakan perjalanan. Lebih dari itu pariwisata dengan ragam motivasinya akan menimbulkan permintaan-permintaan dalam bentuk jasa dan persediaan-persediaan lainnya. Permintaan barang dan jasa ini terus meningkat sesuai dengan perkembangan zaman. Bagi negara-negara berkembang pariwisata merupakan perluasan lingkup kepentingan. Sedang bagi negara maju wisata tidak hanya untuk lingkup kepentingan luas saja, waktu luang pun bertambah lama dan banyak karena ditunjang oleh kenaikan pendapatan serta traspotasi yang lancer dan cepat.

Sejalan dengan itu terjadinya peningkatan pendidikan, pengetahuan, dan kecerdasan dikalangan penduduk.

Sumatera utara merupakan provinsi yang memiliki beberapa pariwisata yang sudah internasional seperti, Bukit Lawang Jungle, Danau Toba, Pusat Orang utan Bahorok Di bukit Lawang, Gunung Sibayak, Bukit Holbung, Gua Kelelawar, Air Terjun Efrata, Leuser Jungle Adventure, Taman Hewan Pematang Siantar, Gunung Sinabung, Air Terjun Teroh-teroh, Air Terjun Sipiso-Piso, Pantai Bali Lestari, Air Terjun Bukit Gibeon, Gunung Sibuatan, Pulau Berhala, Pantai Lumban Bul-Bul, Bukit Gaja Bobo, Dan Masih Banyak Lagi. Salah satu nya adalah wisata yang ada di kecamatan Bahorok, kabupaten Langkat yaitu wisata yang masuk taman nasional gunung lauser batu katak.

2. Keunikan Sumatera Utara

dengan ibu kota medan ini dikenal, baik oleh warganya sendiri maupun orang luar. Berikut 8 fakta keunikan dari kota medan sumatera utara. (Pariwisata, sumut, 2020).

a. Memiliki Hutan Biosfer



Tanah sumatera utara, daerah yang membujur dipulau sumatera ini sebenarnya diwarisi hal-hal membanggakan yang juga menjadi ciri khas dari sumut. Salah satunya adalah keberadaan hutan tropis gunung lauser yang merupakan penyumbang oksigen dunia. Berada di 2 provinsi yakni aceh dan sumut, lauser sangking popULARNYA bahkan pernah di kunjungi oleh actor internasional, dan sederetan seleberitis dunia pada tahun 2018 silam.

Dari sisi internasional, hutan di sumatera utara ini mendapatkan pengakuan dunia sebagai salah satu cagar biosfer sejak 1981. Tidak hanya itu kawasan dengan luas 1.094.692 hektar ini juga memperoleh predikat baru dari world heritage committee dan UNESCO sebagai warisan alam budaya.

b. Memiliki Julukan Paris Van Sumatera



Sumatera utara dengan jumlah penduduk terpadat ke-3 di Indonesia sepat di rancang menyerupai tata kota eropa oleh Belanda pada masanya sehingga muncullah istilah Paris Van Sumatera. Sebutan tersebut mulai digunakan semasa colonial. Cikal bakal julukan ini berawal dari belanda dalam membangun daerah jajahan pada era ke-20.

c. Memiliki Hewan–hewan khas



Selain spesies gajah purba dan harimau sumatera, burung beo nias adalah bukti keunikan provinsi sumut jika di telusuri dari segi flora dan fauna. Satwa tersebut tersebar di beberapa titik daerah. Namun kondisinya kini semakin langka bahkan hampir mendekati kepunahan. Burung khas dari nias yang dalam bahasa daerahnya dinamai ciong ini sangat ulung meniru perkataan atau omongan manusia, selain itu bobotnya yang cukup besar dan bisa mencapai 42 cm, burung bercorak hitam dan memiliki nama ilmiah *Gracula* *rabusta* ini biasanya hidup di pohon-pohon.

d. Mempunyai Traspotasi Khas



Traspotasi di sumatera utara yang sangat khas. Bukan cuman angkot medan, tetapi ada juga becak siantar dan becak sidempuan punya style

sendiri. Kendaraan itu sengaja di modifikasi nyentrik agar terlihat unik dan keren.

e. Produk Tani Unggulan



Beberapa tumbuhan khas dari sumetara utara pun sudah punya nama di kancah nasional. Sebutlah kopi silitong, nanas pakpak barat, markisa berastagi, andaliman, durian dan rabutan binjai yang sering di bawa wisatawan sebagai ole-ole dari kota medan.

f. Memiliki Sektor Pariwisata Potensi



Sumatera utara di mata dunia juga sering kali diincar karena keunikan pariwisatanya. Sejak abad ke-70an, turis luar negeri kerap berdatangan untuk plesiran ke berbagai destinasi terkemuka. Sebab itu pula lebih banyak investor melirik sektor hospitality ketimbang lainnya karena dianggap punya potensi besar.

Sesuai fakta destinasi itu memang punya daya tarik tersendiri dibandingkan tempat-tempat lain. Mulai dari kelurahan budaya, spot surfing terbaik yang di favoritkan para peselancar, hingga riasan alam yang special.

g. Kerajaan-kerajaan Lokal



Pradapan sumatera utara sudah di mulai sejak ribuan tahun silam. Hal ini dapat dibuktikan dari deretan kerajaan yang pernah Berjaya, salah satu diantaranya adalah istana maimun yang legendaris di pusat kota. Keunikan paling

mencolok yang dapat terlihat di sana ialah gaya istana itu sendiri yang bercorak kebudayaan eropa dan melayu.

h. Ragam Atraksi Budaya



Luas nya yang mencapai 71 680,68 km persegi adalah faktor utama mengapa banyak sekali fakta unik yang ada di sumatera utara. Hal yang tak boleh di lewatkan adalah eksotika budaya yang dimiliki oleh masing-masing daerah yang khas dengan ragam atraksi dan adat istiadat.

3. Asal Usul Batu Katak

Batu katak sesuai dengan nama nya asal mula nama tempat ini adalah berasal dari cerita rakyat sekitar yang sudah di ceritakan turun temurun. Awalnya dusun batu katak adalah lahan pertanian dan perladangan yang didiami oleh beberapa keluarga, para keluarga tersebut mendirikan rumah atau tempat tinggal dekat dengan aliran sungai dan didekat dusun

batu katak itu juga ada dusun yaitu dusun salimperah yang letaknya tidak jauh dari dusun batu katak yang kira-kira jaraknya 1 km.

Pada suatu hari ada 2 orang nenek dari dusun batu katak berangkat kesungai untuk menangkap ikan dan udang di sungai, setelah sampai disungai mereka pun langsung melihat ikan dan udang tetapi salah seorang nenek tidak mendapatkan ikan mau pun udang. Setelah salah seorang nenek itu berjuang untuk mendapatkan ikan dan udang namun selalu saja tidak mendapatkan ikan mau pun udang tersebut, tetapi nenek itu melihat batu yang menyerupai katak. Akan tetapi batu itu di buang oleh nenek itu ke hilir sungai, setelah itu nenek tersebut mencari ikan dan udang lagi tapi hasilnya sama nenek tersebut melihat batu yang menyerupai katak tersebut lagi namun si nenek lagi-lagi membuang batu tersebut ke hilir sungai. Nenek pun terus melanjutkan pencariannya ikan dan udang ke hulu sungai namun lagi-lagi nenek tidak dapat ikan dan udang tersebut, namun yang dilihatnya adalah batu yang menyerupai katak itu lagi. Namun pada kali ini nenek tersebut membawah batu yang menyerupai katak ke rumahnya, nenek meletakan batu yang berbentuk katak itu di dalam wadah untuk tempat batu

tersebut. Pada malam hari nya, nenek bermimpi bertemu dengan seseorang berpakaian putih dimana orang tersebut berpesan agar merawat batu itu dengan baik dan membuatkan tempat khusus untuk batu itu. Dan orang di dalam mimpi itu menyuruh nenek untuk memberi nama desa tersebut desa batu katak. Maka hingga saat ini nama desa tersebut dikenal dengan desa batu katak di kecamatan bahorok, kabupaten langkat.

Batu katak adalah nama tempat wisata di kecamatan bahorok, kabupaten langkat, provinsi sumatera utara yang terletak 68 km sebelah barat laut kota binjai dan sekitar 85 km di sebelah barat laut kota medan. Batu katak termasuk dalam lingkup taman nasional gunung lauser yang merupakan daerah konservasi terhadap mawas orang utan.

Kawasan SPTN wilayah V bahorok merupakan kawasan hutan tropis yang sangat luas di TNGL. Kawasan ini merupakan habitat alami dari dari berbagai jenis satwa liar yang memiliki wilayah jelaja tertentu. Kawasan ini memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang sangat tinggi, sebagian besar merupakan hutan hujan tropis mulai dari hutan primer dan hutan primer campuran. Kawasan ini secara umum di dominasi oleh tumbuhan dari family

dipterocarpaceae, merliaceae, burserceae, euphorbiaceae, dan myrtaceae. Pohon-pohon besar dengan diameter di atas 1 meter, diantaranya meranti, dan kayu raja masih di dapatkan pada jalur-jalur yang relative mudah di capai. Memiliki 3 spesies primate seperti orang utan sumatera, monyet ekor panjang, kedih dapat dengan mudah ditemukan pada saat jelaja rimbah. Sedangkan siamang, owa putih, dan beruk dapat dilihat pada waktu dan likasi tertentu saja. Fauna lainnya adalah burung rangkong (*Bucerus rhinicerus*), srigunting batu (*Dicrurus paradicus*), elang (*Haliastur* sp). Terdapat potensi flora terbesar di dunia yaitu bunga Rafflesia (*Rafflesia* Sp). Selain itu terdapat potensi goa karst (kapur) di daerah ini.

Batu katak merupakan salah satu daerah wisata yang terletak di kecamatan bahorok, kabupaten langkat. Batu katak yang terletak dengan panorama dan keindahan alam yang banyak menarik wisatawan baik local maupun wisatawan mancanegara, dan juga merupakan kawasan konservatif dari hutan dan hewan langka terutama terhadap mawas orang utan yang ada di dalam taman gunung lauser (TNGL). Saat ini jumlah orang utan yang ada di taman nasional gunung lauser +18 ekor, yang masuk kawasan konservasi.

Sebagian besar masyarakat atau turis, terutama dengan orang utan adalah satu pengalaman dan kebanggaan. Hutan lauser kaya akan kehidupan flora dan fauna, dan kawasan ini juga kerap dianggap dinobatkan sebagai paru-paru dunia.

4. Objek Wisata Bahorok

Batu katak merupakan salah satu objek wisata sungai yang terdapat di kabupaten langkat. Air sungai batu katak berasal dari aliran sungai landak liver dan sungai bekail. Sungai bekail adalah sungai yang masih terletak di kecataman bahorok, kabupaten langkat, provinsi sumatera utara. Sungai lain memiliki habitat organisme perairan juga dapat dijadikan sebagai objek wisata. Potensi alam berupa sungai banyak tersebar diberbagai wilayah indoensia khususnya di wilayah sumatera utara yang memiliki prospek bagus untuk di kembangkan sebagai tempat objek wisata alam. Karakteristik sungai di wilayah sumatera utara ini menyimpan satu daya tarik tersendiri dan sangat sering menjadi pilihan untuk di kembangkan menjadi tempat objek wisata alam. (sembiring, 2022).

Objek alam wisata tirta batu katak memiliki beberapa keunikan, seperti airnya yang jerni, terdapat batu-batu besar di sepanjang sungai, memiliki gua-gua yang dapat di kunjungi. Selain itu batu katak terdapat

aktivitas seperti arum jeram dengan menggunakan ban mobil yang di kombinasi sedemikian rupa sehingga bisa menampung beberapa orang serta terdapat pula penginapan bagi wisatawan yang akan bermalam.

Taman nasional gunung lauser di kabupaten langkat, sumatera utara memiliki sejumlah pilihan tempat ekowisata selain bukit lawing yang dikunjungi wisatawan. Batu katak memiliki beberapa sepot yang dapat di nikmati seperti Goa yang dapat dijelajahi adalah goa jodoh, goa pupuk mentar, goa air, goa batu rijal, goa pintu angina dan goa mbelin.

a. Jelaja Goa

Wisatawan tidak perlu takut untuk menjelaja goa-goa yang menghiasi batu katak karena pihak tempat wisata menawarkan jasa pembandu yang dapat disewa kan. Saat berada di dalam goa ada beberapa pemandangan yang dapat di lihat seperti pemandangan stalaktit dan stalakmit yang megah akan langsung menyabut wisatawan. (syarul, 2022).

b. Berendam di pemandian alam

Selain kita menyelusuri goa, ada juga kegiatan lain yang bisa dilakukan di wisata batu katak, seperti berendam di pemandian alam. Ada

pun kegiatan ini tidak hanya di gemari oleh wisatawan nusantara tetapi juga wisatawan mancanegara.

Untuk wisata yang ingin berwisata di tempat ini, akan dikenakan tarif tiket seperti data di bawah ini.

Table 1.2

Harga Tiket Wisata Batu Katak

No.	Harga tiket	Jumlah Orang
1.	3.000	Perorang
2.	10.000	Membawah kendaraan pribadi/ Mobil
3.	5.000	Untuk roda 2

5. Keasrian Wisata Batu Katak

Wisata batu katak memiliki keasrian tersendiri dari wisata-wisata yang ada di kecamatan bahorok kabupaten langkat salah satu nya seperti air nya yang masih jerni, udara yang segar dan belum tercemar masa sekali, serta pada wisata ini masih banyak pepohonan yang rimbun dan masih memiliki banyak hewan yang di lindungi oleh pemerintah. Batu katak wisata yang jauh dari perkotaan dan bagus banget untuk para wisatawan yang bosan dengan suasana perkotaan, karena tempat ini cocok banget di jadikan

tempat rekreasi wisata alam baik untuk anak-anak, remaja, orang dewasa, serta orang tua.

6. Flora dan Fauna

Karena berada di kawasan taman nasional Gunung Lauser membuat batu katak tidak hanya memiliki hutan yang alami saja, tetapi tempat wisata cantik ini juga memiliki banyak sekali flora dan fauna yang dilindungi. Beberapa flora yang bisa anda temui di objek wisata alam ini adalah bunga bangkai *Amorphophallus* dan beberapa jenis anggrek.

Sedangkan untuk fauna yang bisa anda temui di sekitar kawasan pelestarian alam ini adalah kambing hutan sumatera, beruk, owa, orang utan sumatera, monyet ekor panjang, sampai siamang. Dengan adanya beberapa flora dan fauna tersebut membuat tempat wisata alam ini memiliki keistimewaannya sendiri. (raman, 2022).



Batu Katak



Bunga Bangkai (*Amorphophallus*)





Goa Yang Ada di Batu Katak



Bunga Rafflesia (*Puspa Nusa*)



Owa



Orang Utan



Monyet Ekor Panjang



Siamang



Kambing Hutan Sumatera



Anggrek Hutan

7. Kontribusi Terhadap Ekonomi

Sektor pariwisata memiliki peranan penting sebagai salah satu sumber bagi penerimaan devisa, serta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya dalam mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan produktivitas suatu

negara. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang harus dimanfaatkan untuk pembangunan kepariwisataan sebagai bagian dari pembangunan Nasional. Pembangunan kepariwisataan mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan pariwisata juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. (Ekin, Y Akbulut, 2003).

Sedangkan dari segi ekonomi adalah salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan social budaya, ekonomi masyarakat local serta aspek pembelajaran dan pendidikan.

8. Secara Perspektif Islam

Aktivitas wisata diatur dalam UU No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan. UU ini mengatur tentang kepariwisataan secara umum. Menurut UU ini, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan di dukung berbagai fasilitas serta layanan yang di sediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah

dan pemerintah daerah. Usaha pariwisata mencakup banyak sektor, antara lain jasa transportasi wisata, jasa perjalanan wisata, jasa makanan dan minuman, penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi, penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pemeran spa dan lain-lain.

Sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia yang dikaruniai dengan sumber daya alam yang indah, Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi destinasi utama pariwisata syariah dunia. Menurut pandangan islam terhadap pariwisata batu katak ini belum termasuk dengan pariwisata syariah, karena seperti yang kita ketahui pariwisata syariah didefinisikan sebagai suatu kegiatan wisata yang didukung dengan prinsip syariah. Ada beberapa prinsip yang di katakan pariwisata syariah adalah prinsip hukum islamnya terkait dengan berbagai kegiatan pariwisata berdasarkan fakta yang ada di wisata.

Ada pun beberapa keterangan mengenai pariwisata syariah yaitu pariwisata yang keseluruhan aspeknya tidak bertentangan dengan syariah. Dalam industry pariwisata terhadap banyak aspek dan pelaku yang terlibat, misalnya hotel dan akomodasi, makanan

dan minuman, transportasi, fasilitas ibadah, dan tentu obyek wisata itu sendiri. Seluruh aspek ini tidak haruslah tidak bertentangan dengan syariah, sederhananya halal dan toyyib.

Jika di lihat dari segi makananya wisata batu katak mamiliki beberapa rumah makan yang tidak di buat oleh orang muslim. Dan ada beberapa rumah makan di objek wisata ini yang memiliki tempat khusus bagi para wisatawan yang bukan orang muslim/ orang non muslim. Seperti rumah makan babi panggang sembiring dan beberapa yang lain.

Wisata batu katak ini memiliki rumah makan yang di khususkan untuk masyarakat yang non muslim. Dan ada beberapa rumah makan yang di buat untuk orang muslim. Wisata batu katak in juga memiliki beberapa tempat peribadaan bagi muslim seperti mushollah dan masjid, dan bagi yang non muslim juga ada gerejah yang berdiri di sekitaran wisata ini. Berikut ini adalah usaha jasa penginapan yang ada di bahorok.

Table 1.3

Usaha jasa penginapan

No.	Jumlah Usaha	Jumlah
1.	Kamar sewa	25
2.	Mess	1
3.	Hotel	1
4.	Home stay	12
	Total	39

D. KESIMPULAN

Batu katak bersal dari desa batu jong-jong, kec bahorok, kab langkat, sumatera utara. Tempat wisata yang masih terjaga keasrian nya ini adalah tempat yang patut untuk di kembangkan dan di angkat keindahan nya di kaca pariwisata internasional. Batu katak menyimpan sejutah keindahan yang masih tersimpan di dalam nya dan tidak banyak dari wisatawan yang melihat pesona dan keidahan tempat ini.

Objek wisata batu katak ini memiliki beberapa keunikan dari tempat wisata yang ada di kecamatan bahorok seperti air nya yang sangat jerni, terdapat batu-batu besar di sepanjang sungai, memiliki arum jeram yang bagus, memiliki goa-goa yang dapat dikunjungi dan memiliki flora dan fauna yang cukup untuk dilihat.

Selain itu Batu katak merupakan salah satu objek wisata sungai yang terdapat di kabupaten langkat. Air

sungai batu katak berasal dari aliran sungai landak liver dan sungai bekail. Sungai bekail adalah sungai yang masih terletak di kecamatan bahorok, kabupaten langkat, provinsi sumatera utara. Sungai lain memiliki habitat organisme perairan juga dapat dijadikan sebagai objek wisata.

Dari hasil wawancara yang di dapatkan Batu katak yang terkenal dengan panorama dan keindahan serta memiliki air yang masih jernih ini lah mampu menarik wisatawan baik local mau pun wisatawan mancanegara, dan juga merupakan kawasan konservatif dari hutan dan hewan langka terutama mawas, orang utan yang ada didalam taman nasional gunung lauser (TNGL). Batu katak akan menjadi destinasi wisata yang akan berkembang dan mampu juga membuat pertumbuhan ekonomi baru bagi kecamatan Bahorok. Karena pesona nya yang sangat bagus bagi kalangan masyarakat pencinta alam. Dan mampu membawah era baru bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar kecamatan bahorok, kerena dengan ada nya destinasi ini dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Prof. Mudrajad Kuncoro, Ph.D. (2014). *Otonomi Daerah Menuju Era Barupembangunan Daerah* Edisi 3. Penerbit Erlangga.
- Semakin Populer, Kunjungan Wisatawan Ke Tambora Meningkat. www.kompas.com
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Graamedia Perkasa.
- Todaro, Michael P Dan Stevhen C. Smith. 2011. *Pembangunan Ekonomi Ke 11 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS). 2020. *Laporan Perkembangan Pariwisata Ramah Muslim Daerah*. Jakarta: Direktur Eksekutif.

STRATEGI PENGEMBANGAN MINUMAN HERBAL JAHE MERAH HAFIZOH MELALUI PROMOSI DIGITAL MARKETING DI DESA BERINGIN, KABUPATEN PASAMAN

Rosmaida

*Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Syech M.Djamil Djambek
Bukittinggi*

Email: Maida5791@gmail.com

Abstrak

Digital marketing sudah digunakan dalam kegiatan bisnis saat ini termasuk usaha minuman herbal jahe merah. Digital marketing merupakan peralihan dari pemasaran konvensional menuju sistem digital, hal ini dikarenakan para konsumen sudah terbiasa mencari kebutuhan dan berbelanja secara online. Metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif dengan menggunakan data primer, teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Hasil Penelitian ini bahwa usaha minuman herbal jahe merah hafizoh yang menggunakan digital marketing efektif untuk dilakukan ditandai dengan meningkatnya hasil produk yang diproduksi dan meningkatnya jumlah pelanggan. Namun masih sedikit media sosial yang digunakan.

Kata Kunci: *Digital marketing, Promosi, Jahe Merah*

A. PENDAHULUAN

Globalisasi mengharuskan daerah–daerah bersaing dalam perdagangan bebas secara kompetitif dengan produk Negara dari seluruh dunia. Pembangunan ekonomi daerah diharapkan mampu menghasilkan produk unggulan bermutu, eksistensi, berdaya saing dalam

kompetisi baik dalam negeri maupun luar negeri. Kabupaten agam sebagai daerah yang memiliki potensi wisata dan budaya memiliki potensi untuk tampil dipasar dunia dengan komiditi unggulannya dari berbagai sektor (Yolamalinda: 2019). Salah satu faktor pendukungnya adalah perdagangan. Hal ini disebabkan karena daerah agam yang dekat dengan kota bukittinggi. Selain kota wisata Bukittinggi juga dikenal sebagai pusat perdagangan daerah Sumatra barat bahkan Sumatra.

Entrepreneurship adalah suatu proses dimana seorang atau suatu kelompok individu menggunakan upaya yang terorganisir dan sarana untuk mencari sebuah peluang untuk menciptakan suatu nilai yang tumbuh dengan memenuhi kebutuhan serta keinginan melalui sebuah inovasi dan keunikan. Hasil akhir dari sebuah proses tersebut adalah menciptakan usaha baru yang berbentuk dari kondisi dan resiko atau ketidak pastian.

Seorang Wirausaha harus memiliki cara berfikir yang inovatif, seorang wirausaha juga harus mampu, teliti dalam melihat peluang usaha yang tersedia, kondisi lingkungan usaha juga memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan usaha tersebut. Usaha yang hanya sebagai plagiat tidak akan mampu mengembangkan usahanya. Karena konsumsi akan berfikir jika produk yang disajikan

sama saja dengan produk yang sudah beredar dipasaran maka dari itu harus memiliki perbedaan dari produk yang telah beredar supaya produk tersebut mampu menarik perhatian konsumen.

Seorang wirausaha juga harus mampu membaca peluang tentang keberadaan suatu produk. Produk yang jarang ditemukan disuatu daerah tapi banyak diminati setiap konsumen paling laris dipasaran. Salah satu produk yang sudah tidak ditemukan adalah minuman tradisional atau minuman herbal, kelangkaan usaha seperti ini dapat dijadikan bisnis usaha yang dijanjikan, akan tetapi semua itu juga tergantung bagaimana kelincahan seorang pebisnis melihat peluang yang tersedia.

Dengan berubahnya pola konsumsi masyarakat kepada bahan herbal dan ditambah dengan tingginya permintaan masyarakat akan minuman kesehatan dengan bahan-bahan alami yang tidak menimbulkan efek samping yang membahayakan, maka bisnis minuman herbal menemukan momen yang tepat untuk berkembang. Permintaan konsumen terhadap minuman kesehatan tetap tumbuh. Minuman sehat adalah salah satu bisnis yang mempunyai daya resistensi tinggi terhadap fluktuasi perekonomian, menjalani bisnis seperti ini minuman sehat adalah waktu yang tepat.

Dalam suatu pemasaran banyak sekali bentuk dan macam-macam minuman herbal, mulai dari harga murah sampai harga mahal. Dan kebutuhan sehari-hari banyak sekali yang dilakukan aktivitas yang dijalani setiap orang. Dengan aktivitas yang padat membuat orang untuk mencari minuman yang sehat dan cepat saji. (Haromin, dkk, 2020).

Minuman herbal jahe merah Hafizoh merupakan produk herbal asli rempah-rempah yang terdiri dari jahe dan gula merah. Minuman jahe merah sangat cocok diminum sehari-hari, bisa disajikan dalam keadaan hangat maupun dibantu dengan es batu agar lebih segar untuk diminum yang membantu kesehatan. Usaha minuman ini dikembangkan oleh salah satu warga desa Beringin, Kabupaten Pasaman.

Dengan khasiat yang begitu banyak dan kenikmatan yang dapat menghangatkan, meyegarkan, dan menyehatkan tubuh serta harga jual yang sangat terjangkau, maka tentunya hal ini akan menarik minat masyarakat untuk membelinya. Dari hal tersebut maka saya ingin mengembangkan dan memasarkan prosuk minuman herbal ini agar masyarakat dapat menikmati khasiatnya bagi kesehatan tubuh dan tidak pernah lupa dengan rempah-rempah asli Indonesia.

Produksi minuman herbal jahe merah Hafizoh juga menerima pesanan untuk masyarakat di luar desa Beringin sampai di luar Kabupaten, tapi saat ini minuman herbal jahe merah di desa Beringin masih kurang promosi secara online dalam menghadapi yang cukup ketat dengan produk minuman lainnya sehingga pemasaran pada umumnya hanya mengandalkan pesanan saja.

Perkembangan teknologi dari waktu ke waktu akan mempengaruhi kegiatan bisnis dan sekaligus perkembangan teknologi ini akan mampu menghasilkan gagasan, inovasi, kreatifitas para pelaku bisnis. Hal ini terlihat dalam kegiatan bisnis dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai teknologi dari yang kurang canggih hingga yang paling canggih.

Media promosi digital berpengaruh terhadap keputusan pembelian dikarenakan media promosi merupakan suatu alat untuk menkomunikasikan suatu produk, barang dan jasa untuk dapat lebih dikenal masyarakat. Media promosi digital baik media promosi fisik, media promosi tradisional dan promosi melalui media digital semuanya bertujuan agar masyarakat dapat menerima informasi suatu produk dengan mudah. Digital marketing ini sangat diperlukan oleh usaha konveksi.

Namun, hal ini yg belum dilakukan oleh para pengusaha konveksi di Kubang putih. Hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor, salah satunya seperti masih kurangnya pemahaman pengusaha tersebut terhadap penggunaan IT. (Lustono dan Cahyani: 2020)

Fenomena usaha minuman herbal jahe merah Hagizoh di desa Beringin, Kabupaten Agam merupakan sebuah fenomena yang menarik untuk dibahas. Usaha minuman herbal jahe merah juga memerlukan promosi yang berbasis digital. Selain mengikuti perkembangan zaman, juga akan berpengaruh terhadap perkembangan dari usaha itu sendiri. Jika pengusaha minuman herbal jahe merah tidak melek terhadap IT, maka usaha minuman herbal jahe merah tersebut tidak akan bertahan lama. Dengan fenomena tersebut membawa penulis untuk meneliti strategi pengembangan usaha minuman herbal jahe merah melalui digital marketing di desa Beringin, Kabupaten Pasaman.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik interview. Teknik interview (wawancara) adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaidah ini digunakan

apabila subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi penting yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan data yang didapat baik dan akurat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jahe Merah. Merupakan salah satu jenis tanaman rimpang yang sudah terkenal untuk digunakan untuk bahan obat serta tanaman rempah. Rimpangnya memiliki bentuk jemari serta mengembung pada bagian sela-sela ruas tengahnya. Tumbuhan jahe memiliki kandungan minyak asiri serta memiliki rasa yang pedas karna adanya senyawa keton yang diberi nama zingeron.

Jahe Merah dapat memberikan efek penghangatan pada tubuh ketika dikonsumsi sehingga banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Pandemi covid-19 juga membuat banyak minuman rempah seperti jahe merah semakin banyak dikonsumsi. Tanaman ini berwarna merah dan ukurannya lebih kecil dari jahe putih.

1. Manfaat Jahe Merah

- a. Menjaga Daya Tahan Tubuh. Mengonsumsi jahe merah dapat menjadi langkah pencegahan penyakit melalui peningkatan daya tahan tubuh, untuk mendapatkan khasiatnya jahe merah dapat dikonsumsi baik sebagai bumbu makanan maupun dikonsumsi sebagai minuman atau jamu. Mencegah Masalah Pencernaan. Jahe Merah dapat melindungi sistem pencernaan dari bakteri, sehingga dapat membantu mencegah masalah pencernaan, seperti sakit perut.
- b. Mengurangi Nyeri Otot Dan Sendi. Jahe ini lebih efektif mengurangi peradangan didalam tubuh ketimbang obat Antiinflamasi non steroid, jahe merah juga diyakini mengandung oleoresin yang lebih tinggi dari jahe lainnya.

2. Gambaran Umum Usaha.

Berbagai macam obat dan minuman herbal telah tersebar diseluruh dunia, salah satunya Indonesia. Berbagai macam khasiat untuk kesehatan yang terkandung disetiap obat dan minuman herbal, kadang- kadang tidak berfungsi bahkan bisa mendatangkan penyakit baru yang muncul. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa hal, seperti telah

banyaknya produk-produk yang telah menggunakan bahan kimia seperti, bahan pengawet, pewarna termasuk juga obat-obatan dan minuman herbal, dan juga faktor higienitas(kebersihan) serta kondisi lingkungan produksi. Minuman herbal jahe Hafizoh (JMH) adalah olahan produk yang bisa dijamin kemurnian dan higienitasnya serta ditunjang dengan lingkungan yang sangat mendukung dalam berproduksi.

3. Sumber Daya dan Bahan Baku.

Dalam usaha yang di kelola ini merupakan jenis usaha yang bergerak dibidang pengolahan yang bermanfaat bagi kesehatan. Produk minumn herbal jahe Hafizoh (JMH) menggunakan bahan baku yaitu jahe dan gula merah. Disini mereka menggunakan bahan tersebut karena sangat mudah ditemukan dan harganya sangat terjangkau.

4. Peluang Pasar.

Banyaknya penikmat minuman herbal di Indonesia, membuat pemilik usaha JMh termotivasi untuk berinovasi dengan membuat produk menyehatkan yaitu jahe merah Hafizoh (JMH). Minuman yang memiliki banyak khasiat untuk kesehatan dengan rasa yang khas, menggunakan 100% bahan murni alami yang mudah didapat bisa

menjadi alternatif pilihan para pecinta minuman herbal. tanpa harus khawatir dengan kandungan perasa yang tinggi karena minuman herbal jahe merah Hafizoh (JMH) menggunakan gula murni. Produk minuman herbal ini tentu memiliki peluang yang sangat besar dan akan meraih keuntungan bisnis yang baik. Sebab masih jarang minuman herbalyang menggunakan jahe dan pandan sebagai bahan utamanya. Kemasan yang menarik juga akan menjadi salah satu faktor pendukung dalam menarik minat konsumen dan bersaing dengan produk yang lain dipasaran.

5. Strategi Pemasaran.

- a. Mengenali pelanggan. Kita harus tau pelanggan yan akan kita hadapi itu siapa apakah anakanak , orang dewasa ataupun lainnya kita harus tau bagaimana cara kita menghadapinya.
- b. Melakukan promosi Yakni dengan cara membuat iklan ataupun brosur yang menarik perhatian, sehingga masyarakat akan dapat mengetahuinya dan mengenalnya.
- c. Memilih lokasi strategis Kita akan mencari dan menggunakan tempat yang sekiranya mudah di jangkau oleh masyarakat luas.

- d. Menjalin ikatan baik terhadap konsumen Bersikap sopan baik dalam melayani konsumen sehingga konsumen akan merasa nyaman.
- e. Membagikan sample gratis sekaligus menawarkan promo yang sedang berjalan akan membuat daya tarik bagi calon konsumen, jika memang pembeli menyukai rasanya pasti akan langsung tertarik untuk membeli produk kita.
- f. Menggunakan media sosial atau internet marketing. Kita bisa memanfaatkan media sosial seperti WhaatAp, Facebook, Instagram dan media lainnya untuk mempromosikan dan memperkenalkan produk usaha kita. Sehingga produk juga

6. Usaha Minuman Herbal Jahe Merah di Desa Beringin

Desa Beringin adalah sebuah nagari di Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman. Di Beringin, banyak terdapat kegiatan usaha-usaha masyarakat di bidang perdagangan, salah satunya usaha minuman herbal jahe merah. Usaha minuman herbal jahe merah Hafizoh mempunyai peluang yang besar bagi peningkatan perekonomian, karena lokasinya berdekatan dengan banyak industri dan juga

dekat dengan tempat pemasaran. Tempat pemasaran yang biasa dilakukan yaitu di pasar, karena daerah Beringin sangat dekat dengan pasar Kauman, pasar Tapus dan juga pasar Rao. Lokasi yang strategis tersebut membuat usaha minuman herbal jahe merah Hafizoh memiliki pengaruh yang besar bagi perkembangannya. Pengaruh tersebut akan berdampak pada keberlangsungan dari usaha minuman herbal jahe merah itu sendiri.

Minuman herbal jahe merah ini juga sering disebut industri rumahan. Banyak kebutuhan bagi kehidupan manusia baik dari makanan dan minuman. Masyarakat juga membutuhkan minuman herbal yang baik dan berkhasiat untuk kesehatan atau kebutuhan khusus lainnya. Pada umumnya pengusaha minuman herbal jahe merah mendapatkan pesanan dan jumlah besar pada momen-momen tertentu saja, seperti pada musim hujan. Dalam hal ini memudahkan pebisnis untuk menjalankan sebuah minuman herbal jahe merah agar tetap lancar dan semakin berkembang usahanya. Minuman herbal jahe merah di bisa dikonsumsi untuk anak usia 7 tahun sampai lansia (lanjut usia). Hal ini menjadi peluang bagi minuman

herbal jahe merah di daerah Beringin karena padatnya penduduk setempat.

Menekuni bisnis minuman herbal jahe merah ini memerlukan ketekunan serta keuletan dalam menjalankan usaha di bidang minuman herbal jahe merah. Karena menjadi pokok utama dalam usaha ini adalah kualitas minuman herbal jahe merah dan bahandasar pembuatannya. Minuman herbal jahe merah ini biasanya permintaan meningkat ketika musim hujan atau cuaca yang tidak menentu. Namun dalam usaha minuman herbal jahe merah ini, pemilik harus mempunyai strategi dan ketrampilan khusus dalam mengembangkan usaha minuman herbal jahe merah ini. Karena mengembangkan usaha konveksi ini sangat penting untuk kemajuan perusahaan. Akan tetapi dalam strategi pengembangannya harus melihat kepercayaan konsumen terhadap kepuasan kualitas produk.

Dalam usaha minuman herbal jahe merah, paling tidak dibutuhkan orang yang mengerti pola dalam pembuatan minuman herbal jahe merah. Akan tetapi dalam usaha minuman herbal jahe merah tidaklah harus ahli membuat suatu minuman karena untuk langkah awalnya harus mengetahui dan

bagaimana cara menjalankan usaha tersebut agar berjalan dengan semestinya. Sementara untuk tenaga kerja bisa dilakukan melalui perekrutan pegawai.

Pengusaha minuman herbal jahe merah Hafizoh memanfaatkan jahe merah dengan gula merah untuk diolah menjadi minuman herbal jahe merah, biasanya pengusaha minuman herbal jahe merah memproduksi minuman berdasarkan permintaan pelanggan. Berawal dari membersihkan jahe merah sebagai bahan utama pembuatan minuman herbal jahe merah, kemudian di parut secara manual. Lalu di peras untuk mendapatkan sari patinya. Kemudian di masak dalam wajan dengan api sedang. Setelah mendidih, gula merah yang telah di iris dimasukkan hingga tercampur rata dengan air perasan jahe merah tersebut. Lalu di diangkat dan di diamkan sampai dingin. Kemudian dikemas ke dalam botol kaca yang telah di sterilkan. Setelah itu minuman herbal jahe merah siap di distribusikan. Mengenai jahe merah yang akan dijadikan sebagai bahan utama sangat mudah didapatkan di daerah Beringin karena di desa ini banyak masyarakat yang membudidayakan jahe merah. Minuman herbal jahe merah sendiri menerima pesanan pelanggan untuk jumlah yang banyak,

biasanya pelanggan memesan dalam jumlah partai atau setidaknya dalam lusin. Jika pesanan sudah diterima oleh pemilik minuman herbal jahe merah, maka akan di antar ke alamat si pembeli. Hambatan atau kendala lain yang menyebabkan kelemahan bagi pengelolaan usaha minuman herbal jahe merah adalah lemahnya aspek permodalan yang mana ketika tidak ada modal maka produksi akan terhenti, sumber modal hanya terbatas pada kemampuan pemilik/pengusaha minuman herbal jahe merah lemah dalam pemasaran yakni kurangnya promosi.

Potensi industri kreatif seperti usaha minuman herbal jahe merah memiliki prospek dan peluang yang sangat menjanjikan. Apabila banyak industri kreatif yang terus digali dan ditingkatkan oleh UMKM maka daya serap ekonomi akan tersebar secara merata dan memiliki daya serap yang tinggi sehingga akan meningkatkan kemakmuran ekonomi di daerah tersebut serta akan menciptakan lapangan kerja baru agar dapat mengatasi kemiskinan. Usaha sektor minuman herbal jahe merah dapat mengoptimalkan peluang usaha yang ada seperti pembuatan minuman tradisional.

Salah satu ancaman terbesar dari usaha minuman herbal jahe merah ini adalah maraknya minuman herbal import dengan harga yang murah dan kualitas baik dari negara Cina, Hongkong, Thailand, dan Korea. Produk minuman herbal import asal negara-negara tersebut banyak ditemukan di berbagai pusat perbelanjaan. Sampai saat ini usaha yang dilakukan para pengusaha minuman herbal jahe merah tersebut secara konvensional. Karena sudah bergantung pada pesanan pelanggan, sedikit minuman herbal jahe merah yang memanfaatkan internet maupun media sosial.

Minuman herbal jahe merah Hafizoh ini sudah berdiri sejak 5 tahun yang lalu, dan telah memproduksi minuman herbal jahe merah setidaknya ribuan botol dan sudah di distribusikan ke beberapa daerah, khususnya daerah Kabupaten Pasaman.

7. Tahapan persiapan produksi minuman herbal jahe merah

a. Persiapan Bahan Baku Dan Peralatan

Pada tahap ini, kami melakukan persiapan bahan baku yang menggunakan untuk produksi minuman herbal Jahe Merah Hafizoh (JMH). Dengan

melakukan beberapa tahapan dalam proses kegiatan ini, yaitu:

1) Tahapan Perencanaan

Hal yang dilakukan pertama kali pada tahap perencanaan yaitu melihat keadaan pasar sebagai langkah awal untuk melakukan sebuah usaha. Tahap kedua dalam perencanaan yaitu melakukan uji kelayakan terhadap usaha yang dibangun.

2) Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan, hal yang dilakukan yaitu pemilihan peserta penyediaan bahan baku dan alat-alat produksi.

3) Tahapan Pedagang Produk

Untuk mengetahui kualitas produk yang dibuat, maka harus dilakukan uji coba sampel makan akan mengetahui citarasa produk, pengemasan dan sebagai acuan untuk mengenal selera konsumen dan menjadi tolak ukur produk.

b. Uji Coba Pembuatan

Uji coba pembuatan kami lakukan selama satu minggu. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan produk yang baik serta dapat diterima oleh

konsumen. Proses pembuatan produk kami menggunakan peralatan produksi dan kebutuhan bahan baku dan pembuatan minuman herbal JMh adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Peralatan dan bahan baku

Peralatan Produksi	Kebutuhan Bahan Baku
Tungku Kayu	Jahe Merah
Panci Besar	Gula Merah
Baskom	
Pisau	
Saringan	
Centong Besar	
Botol	

8. Cara Pembuatan Minuman Herbal JMh

- a. Pertama cuci semua bahan sampai bersih.
- b. Kedua rebus air 1 liter berikut jahe 8 gram (bisa disesuaikan selera kita) sampai mendidih.
- c. Selanjutnya masukkan gula merah $\frac{1}{4}$ kg (bisa disesuaikan dengan selera) kedalam rebusan lalu diaduk terus sampai merata.
- d. Kemudian setelah proses perebusan selesai didiamkan sampai uap panasnya hilang.
- e. Lalu saring minuman samapai betul-betul bersih.

- f. Setelah itu minuman siap dikemas ke dalam botol yang sudah disterilkan sesuai takaran menggunakan gelas ukur.
- g. Minuman herbal jahe merah Hafizoh (JMH) siap untuk dikonsumsi dan dipasarkan.
- h. Pemasaran bisa dilakukan secara online yang dapat mempercepat pengenalan produk ini kepada khalayak masyarakat luas.(Wawancara: Hafizoh: 23 Agustus 2022).

9. Strategi digital marketing usaha minuman herbal jahe merah.

Jenis akun media sosial yang dapat digunakan untuk promosi digital marketing:

a. Facebook

Facebook sekaligus menjadi media promosi industri kreatif yang sangat mudah dan murah karena dapat menjangkau pasar hingga seluruh dunia.

Melalui konten dan fitur yang dimiliki oleh Facebook, kita dapat melakukan berbagai kegiatan usaha bisnis secara online seperti mempublikasikan menginformasikan, hingga mempromosikan produk kepada konsumen dengan cara mengunggah foto-foto produk yang dijual, dengan memuat caption

yang bersifat persuasif titik dengan tujuan agar konsumen yang melihatnya dapat tertarik dan membeli produk. Selain itu melalui media sosial termasuk Facebook, konsumen dapat melakukan transaksi, melakukan komunikasi dengan konsumen atau masyarakat untuk mempertahankan hubungan sebelum selama dan setelah proses pembelian. (Yahya: 2022)

b. WhatsApp

Peluang WhatsApp sebagai digital marketing berbasis internet dan teknologi informasi dapat digunakan untuk memperluas dan meningkatkan fungsi pemasaran. Hal ini sudah dibuktikan oleh beberapa pelaku usaha kecil rumahan diberbagai tempat di Indonesia. (Prasetyo: 2008)

c. Instagram

Instagram memiliki kekuatan tersendiri di bidang promosi dan mampu menciptakan komunikasi antara produk penjual dalam membentuk identitas diri pada followers. Selain itu dari fungsi promosi dapat memberikan informasi kepada followers dan sebagai reminder untuk barang yang sudah di post sebelumnya yang kemudian di post kembali. (Yuniar: 2020)

d. Tiktok Shop

Saat ini media sosial menjadi salah satu media yang efektif dalam melakukan kegiatan promosi, dan salah satu media sosial yang sedang berkembang adalah Tik tok. Tik tok memiliki keuntungan dalam kegiatan promosi seperti memberikan informasi yang memadai tanpa biaya tinggi, tenaga banyak dan dapat dilakukan dalam waktu yang relatif singkat. Kegiatan promosi melalui media sosial meliputi iklan, promosi penjualan, pemasaran langsung, pemasaran personal dan public relation. (Dewa dan Safitri: 2021)

e. Toko Online

1) Shopee

Shopee adalah salah satu marketplace (toko online) yang cukup populer di Indonesia, ada banyak orang yang sudah bertransaksi atau belanja barang secara online melalui shopee.. (Krisna:2021)

2) Lazada

Lazada adalah destinasi belanja dan penjualan online nomor satu di Asia Tenggara dan hadir di Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam. Sebagai pelopor

ekosistem e-commerce di Asia Tenggara, melalui platform market place yang didukung oleh berbagai macam layanan pemasaran yang unik, layanan data, dan layanan jasa lain. (Mendrofa Sundawa: 2021)

3) Tokopedia

Di Indonesia sendiri ada beberapa contoh bentuk e-commerce, salah satunya yaitu Marketplace Tokopedia. Pada tahun 2019 Marketplace (E-Commerce) Tokopedia sering dikunjungi masyarakat Indonesia yaitu dengan jumlah pengunjung sekita 60jutan. (Fauziah,dkk: 2021)

Usaha minuman herbal jahe merah Hafizoh menggunakan dua jenis promosi, yaitu promosi secara online dan promosi secara offline. Untuk promosi secara offline langsung pada toko yang berada di desa Beringin. Untuk promosi secara online dilakukan dengan menggunakan akun media sosial WhatApp dan Facebook dengan cara memposting foto produk dan menjelaskan deskripsi dari produk tersebut.

Promosi secara digital ini sudah dilakukan sejak awal berdiri. Promosi digital marketing yang dilakukan oleh pemilik minuman herbal jahe merah

berpengaruh terhadap perkembangan minuman herbal ini. Hal ini ditandai dengan jumlah pelanggan yang meningkat dan peningkatan jumlah produksi. Pada tahun pertama jumlah produksi tiap kali produksi sebanyak 1.200 botol kemudian pada tahun kedua meningkat menjadi 2.000 botol, hingga sekarang dalam satu minggu dapat memproduksi 200 botol per minggu yang membuat usaha minuman herbal jahe merah mengalami peningkatan. Serta berpengaruh terhadap pendapatan ibu Hafizoh akni selaku pemilik usaha minuman herbal jahe merah.

D. KESIMPULAN

Usaha minuman herbal jahe mempunyai peluang yang besar bagi peningkatan perekonomian, karena lokasinya berdekatan dengan banyak industri dan juga dekat dengan tempat pemasaran. Pada umumnya pengusaha minuman herbal jahe mendapatkan pesanan dan jumlah besar pada musim hujan maupun dikeadaan cuaca yang tidak menentu. Namun dalam usaha minuman herbal jahe ini, pemilik harus mempunyai strategi dan ketrampilan khusus dalam mengembangkan usaha konveksi ini. Pada zaman sekarang, digital marketing sangat diperlukan bagi pengusaha, begitu juga dengan pengusaha minuman herbal jahe. Dari pembahasan di atas dapat dilihat pada

usaha minuman herbal jahe Hafizoh melakukan digital marketing dengan menggunakan akun media sosial yaitu facebook, efektif dilakukan karena ditandai dengan bertambahnya pelanggan dan meningkatnya jumlah produk yang di produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewa, Chriswardana Bayu, and Lina Ayu Safitri, „Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie)“, *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12.1 (2021), 68
- Fauziah, Ana, Dwi Widi pratito sri Nugroho, and Edy Surya Wardana, „Kepuasan Pelanggan Belanja Online (Pada Marketplace Tokopedia Situs Wwww.Tokopedia.Com/ Klikbarcode)', Solusi, 19.2 2021), 81 .
- Haromin Imam, dkk. *Pengolahan Jahe Pandan Menjadi Produk Minuman Herbal (Japan) Untuk Meningkatkan Kualitas Sdm Ekonomi Kreatif Di Desa Kampak Kecamatan Geger*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume. 1 Nomor. 1. Desember 2020. Hal. 50-51.
- Harto Budi, dkk. Strategi Marketing Belah Doeren Melalui Digital Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Dimediasi Brand Image Strategi Marketing Belah Doeren Melalui Digital Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Dimediasi Brand Image. 7 June 2021. Hal. 69.
- Hendrawan, Andi, Ferri Kuswantoro, and Hari Sucahyawati, „Dimensi Kreativitas Dan Pengembangan UsahaMikro Kecil Dan Menengah (UMKM)“, *Jurnal Humansi*, 2.1 (2019), 29–30
- Krisna, Evi Dwi, „Pelatihan Bisnis Online Menggunakan Aplikasi Shopee“, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5.1 (2021), 213.
- Lustono & Fadila Laila Cahyani “ Pengaruh Media Promosi Digital atau Viral Marketing Terhadap Keputusan Pembelian pada Belanja Dolo Online Shop di Kecamatan Banjarnegara”, *Jurnal Medikonis STIE Taman Siswa Banjarnegara Vol 20*, 2020.
- Mendrofa, Apriaman, and Rachmat Dimas Sundawa, „Strategi Pemasaran Lazada Dan Shopee Dalam New Marketing System (Study Kasus Toko Gudang Unik)“, 4.1 (2022), 18.

- Prasetyo, P Eko, „Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Dan Pengangguran“, *Akmenika Upy*, 2.1 (2008), 67.
- Rinta, Anggi Sirka, Dike Febriana, and Retno Wulandari, „Name : Anggi Sirka Perencanaan , Mengetahui Fungsi Pemasaran Itu Sendiri , Pemahaman Konsep “, 2022, 200
- Selasi, Dini, Lola Resi Agustiani, and Cory Vidiati, „Efforts to Change the Income of Micro , Small and Medium Enterprises (MSMES) Through Digital Marketing Upaya Mengubah Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Digital Marketing“, 2.3 (2022), 1249.
- Syahrullah, Muhammad Yahya, and Ahmad Syarif, „Penggunaan Facebook Dalam Promosi Produk Barang Jadi“, *Jurnal Piral: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 12.2 (2021), 29.
- Wawancara. Hafizoh. 23 Agustus 2022.
- Yuniar, Miandhani Denniz, „Aplikasi Instagram Sebagai Sarana Promosi Bisnis Online : Sebuah Studi Pada Akun Warung Mamak“, *INTELEKTIVA: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora Aplikasi*, 02.03 (2020), 8

**PENGARUH NAIK TURUNNYA HARGA TELUR
AYAM TERNAK TERHADAP PENDAPATAN
PETERNAK AYAM DI KECAMATAN MUNGKA 50
KOTA
Adek Alwinda**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ekonomi Islam

Abstrak

Usaha peternakan ayam ras petelur di kecamatan mungka pada saat ini telah berkembang pesat, mulai dari skala kecil sampai dengan skala besar-besaran menuju kearah industri perunggasan. Industri perunggasan tersebut mulai memainkan peranan yang cukup penting dalam perekonomian dan pembangunan di kecamatan mungka. Arti penting tersebut terlihat dari tujuan pemerintah dalam meningkatkan produksi pangan, dalam meningkatkan ; perekonomian masyarakat, memperbaiki gizi masyarakat, dan meningkatkan kesempatan kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kata Kunci: *Pengaruh, harga, telur ayam*

A. PENDAHULUAN

Perjalanan industri peternak ini pada kenyataannya banyak mengalami hambatan, khususnya kelangsungan usaha peternak dalam skala kecil. Kondisi ini disinyalir adanya isu bahwa harga telur di kuasai oleh peternak besar atau pemilik modal, sehingga sering terjadi fluktuasi harga telur. Terjadinya fluktuasi harga telur, terutama pada saat harga telur rendah dan harga pakan tinggi, peternak kecil sering usahanya atau mengalami

kebangkrutan karna pendapatan pada saat itu tidak bisa menutup digunakan untuk membiayai biaya produksi, khususnya biaya pakan yang pada umumnya atau kebanyakan membutuhkan 60 sampai 70 % dari biaya produksi.

Kondisi yang demikian sebenarnya mengakibatkan peternak sangat merugi, karena mereka tidak menggunakan investasi yang telah dibeli secara optimal.

Peternak kecil tidak dapat menanggulangi adanya fluktuasi harga pada produksi telur sehingga mengakibatkan mereka menutup usahanya, kemungkinan besar juga disebabkan karena mereka belum tahu bagaimana cara mengelola usahanya pada waktu jangka periode tertentu saat terjadi fluktuasi harga, yaitu pada saat harga telur meningkat dan turun.

Dari uraian tersebut diatas, maka sangatlah diperlukan penelitian mengenai pengaruh fluktuasi harga telur terhadap pendapatan peternak pada jangka waktu periode tertentu, karena pendapatan merupakan salah satu tolak ukur yang utama atau penting untuk kelangsungan suatu usaha yang dijalani.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kecamatan mungka kabupaten 50 kota. Jenis metode yang digunakan pada

penelitian ini yaitu metode kualitatif. Menurut Syaiful Anwar metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif dalam melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Menurut Lexsy J. Meleong dengan mengutip pendapatnya Bogdan dan Taylor yang mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap upaya masyarakat mungka kecamatan mungka kabupaten 50 kota dalam memberdayakan atau meningkatkan produksi telur ayam ras yang dimana usaha tersebut menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat di kecamatan mungka. Data yang dikumpulkan melalui wawancara kepada masyarakat sekitar dalam memberdayakan usaha telur ayam ras.

Untuk mendapatkan data-data terkait dengan memberdayakan telur ayam ras, telah dilakukan wawancara dengan penjual telur ayam ras, disamping itu juga dilakukan observasi dan dokumentasi. Menurut

Suharmi dokumentasi merupakan sebuah teknik untuk mencari dan mendapatkan data mengenai hal-hal yang tertulis. Peneliti juga merekomendasikan yang diperlukan dalam proses penelitian, mulai dari melihat langsung maupun menulis dalam bentuk data. Selain itu, peneliti mencari informasi baik dari buku, internet untuk sebagai acuan dalam penulisan.

C. PEMBAHASAN

1. Naik Turunnya Harga Telur Ayam

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota. Berdasarkan data dan informasi dari lapangan, telah terjadinya fluktuasi atau naik turunnya harga telur ayam ras yaitu pada saat mengalami penurunan harga termasuk paling rendah jika dibandingkan dengan daerah lain. Dengan pertimbangan tersebut maka apabila usaha peternakan ayam ras petelur di lokasi sampai menguntungkan berarti pendapatan di daerah tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan daerah lain.

Dalam penelitian ini digunakan 2 orang yang diminta tanggapan atau narasumber peternak ayam ras petelur dengan pemilikan 500 ekor ayam petelur. Narasumber tersebut dipilih atau diambil secara sengaja dari daerah kecamatan Mungka. Alat yang

digunakan dalam proses penelitian ini adalah kuesioner yang berisi input yang di butuhkan dan output yang di hasilkan dari usaha ayam ras petelur, serta fluktuasi harga input yang khususnya pada harga pakan ternak dan output telur selama jangka waktu tertentu.

Dalam penelitian ini pendapatan peternak di hitung pada jangka waktu tertentu dengan tingkat harga telur dan pakan ternak yang bervariasi. Sesuai dengan tujuan analisis biaya dan pendapatan di hitung dalam satu periode tertentu, yaitu selama satu tahun, maka perhitungan nilai uang didasarkan dengan waktu. Oleh karena itu dalam analisis ini akan di buat analisis biaya dan pendapatan dari usaha ayam ras petelur dengan menghitung semua pemasukan dan pengeluaran nya.

Kemampuan peternak sebagai pengelola sangat menentukan tingkat keberhasilan suatu uasaha peternakan. Untuk mengetahui kemampuan seseorang peternak perlu di ketahui latar belakang yang berpengaruh terhadap usaha meraka. Sebagai petunjuk yang di perkirakan dapat mempengaruhi kemampuan dalam mengelola peternakannya di samping pendidikan dan umur, jumlah anggota keluarga juga di

perkiraan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan ternaknya, karena dalam penelitian ini di fokuskan baga peternak skala kecil sehingga tenaga kerja yang akan di gunakan untuk mengelola suatu usahanya umumnya hanya tenaga kerja dari keluarga sendiri.

Jumlah anggota keluarga yang di jadikan narasumber tidak secara keseluruhan nya terlibat dalam usaha ternaknya sendiri. Hal ini di sebabkan karena anggota keluarga yang masih usia sekolah dan atau mempunyai pekerjaan lain tidak terlinat dalam usaha peternakan. Hasil penelitian menunjukan bahwa anggota keluarga yang terlibat usaha peternakannya kisaran satu sampai tiga orang. Jumlah tersebut sebenarnya telah mencukupi bagi usahanya yang rata-rata jumlah ternaknya hanya 835 ekor dengan kisaran 300 sampai 2000 ekor.

Ayam ras petelur ini merupakan suatu teknologi bibit unggul yang di tunjukan untuk suatu produksi telur. Adopsi teknologi yang di tunjukan untuk produksi telur dari bibit unggul ayam ras tersebut bagi peternak secara teknis tidak banyak mengalami kesulitan karena ditunjang oleh adanya industri pakan dan obat-obatan. Mengenai kandang ayam pada

umunya peternak responden menggunakan bahan dari bambu dan kayu dengan atap dari genteng.

2. Peternak Ayam di Kab.50 Kota

Peternakan ialah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak agar mendapatkan hasil. Peternakan tidak terbatas pada pemeliharaan saja, memelihara peternakan tergantung pada tujuan yang ditetapkan. Tujuan dari peternakan adalah untuk mendapatkan keuntungan dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi. Pengembangan usaha sektor tani di Kabupaten 50 Kota memiliki kemungkinan untuk dikembangbiakkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Ayam petelur ialah ayam betina dewasa yang dibudidayakan khusus untuk diambil telurnya. Ayam petelur ialah jenis ayam yang dipelihara. Budidaya ayam petelur bisa dimulai ketika ayam berumur 5 bulan, ayam akan terus menghasilkan telur selama kurang lebih 2 tahun.

Bisnis peternakan ayam petelur di mungka ini belum tergarap secara maksimal di kabupaten 50 kota. Padahal usaha ini memiliki prospek yang besar, dan hal itu sudah dibuktikan di daerah kecamatan munkabapak camat kecamatan mungka mengatakan

menjalani usaha beternak ayam petelur bukanlah sebuah hal yang buruk. Bahkan omzet usaha ini amat menggiurkan atau memiliki peluang yang besar, hanya saja di kecamatan mungka baru sebagian kecil yang telah menjalani usaha tersebut.

Di kabupaten 50 kota ini usaha beternak ayam petelur berada pada kecamatan mungka. Ayam petelur adalah ayam di pelihara dengan tujuan untuk menghasilkan telur komersial dengan tujuan untuk konsumsi. Memang peternak ayam petelur ini ada di sejumlah daerah lainnya, tapi itu sebagian kecil atau tidak sebanyak dan sebesar yang ada di mungka. Prospek bisnis ayam petelur di kabupaten 50 kota masih sangat terbuka lebar karena jumlah konsumsi masyarakat indonesia perkapita per tahun diyaki masih akan tumbuh. Sekarang konsumsi telur masyarakat di indonesia sebanyak 120 butir per kapita per tahun. Bandingkan dengan konsumsi malaysia yang sudah 330 butir per kapita nya per tahun. Hal tersebut artinya konsumsi telur mungkin akan terus tumbuh.

Jika pertumbuhan konsumsi telur itu 10 butir saja per kapita per tahun maka dibutuhkan 2,1 miliar telur untuk memenuhi kebutuhan telur masyarakat indonesia. Telur juga berpotensi untuk memerangi

stunting sehingga usaha peternakan ayam petelur ini patut di dukung perkembangannya. Saat ini sumbar adalah provinsi peringkat ke tujuh nasional sebagai daerah populasi ayam peternak terbanyak di indonesia, sumbar berada di bawah sulawesi selatan dengan populai sekitar 14 jutaan.

Lima puluh kota dan kota payakumbuh masih menjadi sentra. Namun tanah dtar, sijunjung dan padang pariaman juga sudah mulai tumbuh. Ia mengingatkan agar zonasi dan populsi ayam diatur oleh pemerintah daerah agar produksinya bisa maksimal. Ia juga mendukung penuh para peternak tergabung di dalam koperasi yang memiliki asas kekeluargaan. Dalam koperasi para peternak bisa saling belajar atau membagi ilmu dan menguatkan bahkan bisa mendapatkan bantuan.Saat ini informasi dari peternak, populasi ayam di daerah itu sudah mencapai 500 ribu ekor. Ia berharap jumlah itu bisa terus tumbuh. Bapak bupati juga mengingatkan agar koperasi harus berbadan hukum supaya tidak bermasalah di kemudian hari.

Usaha peternakan adalah suatu pembibitan dan atau budidaya peternakan dalam bentuk perusahaan

peternakan atau peternakan rakyat yang diselenggarakan secara teratur dan terus-menerus pada suatu tempat dalam jangka waktu tertentu, untuk tujuan komersial atau sebagian usaha sampingan, untuk menghasilkan teknik bibit atau ternak potong, telur, susu serta menggemukkan suatu jenis ternak termasuk mengumpulkan, mengedarkan, dan memasarkannya. Ayam ras petelor merupakan salah satu komoditas unggas yang mempunyai peran penting dalam menghasilkan telur dan daging untuk mendukung ketersediaan protein hewain, bulu, dan kotoran yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan industri dan pupuk organik. Telur ayam telah mendominasi produk telur sebagai konsumen masyarakat, sehingga permintaan telur ayam terus meningkat. Ternak unggas merupakan ternak yang mempunyai potensi dikembangkan karena produknya cepat menghasilkan dan mengandung nilai gizi yang baik. Ayam ras petelor adalah jenis ayam unggul yang induk atau nenek moyangnya merupakan ayam impor yang telah mengalami perbaikan genetik melalui proses persilangan dan seleksi dengan tujuan produk sebagai penghasil telur. Ayam ras petelor akan pertama bertelur kira-kira pada saat berumur 16-18

minggu dan akan telur bertelur sampai umurnya mencapai umur 90-100 minggu. Pada umumnya, produksi telur terbaik terjai pada tahun pertama. Ayam ras petelur memiliki keunggulan produksi yang sangat tinggi jika di banding kan dengan ayam buras. Hal ini di sebabkan karena ayam ras petelor merupakan hasil rekayasa genetis dengan cara seleksi dengan persilangan sehingga di peroleh sifat-sifat unggul yang diinginkan.

Ayam ras petelor juga biasa diklasifikasikan dengan strain yang berbeda, perbedaan strain ini mempunyai keunggulan dan kelemahan, dapat dibedakan menurut umur reproduksi, umur puncak reproduksi, FoodConfertion Rate (FCR) atau kemampuan ayam menghasilkan telur dan FCR. Keputusan penggunaan strain ayam ditentukan oleh peternak, pada dasarnya teknik pemeliharaan yang baik serta manajemen yang baik adalah hal yang penting dalam melakukan usaha peternakan ini. Nilai yang ada pada setiap strain ini adalah perkiraan yang tidak menjadi acuan bagi peternak hanya untuk membandingkan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki masing masing train ayam.

3. Pengaruh harga telur ayam terhadap pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi sebuah permintaan, pada hakikatnya merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa makin tinggi pendapatan maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Maka sebaliknya, semakin rendah suatu pendapatan maka akan semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung dan maupun secara tidak langsung. Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden keuntungan dan merupakan suatu arus yang di ukur dalam waktu jangka tertentu misalnya ; Seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang cukup lama. Arus pendapatan tersebut muncul akibat adanya jasa produktif yang mengalir ke arah berlawanan dengan aliran pendapatan yaitu jasa produktif yang mengalir dari masyarakat ke pihak bisnis yang berarti bahwa pendapatan harus di dapatkan dari aktivitas produktif.

Beberapa contoh faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak telur ayam ras. Yang pertama yaitu modal, modal merupakan faktor yang sangat kuat

dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang telah di jalankan oleh pengusaha peternak telur ayam ras. Modal yang sebenarnya adalah suatu dana yang tepat dari kekayaan produktif yang berwujud dalam bentuk barang-barang modal. Di dalam suatu usaha masalah modal ini mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha peternak telur ayam ras yang telah di dirikan.

Pengaruhyang kedua yaitu jam kerja, berapa lama jam kerja yang digunakan oleh seseorang maka akan tinggi tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh orang tersebut, Dan begitu pula sebaliknya jika semakin sedikit jumlah jam kerja yang di gunakan atau di dapat oleh orang tersebut maka akan sedikit pula tingkat upah atau pendapatan yang akan di dapat atau di terima oleh orang tersebut. Jam kerja dalam penelitian ini ialah jumlah keseluruhan atau lamanya waktu yang di gunakan oleh pekerja tersebut untuk melakukan pekerjaan nya, seperti berdagang atau membuka usaha mereka untuk melayani konsumen setiap harinya. Pengaruh yang ke tiga ialah pengalaman, hai ini merupakan salah satu kesalahan fatal yang mengakibatkan kegagalan suatu usaha yang di lakoni oleh orang tersebut. Hal ini

menunjukkan pengusaha yang berpengalaman akan dapat mempengaruhi suatu keberhasilan usaha, keberhasilan pengusaha itu dapat kita ukur dari pendapatan yang ia dapat dari hasil usahanya.

D. HASIL PENELITIAN

Pada 17 Juli 2022, saat sore hari di pukul 17.00, saya melakukan suatu wawancara terhadap salah satu pemilik usaha peternakan ayam ras petelur di nagari mungka kecamatan mungka, saya langsung mendatangi tempat produksi telur tersebut atau langsung ke gudang nya, disana saya bertemu dengan owner atau pemilik langsung usaha peternakan ayam ras petelur tersebut. Usaha yang di geluti buk sri ini katanya sudah berjalan selama sepuluh tahun lalu. Usaha peternakan ayam ras petelur tersebut milik beliu sendiri dan juga beliau juga yang menjual sendiri. Pada awalnya buk sri hanyalah seorang karyawan yang bekerja di peternakan ayam ras petelur mantan bosnya, setelah beliau berhenti jadi karyawan, buk sri mencoba membuka atau membangun usaha peternakan ayam ras petelur sendiri. Usaha yang di jalani buk sri ini bisa dikatakan tidak selalu mendapatkan pendapatan yang sama, sering juga mengalami pendapatan yang naik turun. Hal tersebut di sebabkan oleh berbagai faktor, yaitu dari telur ayam tersebut, dari

ayam nya sendiri, dari pakan, dan juga dari perawatan terhadap lokasi usaha tersebut dan ayam nya. Faktor yang ada di atas tersebut saling memiliki keterkaitan. Faktor yang ke empat yaitu dari segi perawatan ayam dan juga lokasi berdirinya usaha tersebut. Karna apabila kesehatan ayam tidak di rawat, tentu hal itu akan berpengaruh terhadap hasil telur yang di proses oleh ayam tersebut, sedangkan dari segi lokasi, apabila lokasi sekitar usaha tersebut tidak terawat atau terjaga dengan baik, maka pengaruh dari luar akan mengganggu peternakan itu, contoh nya seperti hama, dan juga ada hewan lain yang dapat memakan ayam ras petelur itu. Jadi hal ini juga dapat menyebabkan pendapatan menjadi menurun.

Kemudian saya menanyakan pertanyaan penutup kepada narasumber saya, yaitu bagaimana harapan bu sri terhadap usaha peternakan ayam ras petelur ini. Beliau mengatakan bahwa beliau sangat berharap bantuan atau support dari pihak pemerintahan, sebab usaha ini termasuk salah satu usaha yang memiliki peran besar dalam membangun ekonomi nagari, yang khususnya ekonomi di nagari mungka. Beliau mengatakan bentuk support dari pemerintah tersebut adalah seperti bantuan dari segi pakan yang sering mengalami kenaikan harga, serta tentang kesehatan terhadap peternakan ayam ras

petelur itu, seperti di berikan nya penyuluhan atau sosialisasi tentang menjaga kesehatan ayam ras petelur tersebut. Jadi menurut saya fluktuasi harga pada telur ayam ras ini sangat berpengaruh besar terhadap pendapatan. Baik pendapatan pengusaha itu sendiri maupun pendapatan terhadap karyawan atau masyarakat sekitar. Karna usaha tersebut menjadi sumber pendapatan oleh berbagai kalangan masyarakat.

Buk sri memilih usaha peternakan ayam ras petelur itu karna berkat kepandaianya dalam memelihara ayam ras petelur yang beliu dapatkan selama bekerja dengan mantan bos nya yang dulu. Beliu di ajarkan cara merawat, memberi makanan, minuman serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kelangsungan peternakan ayam ras petelur. Berka pengalaman beliu itu lah buk sri memutuskan untuk membuka usaha sendiri meskipun beliu harus merintis terlebih dahulu. Serta beliu siap menanggung resiko yang akan beliu terima apabila suatu ketika usaha peternakan ayam ras petelur beliu mengalami kegagalan.

Bahan-bahan makanan yang beliu butuhkan untuk usaha peternakan ayam ras petelur yang dijalankan oleh pengusaha tersebut terbilang cukup susah di dapatkan. Seperti hal nya mendapatkan jagung pada saat musim

hujan, pada waktu tersebut tentu tidak mudah mendapatkan jagung untuk pakan peternakan ayam ras petelur milik beliu. Biasanya beliu memberi makan ayam ras beliu dengan bermacam adukan atau adonan. Seperti beliu sering menambahkan lauk pada makanan ayam rasnya, seperti ikan asin yang kemudian di campur adukkan dengan jagung serta carun yang telah beliu siapkan. Sedangkan untuk alat-alat yang beliu butuhkan untuk membuat makanan ayam ras petelur beliu terbilang cukup memakan modal yang besar, terlihat jelas modal itu sebagian besar terpakai untuk membeli mesin-mesin yang akan menggiling bahan-bahan makanan yang telah disediakan.

Menurut pengusaha ayam ras petelur ini, membangun sebuah usaha yang sedang beliu geluti saat ini bisa di katakan sangat sulit atau rumit. Hal ini di karenakan usaha milik beliu ini harus memiliki modal yang besar di awal, dan juga modal yang lumayan besar di setiap harinya untuk pakan peternakannya. Usaha peternakan ayam ras ini dikatakan rumit karna kita yang menjalani usaha tersebut akan terikat olehnya. Tidak boleh adanya keterlambatan waktu untuk merawat ayam ras ini, contoh nya seperti pemberian makan, minuman, pembersihan tempat minum dan hal-hal lainnya. Karna

apabila usaha peternakan ayam ras ini sempat terlantar atau telat dalam pemberian pakan, maka resiko yang akan di tanggung cukup besar, karna ayam ras ini sangat berbeda di bandingkan dengan ayam kampung.

Ibuk sri pengusaha peternakan ayam ras petelur ini memasarkan hasil produksinya ke berbagai daerah. Selain untuk konsumsi di daerah kecamatan mungka sendiri, beliu juga mengirimkan hasil produksi tersebut ke luar daerah. Seperti daerah riau yang setiap sekali seminggu nya selalu ada penjual telur ayam ras yang masuk ke daerah tersebut. Tidak hanya di daerah provinsi riau, usaha peternakan ayam ras petelur milik buk sri ini juga mengirimkan hasil produksi nya ke luar pulau, seperti pulau jawa. Biasanya pengiriman telur ke jawa ini memakan waktu yang cukup lama, dan rentah terjadinya penurunan kualitas telur apabila sopir tidak berpengalaman atau terlalu lama di perjalanan.

Usaha milik buk sri ini memiliki pekerja atau karyawan yang lumayan banyak. Sebagian besar dari pekerjaanya itu berasal dari tetangganya sendiri atau orang-orang yang ada di kecamatan mungka. Selebihnya karyawan yang ada di usaha ini berasal dari luar daerah, bahkan ada juga yang berasal dari pulau jawa.

Demikianlah hasil yang dapat saya paparkan terhadap pengusaha peternakan ayam ras petelur di kecamatan mungka. Dari wawancara yang saya lakukan, saya mendapatkan beberapa informasi mengenai peternakan ayam ras petelur, mulai dari awal usaha berdiri sampai proses dagangnya. Kemudian saya juga dapat mengetahui apa saja bahan serta alat yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha tersebut. Dan saya berharap wawancara yang telah saya sajikan ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi kita semua.

E. KESIMPULAN

Setelah melakukan wawancara yang sangat menyenangkan itu. Saya mendapatkan beberapa hasil atau beberapa informasi dari pengusaha peternakan ayam ras petelur milik buk sri. Dapat saya simpulkan bahwa pada awalnya buk sri ini hanyalah seorang karyawan peternakan ayam ras petelur, setelah beliu memiliki ilmu dan dapat sedikit kepandaian serta buk sri juga sudah dapat mengumpulkan modal sedikit demi sedikit dari upah atau gaji yang beliu dapat dari hasil kerjanya sebagai karyawan. Sejak saat itu lah beliu memulai usaha yang menurut beliu menjanjikan ini. Awalnya buk sri membuka usaha ini hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga nya saja, namun kemudian usaha beliu ini

mampu membantu perekonomian bagi masyarakat sekitar. Sampai saat ini beliu sudah dapat memiliki anak cabang dari usaha nya tersebut. Bahkan anak pertama beliu diajarkan untuk mengelola usaha yang telah di kembangkan beliu tersebut.

Usaha peternakan ayam ras petelur milik buk sri ini sudah cukup membantu perekonomian di kecamatan mungka. Hal ini bisa di lihat dari berkurangnya pengangguran di kecamatan mungka, yang khusus nya di nagari mungka tengah. Dapat dipastikan usaha beliu ini sangat berpengaruh terhadap pendapat di kecamatan mungka. Karna apabila harga telur ayam ras petelur mengalami fluktuasi, maka akan banyak orang yang akan meneri dampak dari masalah tersebut. Apabila harga telur ayam ras petelur ini menurun tentu perekonomian juga akan menurun, seperti penurunan dalam hal konsumsi masyarakat, karna pendapatan per kapita masyarakat juga akan turun dari pada biasanya.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Jurnal Pengaruh Fluktuasi Harga Telur Ayam Ras Terhadap
Pendapatan Peternak di daerah Yogyakarta

Jurnal Manajemen Unud, Analisis Strategi Pemasaran Telur
Ayam Vol. 6, No 7, 2017: 3766-3793

Jurnal Aves, Desember 2017. Vol 11 (2)

Wawancara

Wawancara Pribadi Buk Sri

NASIB UMKM PASCA TURUNNYA HARGA SAWIT

Putri Rahmadani

putrirahmadani199918@gmail.com

S1Ekonomi Islam

Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

Uin Syech M Djamil Djambek Bukittinggi

Abstrak

Terdapat berbagai Potensi ekonomi yang mana salah satunya ialah pelaku usaha membuka warung di rumah seperti warung makanan. Dimana pada umumnya masyarakat disana memiliki mata pencarian perkebunan sawit. Dengan turunnya harga sawit sangat berdampak pada perekonomian masyarakat petani maupun pedagang. Menurunnya pendapatan UMKM warung disekitar akibat kurangnya kunjungan dari masyarakat yang bermata pencarian di perkebunan sawit.

Jenis Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan memberi gambaran terhadap dampak kepada pemilik warung melakukan wawancara. Penurunan langsung terhadap pemilik usaha yang secara umum kita sebut narasumber. Dari 2 orang pemilik warung Di Kampung Bukit Bujang-bujang, Kasnimah murni, Ses Clarisa guna untuk mendapat informasi pelaku pemilik warung makanan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Turunnya harga sawit di kampung bukit Bujang-bujang diperlukannya peran pengelola dalam meningkatkan ekonomi salah satunya bentuk peran pemerintah untuk meningkatkan harga sawit, menurunkan harga minyak dan hal yang mampu memunculkan kesan yang baik bagi usaha warung makanan dan juga petani sawit, dan juga penyuluhan kepada masyarakat.

Kata kunci: *Nasib umkm, warung makanan*

A. PENDAHULUAN

Bukit Bujang-bujang, Kabupaten pesisir selatan merupakan salah satu daerah yang berada dikawasan Hilalang Panjang Muara Inderapura Terjadi Penurunan harga sawit menjadi permasalahan dan beban bagi petani sawit dan pelaku usaha Warung makananyang berada dikampung tersebut, bukan hanya itu pemuda yang biasanya menganggur dan bekerja sebagai pendodos sawit juga merasakan dampaknya. Harga sawit yang cenderung menurun pada beberapa bulanini sangat berpengaruh pada minat beli masyarakat kepada warung makanan, padahal petani dan pelaku usaha warung makanan yang berada di kampung Bukit bujang-bujang kec. Air pura kabupaten pesisir selatan yang 80% sumber utama pendapatan masyarakatnya dari sector buah sawit. Kehidupan ekonomi petani sawit dan usaha warung makan masyarakat pada saat ini memang dalam keadaan yang tidak menentu, maka pendapatan masyarakat dikampung itu ditentukan tinggi nya harga sawit, dikampung itu masyarakat sangat mengandalkan harga sawit, baik itu umkm maupun petani. Sebagai salah satu pendapatan ekonomi, penduduk perdesaan yang masih dibawah garis kemiskinan diharapkan dapat

meningkatkan pendapatan terutama pada penduduk di kampung bukit bujang- bujang.

Sesuai dengan uraian diatas dapat disimpulkan turunnya harga sawit sangat yang berimbas kepada permasalahan yang terjadi kampung itu saat ini yaitu turunnya sektor.Dampak inisangat dijumpaipara pelaksana yang memiliki Usaha warung makanan yang saat ini menghadapipermasalahan kegentingan ekonomi. (Mulyadi Nitisusatro,2010:39) Pasalnya, menurunnya daya beli masyarakat akibat Turunnya harga sawit sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha warung makanan ini. Nasib pelaku usaha warung makanan di kampung saat ini mungkin sangat takut karena nasibnya tergantung tinggi rendahnya harga sawit dan saling bergantung kepada masyarakat sekitarnya. Akan menjadi ancaman jika harga sawit terus menurun,sekarang pelaku usaha warung makananmenghadapiberagam pokok permasalahan bagaikan pertanyaan ibarat penyusutan pemasaran, pendanaan, kesusahan bahan utama dan pemakian berkurang,kegiatan ini merupakan bahayauntuk perekonomian area. Warung maknan sebagai penggerak ekonomi ibuk kasnimah murni dan ses clarisa tengah menghadap /menemui penyusutandaya

produksi yang berakibat pada kemerosotan lab sebagai materi il.

Usaha Warung makanan merupakan criteria sebab penguraian upaya pada situasi di wilayah tersebut pengaruh pada upaya strategi kebijakan usaha yang bersangkutan. Yang mana usaha warung makanan ini merupakan pendapatan dari pelaku sang usaha umkm buk kasnimah murni dan ses clarisa Usaha bahwa mempunyai asset, persediaan, pendapatan kotor adapun amat minim. Peran asing dari upaya warung makanan ini ialah meningkatkan penghasilan, dimana usaha warung makanan ini ikut berperan dalam upaya pemerintah memerangi kemiskinan.

Usaha warung makanan ini didirikan sejak tahun 2020 yang mana saat warung ini didirikannya karna adanya covid-19 pada saat itu karna diruma saja mereka tidak ada kegiatan lain oleh karena itu mereka mencoba membuka usaha umkm, seiring berjalanya waktu mereka pelaku usaha warung makanan menambah jumlah barang yang dijualnya sangat beragam seperti, beras, bensin, dan perlengkapan mandi lainnya juga seperti menjual pulsa, itulah yang menjadi penunjang ekonomi dan kebutuhan masyarakat. (Awali Rizky, 2008, 50)

Keberadaan usaha warung makanan tiada dapat terbuang/ dihapuskan dari masyarakat saat ini. Yang mana peran masyarakat dalam mengkonsumsi utama dalam rumah tangga masyarakat sekitar ialah usaha warung makanan ini, jika mereka pergi kepasar maka terlalu jauh cukup memakan waktu dan pengeluaran. Berbicara warung makanan pada perekonomian masyarakat mempunyai karakter hakiki juga fundamental. Usaha warung makanan, menonjol saat perekonomian masyarakat setempat, Yang mana upaya warung makanan ini ialah elemensaat berguna untuk berdiri individual, saat dilaksanakan bagi perorangan atau badan usaha di semua sector perdagangan (Tulus Tambunan, 2012, 11) dan juga yakni suatu kesibukan perdagangan yang mempunyai tumpuan dari masyarakat dengan ketercapaian persediaan yang sangat terbatas.

Berbicara mengenai manfaatnya, usaha warung makanan ini sangat bermanfaat untuk masyarakat sekitar karena jika tidak ada warung makanan ini maka jauh pula jika berbelanja ke pasar bahwaselisih antara pasar dan rumah. Usaha warung makanan mempunyai anggaran ekonomi yang memiliki peran hebat dalam mencukupi kepentingan sehari-hari. Bentuk sebuah usaha warung makanan criteria produk perdagangan harian,

kepemilikan seperti di atur dalam hukum. (Primiana,2009:11).Yang menjadi penggerak pembangunan, industry, sumberdaya manusia, dan bisnis lainnya.Pemulihan merupakan makanan dan minuman siap konsumsi yang dipersiapkan atau dijual didalam rumah atau sebuah ruko, ialah,peningkatan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat.

Karena lokasi yang strategis dan hasil usaha warung makanan yang turun semejak turunya harga sawit serta mengeluhnya para pelaku usaha warung makanan ini ,menimbulkan kurangnya minat beli masyarakat karena dominannya pada nagari bukit bujang-bujang ini bertani sawit maka jika harga sawit turun maka turun pula pendapatan mereka dan turun pula pendapatan usaha warung makanan salah satu pelaku usaha atau produsen yang berdampak negatif karena adanya penurunan harga sawit.

Sebelum anjloknya(Turun) harga sawit usaha warung makanan bukasminah murni dan ises selaku pelaku UMKM di Nagari Bukit Bujang-Bujang.berperan dalam meningkatkan pendapatan domestic bruto di Nagari Bukit Bujang-bujang ini, seperti warung makananyang berada di Nagari Bukit Bujang-bujang Tersebut. Harga sawit yang melonjak naik mereka dapat

menikmati mahalanya sawit dan besarnya pendapatan. Pada saat ini pendapatan usaha warung makanan bergantung kepada petani sawit dan petani sawit pun sudah jarang berbelanja ke luar rumah karena barang yang akan dibeli harga naik, berkurangnya aktivitas berbelanja ke luar rumah karna yang berlangganan pada usaha warung makanan ini umumnya ialah petani sawit sekitarnya.

Jika keadaan sawit selalu turun maka pendapatan Usaha Warung makanan ini akan menurun dan tidak stabil bisa jadi kedua pelaku usaha warung makanan ini, mungkinkah bisa gulung tikar?oleh karena itu akan terjadi perubahan naik turun yang berimbas pada *revenue*, dan susunan ketentuan sekitarnya. Sekarang ini dinamika pasca turunya ekonomi usaha warung makanan, rakyat khususnya di Kampung Bukit Bujang-bujang kec, Airpura karena terutama memang usaha warung makanan tergantung pada pertanian cenderung berorientasi belanja barang dan tidak seperti biasanya karna bergantung pada pertanian. Fluktuasi pendapatan yang cenderung menurun pada usaha warung makanan ini, pasca turunnya harga sawit ialah perbincangan ekonomis yang perkembangan masyarakat petani.

Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pengelolaan warung makanan ini banyak juga dikunjungi orang luar dari kampung itu umumnya bos-bos besar karna mereka mempunyai lahan sawit didaerah itu. Karna jauhnya jarak dengan jalan raya maka diwarung inilah tempat istirahat orang-orang luar yang masuk kekampung itu .sayangnya banyak orang kaya yang masuk kedalam kampung itu, tapi smpai sekarang jalan disana tidak juga membaik, seharusnya ada partisipasi dari mereka, karena hampir setiap bulannya mereka mengeluarkan ber ton-ton sawit dari kampung itu. Dengan melihat potensi serta masyarakat yang sering mengeluh dengan keadaan jalan pada kampung ini pada kasus di atas ,kampong Bukit bujang-bujang, Mata Pencaharian sebagai petani dan pelaku usaha warung makanan lebih banyak bergantung pada macam alat yang digunakan untuk memanen buah sawitantara lain (grek, golok, ataupedati). Dan juga motor khusus yang digunakannya untuk melangsir.

Dari 2 orang pelaku usaha warung makanan di kampong bukit bujang-bujang. Dapat diuraikan dari data diatas pendapatan usaha warung makanan menurun dan anjlok dari biasanya, dengan adanya penurunan pendapatan usaha warung makanan ini Maka Penulis ingin mengkaji lebih lanjut di dalam Sebuah Artikel

dengan Judul “**NASIB UMKM PASCA TURUNNYA HARGA SAWIT**”

B. METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini Penelitian memutuskan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik Pengumpulan data dengan menggunakan Observasi dan wawancara. Teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu Mengumpulkan data dengan cara mewawancarai ibu pemilik 2 orang tokoh Di Kampung Bukit-bujang juga dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi melalui wawancara dan komentasi atau bukti-bukti yang tertulis lainnya.

Jenis data primer bisa dikumpulkan melalui wawancara dan observasi yang terjun langsung ke lapangan tempat-tempat usaha warung makanan, Data primer yaitu wawancara melakukan observasi di lokasi dengan mengamati langsung kondisi warung makanan, data yang didapat langsung oleh penelitian.(Sugiono,2003:194).Melakukan wawancara langsung terhadap pemilik usaha warung makanan yang bisa disebut sebagai narasumber. Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dengan mencari data- data

terkait di jurnal, media online, wps yang sesuai dengan pembahasan.

C. HASIL PEMBAHASAN

1. Gambaran umum Daerah

Gambaran umum wilayah suatu penelitian, karena menyangkut wilayah Kecamatan Airpura. Dengan demikian, secara administratif Nagari Muara Inderapura berada dalam Kecamatan Airpura. Adapun tujuan dilakukannya pemekaran Nagari agar percepatan pembangunan dapat merata dan lebih mempermudah memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan amanat UUD 1945 dan hukum Otonomi Daerah agar terciptanya kesejahteraan masyarakat. Karena dikampung ini terletak di perdalaman jauh dari keramaian membuat daerah ini sangat jauh ketinggalan trend.

Berbicara mengenai perekonomian, ekonomi masyarakat kampung bukit bujang-bujang, di kampung ini sangat jauh sekali dari jalan lintas dan jalan menuju kampung ini belum di aspal masih melewati jalan batu, terkadang jika hari hujan deras maka sangat susah sekali mengendalikan kendaraan disini, makanya perekonomian disini sangat susah jika harga sawit turun.

Nagari muara inderapura, kec.airpura kabupaten pesisir selatan Sumatra barat merupakan 1 dari 10 nagari di kecamatan Airpura yang terletak ± 179 km dari pusat kota painan sebagai ibukota kabupaten pesisir selatan.

a). Keadaan Ekonomi

Potensi Usaha warung makanan ini untuk mengetahui keadaan ekonomi Kegiatan perekonomian Nagari dapat kita ketahui ada beberapa hal menarik yang dapat kita lihat dari beberapa indikator yaitu antara lain jumlah prasarana ekonomi.

Tabel.I. Prasarana Ekonomi

PRASARANA EKONOMI	JUMLAH
depot/ Kios	5 Unit
Kedai	50 Warung
Lumbung Nagari	-
Mobil Pick Kup	20
Truk/ Colt	12
JUMLAH	87

Sumber : WPS

Ada banyak faktor yang mempengaruhi sukses atau tidaknya suatu kampung yang mana dengan

banyaknya prasarana ekonomi masyarakat terus mencoba untuk mengembangkan atau melakukan upaya-upaya agar prasana ekonomi dikampung ini membaik. Salah satu upaya yang dilakukan masyarakat dikampung ini untuk perkembangan Usaha Ekonomi sebagai berikut :

- 1) Peningkatan kemampuan Pengusaha kecil
- 2) Penyaluran Modal Usaha
- 3) Pembangunan Sarana dan Prasarana perekonomian Nagari.
- 4) Membentuk Kelompok Usaha Tani Masyarakat Nagari

Dengan mengunjungi dua orang pemilik warung Di Kampung Bukit Bujang-bujang tersebut guna untuk mendapat informasi seputar Petani sawit dan pelaku usaha warung makan, yang mana pada waktu itu saya mendatangi dua orang ibu rumah tangga di kampung itu tepatnya mereka selaku pemilik warung ibu yang bernama Kasnimah murni, beliau berumur 50 tahun ibu kasnimah murni ini pindahan dari medan, karna cocok membuka usaha di kampung bukit bujang-bujang pesisir selatan mereka mulai menetap disana, mulai perlahan-lahan mendirikan tokoh kecil-kecilan awalnya hingga saat ini

semuanya lengkap disana Dan ibu kasnimah murni ini.

Yang kedua ibu yang bernama Ses clarisa yang berumur 35 tahun ini termasuk mama muda hebat,beliau dari kecilnya juga sudah giat berjualan,kemudian sejak beliau menikah tidak lagi karna dilarang oleh suaminya dan melarikan istrinya keratau. Beberapa tahun kemudian beliau sudah mempunyai 2 orang anak kebetulan kerja suaminya sopir mobil tangki(fuso)maka jarang dirumah,kemudian beliau mencoba untuk meminta izin kepada suaminya untuk berjualan,dan akhirnya suaminya memberikan izin dan kedua orangtuanya pun mendukung.

Mengumpulkan data dengan cara mewawancarai ibu pemilik 2 orang pemilik Tokoh Di Kampung Bukit Bujang-bujang berkaitan dengan metode penelitian tentang Pendapatan pelaku usaha warung makan,pada ibu kasnimah murni ini,ibu ini mendirikan awal tahun 2021 tokoh pada waktu tingginya harga sawit dan berjadinya covid-19 waktu itu,karna dirumah saja beliau mencoba membuka usaha kecil-kecilan awal mulanya,karna dikampung itu perdalaman maka dari pada jauh keluar

masyarakat disana pada umumnya banyak yang berbelanja disana, melihat peluang yang ada ibu kasnimah murni ini meminjam dana kepada bank dan membongkar celengannya, kemudian meningkat dan meningkat beliau selalu semangat untuk menaikkan kualitas tokoh dan barang-barang ditokohnya. dan luas tokoh ibu kasnimah murni ini diantaranya adalah 2x2 m untuk pom mini dan 3x8 untuk penempatan barang-barang.

Strategi yang digunakan oleh ibu kasnimah murni ini yaitu dengan mendasarkan patokkan harga enceran yang rendah tetapi yakin akan profitsbel, keuntungan yang diterima per harinya satu juta lebih, sebelum turunnya harga sawit, setelah turunnya harga sawit pendapatan ibu kasnimah murni ini pada saat ini hanya 500.000 perharinay.

Pada ibu mama muda ses clarisa beliau mendirikan usaha pada awal tahun 2020, melihat peluang yang ada karna satupun tidak ada yang berjualan dikampung itu, kebetulan ibu yang pertama kalinya mendirikan tokoh besar didalam itu telah meninggal dunia maka mama muda ini mencoba membuka strategi baru, tanpa ragu-ragu awalnya hanya menjual gorengan biasa saja, kemudian dapat

masukkan dari masyarakat sekitar untuk mendirikan tokoh lengkap. Tak lama kemudian beliau tertarik dengan kata salah satu masyarakat disana dan dengan nekat mencoba membuka toko besar yang lengkap isinya seperti berbagai macam makanan pokok, Bensin, es, minuman dingin, dan token listrik dan pulsa hp.

Strategi yang digunakan mama muda ini selagi saya bisa menambah barang yang saya jual, akan saya tingkatkan lagi. Keuntungan yang diperoleh oleh mama muda ini perharinya mendekati 2 jt, belum termasuk kotor, semenjak ibu kasnimah murni berjualan juga maka pendapatan mama muda ini menurun, karena tempat mama muda ini lebih strategis dari pelaku petani sawit, kemudian datang pula ancamannya maraknya harga sawit menurun, sekarang ses clarisa ini tidak lagi berjualan gorengan dan omzetnya menurun.

2. Faktor Yang Menyebabkan Penurunan Harga Sawit

- a. Tingginya bea masuk yang ditetapkan Negara importer
- b. Kebangkrutan mata uang yang terus terjadi

- c. Bahan bakar minyak yang tinggi, menyebabkan biaya transportasi logistic meningkat.

Dari banyaknya potensi yang terjadi akan berdampak kepada perekonomian masyarakat, dapat kita lihat dari sisi positif dan negative terhadap pendapatan masyarakat yang berada disekitar membuka usaha kecil menengah.

Masyarakat di kampung bukit bujang-bujang mengalami penurunan pendapatan karena turunnya harga sawit, namun keterbatasan pengetahuan masyarakat disana terhadap sistem perhitungan dan jumlah pendapatan yang tidak menentu. Sebagaimana yang di ungkapkan Ibu Kasnimah Murni seorang ibuk yang memiliki warung makanan dan seorang yang mempunyai lahan pertanian sawit di kawasan Kampung bukit bujang-bujang.

Beragamvariabel yang dapat memberikan tarif sawit tandan buah sawit,dan ditimbulkan. invitasi tandan buah segar juga valid untuk perusahaan eksportirminyak mentah umumnya. Dan minimnya invitasi akanmendatangkanpenimbunan di pabrik kelapa sawit itu sendiri. Pandangan kemerosotantarif untuk buah sawit erjadi karena tidak stabilnya keuangan di negara lain. Dimana panen terjadi secara

bersamaan. Oleh karena itu jelas ini akan langsung merosot anjlok harga tandan kelapa segar yang pada akhirnya akan menjadi kebutuhan bagi petani komoditas tanaman ekspor.

3. Dampak Penurunan Harga Sawit

Dampak berlangsung penurunan harga sawit ini dapat dirasakan oleh petani sawit itu sendiri seperti petani kecil mandiri. Turunnya harga sawit sangat berdampak pada petani sawit itu sendiri seperti kurangnya pendapatan sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sangatlah sulit, dan untuk membayar tanggung jawab seperti biaya sekolah, ataupun biaya yang harus dibayarkan ikut terhambat, karena kebanyakan dari petani sawit hanyalah mendapatkan penghasilan dari perkebunan sawit mereka. Penurunan harga sawit juga berpengaruh terhadap pedagang kelontong yang pelanggannya mayoritas masyarakat yang berpotensi sebagai petani sawit, yang mana pemasukan mereka jadi berkurang karena pelanggan mereka yakni para petani sawit tidak lagi memiliki pendapatan yang baik untuk memenuhi kebutuhan primernya apalagi sekundernya (Sumber Elektronik, 2008:13)

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap 2 orang pelaku usaha warung makanan terkait usaha yang dijalankan setelah terjadinya penurunan harga sawit, ada beberapa fenomena terjadi pasca turunnya harga sawit yaitu

- a. Turunnya harga sawit di kampung Bukit Bujang-Bujang ini, memiliki penurunan terhadap pendapatannya, yang biasanya para masyarakat pada umumnya banyak yang mampir namun sekarang tidak lagi karena kurangnya minat beli masyarakat disebabkan ekonomi keluarga sudah menurun.
- b. Kurangnya pengunjung dari pemuda dan pekerja yang memanen sawit duduk dan berdiskusi sambil ngopi di warung saat istirahat, dan mereka lebih cenderung pulang kerumah saat jam istirahatnya.

4. Upaya Masyarakat Untuk Meningkatkan Ekonomi Daerah

Untuk meningkatkan jenis kegiatan pertanian Maka dapat dilakukan dengan empat (4) cara dalam upaya untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, diantaranya perjuangan yang dapat petani

lakukan ialah melaksanakan dalam menyeimbangkan penjualan produk kebun mereka, seperti:

a. Pelepah Sawit

Pelepah sawit ialah batang atau pelepah sawit yang diturunkan saat waktu panen juga mempunyai manfaat. Yang mana banyak sekali orang-orang mengabaikan pelepah sawit ini, bagian yang tidak penting dan berakhir ujung-ujungnya hanya menjadi limbah industri yang ditumpuk di sekeliling pohon sawit, yang terkadang ada juga sebagian orang yang membakarnya. Pelepah sawit merupakan bagian yang dianggap sepele padahal bisa dijadikan untuk pendapatan sehari-hari.

Di kampung bukit bujang-bujang ini pelepah sawit dimanfaatkan sangat baik oleh masyarakat disana yaitu, setelah tahap panen sebagian masyarakat berekonomi rendah disana memanfaatkan lidi sawit mereka giat untuk meraut lidi sawit, jika tidak dikebun mereka terkadang mereka juga meminta izin ke lahan lain untuk mengambil lidi sawit setiap panen dilakukan terus menerus dikumpulkan jika sudah banyak kemudian dijualnya.

b. Brondol Sawit

karna harga brondol sawit lebih mahal ketimbang harga tandan sawit maka banyak masyarakat yang ekonominya anjlok memilih untuk mengumpulkan brondol orang-orang yang ekonominya sangat tinggi atau yang mampu. Pemanfaatan brondolan sawit sangat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat yang ekonominya rendah di kampong bukit bujang-bujang. Mereka yang terdampak ekonominya rendah antu sias untuk memilih brondol sawit orang-orang dan menjualnya ke toke sawit terekat, bagi mereka yang mempunyai kebun sawit yang luas maka brondolnya akan dibiarkan begitu saja oleh karena itu peluang untuk meningkatkan perekonomian petani yang lahan sawitnya yang tidak begitu luas. (Subdirektorat Stastitik Tanaman,2017:15)

c. Berkebun

Kegiatan untuk meningkatkan perekonomian kelompok lewat permasyarakatan dan mentorshipkenaikan ekonomi rumah tangga dengan pemeliharaantumbuhan Organik berlandasan hubungan dan pengetahuan

lingkungan di Kampung Bukit bujang-bujang berlaba kemudian sangat gampang di terapkan bagikelompok padakebanyakan,masyarakat segera mempergunakanaturanpengusahaan sayur organic melalui langsung menerapkan cara pemeliharaan sayur melalui dari pembibitan hingga panen tiba.

Salah satu tujuan berkebun masyarakat agar dapat bertambahnya pendapatan masyarakat di kampung bukit bujang-bujang untuk menutup kekurangan pemasukkan dari turunnya harga sawit dan menyejahterakan pendapatan rumah tangga dengan berkebun sayuran maka rumah tangga sehat dan tetangga pun bisa terbantu, dan pendapatan pun bertambah. Selain menambah pendapatan ekonomijuga untuk baik untuk kesehatan.

Berkebun ini mempunyai lagkah-langkah yang mana langkah yang pertama yaitu:

1) Pembenihan

Pembenihan ini dilakukan ditanah agak subur, agar berkembang dengan subur dan segar. Sebaiknya di semai di tempat yang agak

terlindungi dari cahaya matahari. Sering juga disiram agar tumbuhnya baik dan tidak layu.

2) Penanaman

Pada tahap penanaman lebih baik di gaji orang atau kelompok tani agar cepat selesai tahap penanamannya.

3) Memelihara

Setelah penanaman menjelang panen kebun ini disiram dan sering dipupuk dan juga disemprot agar terhindar dari hama.

4) Panen

Pasca panen dilaku setelah tanaman cukup umur Setelah tahap panen, berikutnya adalah tahap pasca panen dimana pada tahapan ini dilakukan perombakan ulang tanaman yang digunakan. Model ini diharapkan sangat mudah dilakukan sehingga dampaknya terhadap perekonomian suatu daerah juga akan terasa baik. Kegiatan tersebut selain pemenuhan terhadap kebutuhan sayuran yang sehat, tetapi secara ekonomis juga memberikan manfaat terhadap penghematan pengeluaran belanja sehari-hari khususnya sayuran. (Mutaminah dan Siyatimah, 2012:52)

d. Mengintegrasikan dengan memelihara kambing dan sapi

Ternak kambing dan sapi memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan mewujudkan melalui bersungguh-sungguh, petani tidak mesti keras menyabit rumput untuk menyerap makan peternakan mereka, karena daun sawit dan rumput yang tumbuh disekitar ladang atau lahan sawit bisa dimanfaatkan. Setelah itu kotoran kambing dan sapi juga termasuk pupuk organik utama untuk mengembangkan taraf pelaksanaan perladangan. Oleh karena itu insyallah tidak terganggu oleh kekhawatiran ketika harga tandan Segar turun.

Jadi dunia bisnis keuntungan, hal utama yang dilaksanakan ialah mengevaluasi stabilitas ekonomi pekebun sawit. Sekurang-kurangnya merawat kesesuaian ekuilibrium tarif. Pilar menyetarakan harga perekonomian penanam sawit mengevaluasi. Kesimbangan sela-sela industri dan pekebun tentu akan dilindungi, pertama non-perkebunan, berakad untuk pekebun. Perusahaan juga akan sangat ingat kewajiban untuk mengembangkan mutu

Keuntungan lain ketika mengonsumsi Dalam QS. Surat Ar-Radu ayat 11, Allah SWT Mengatakan bahwa “Allah tidak akan mengubah nasib suatu bangsa sampai orang itu sendiri mengubah nasib atau keadaan mereka”. Oleh karena itu, dalam kombinasi semangat kebersamaan untuk menyejahterakan perekonomian, masyarakat, kita, dan petani bahwa kesejahteraan ekonomi petani masyarakat tidak harus bersandar pada negeri asing. Seperti yang kita sering dengar, “Man Jadda wa-jada, jadi ungkapan bahasa Arab yang berarti siapa pun yang serius pasti akan mendapatkan hasil. Seperti yang kita ketahui di Indonesia juga memiliki pepatah; Dimana ada kemauan, pasti ada jalan.

D. KESIMPULAN

1. Selepas terjadinya penyusutan tarif sawit memunculkan yang hebat berhubungan aktivitas sosial ekonomi komunitas di Kampung Bukit bujang-bujang.
2. Kelompok pekebun yang mengandalkan usaha perkebunan kelapa sawit sebagai bentuk bonus yang utama hidupnya dibawa dengan perdebatan ekonomis

yaitu menurunnya persen pendapatan. Penyusutan menyebabkan yang terjadi yang sangat besar.

3. Menurunnya pendapatan umkm warung disekitar akibat kurangnya kunjungan dari masyarakat yang bermata pencarian di perkebunan sawit. Karena pada umumnya masyarakat disekitar memnuhi kebutuhan sehari hari dengan pendapatan dari hasil perkebunan sawit.

Upaya masyarkat dalam mengatasi kemiskinan yaitu dengan membentuk startegi baru yaitu dengan berusaha berkebun,memilih brondol dan berternak sapi yang dijadikan masyarakat untuk penyokong perekonomian selama turunnya harga sawit. Sedangkan kendala eksternal yang dihadapi masyarakat yaitu kurangnya modal dalam mengembangkan usaha yang telah dilakukan dan kurangnya dukungan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat tentang berusaha.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arifin, B. 2001. *Spektrum Kebijakan Pertanian Indonesia*. Erlangga. Jakarta
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2013. *Statistik Perkebunan Indonesia*. Kelapa Sawit. Kementerian pertanian. Jakarta
- Edi Iwan Siregar . 2009. *Strategi Adaptasi Petani Rakyat Dalam Mensiasati Fluktuasi Harga Kelapa Sawit*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara. Duplikasikan. <https://muarainderapura.pesisirselatankab.go.id>
- Mutaminah dan Siyatimah. 2012. *Model Pengembangan Green Business untuk Peningkatan Kinerja Keuangan dan kinerja pasar*, Proceeding Forum Manajemen Indonesia(FMI).Yogyakarta
- Sumber Elektronik, 18 Oktober 2008"" *Harga TBS dan CPO Semakin Menurun*'' .<http://www.kabarsawitwordpress.com>.
- Sumber Elektronik, 4 Agustus 2022 "*Dampak Krisis Global Pada Tanaman Kelapa Sawit*".
- Subdirektorat Statistik Tanaman Perkebunan, publikasi Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2017, Badan Pusat Statistik, Jakarta, 2018
- Tulus Tambunan. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta LP3ES.
- Undang-Undang Nomor Tahun 2008 Tentang UMKM, Bab IV Pasal 6.

BIODATA PENULIS



DESRI RAMADHA YENI

Lahir pada tanggal 27 Desember 2000 di Silungkang Kec. Palembang, Kab.Agam. Anak kedua dari Empat bersaudara dari pasangan bapak M.T. Pribadi dan ibu Delmawati. Saya Seorang Mahasiswa Universitas Islam

Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Angkatan 2019 dengan program studi Ekonomi Islam hingga sampai saat sekarang ini penulis masih berstatus mahasiswa semester 7 yang Inshaallah mengantarkan ia mendapatkan gelar sarjananya.



DESI RATNA SARI

Lahir pada tanggal 25 Januari 2000 di Medan Provinsi Sumatera Utara . Anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan bapak Halomoan Sipahutar dan ibu Asni. Saya Mahasiswa di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech

M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan program studi Ekonomi Islam hingga sampai saat sekarang ini penulis masih berstatus mahasiswa semester 7 yang Inshaallah mengantarkan ia mendapatkan gelar sarjananya .



NADIA ANGGRAINI

Lahir pada tanggal 12 november 2001 di kayu jao, batang barus kecamatan gunung talang kab solok sumatera barat. Anak pertama dari empat orang bersaudara dari pasangan bapak jamiris dan ibu nurmalis. Dan pada tahun 2019 ia melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi UIN MSDD bukitinggu hingga saat sekarang ini semester 7 dan insyaallah akan mengantarkan untuk gelar sarjana



DIANITA PERHANA

Lahir pada tanggal 04 November 2000 di Padang, Kecamatan Koto Tengah, Provinsi Sumatra Barat, Anak Pertama dari pasangan Bapak Zulfan dan Ibu Silyusra. Dan pada tahun 2019 ia melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sjah M.Djambil Djambek (UINSMDD) Bukittinggi dengan jurusan Ekonomi Islam hingga sampai saat sekarang ini semester 6 dan insyaAllah akan mengantarkan ia untuk mendapatkan gelar sarjana.



FELIA MERANTI PUTRI

Nama saya Felia Meranti Putri, biasa dipanggil Feli. Saya beralamatkan di Kabupaten Padang Pariaman tepatnya di desa Kampung Guci, Lubuk Pandan. Saya anak ke-7 dari 7 orang bersaudara. Tahun 2019 saya

melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tepatnya di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Saat ini saya sedang berada di semester 7 yang insya Allah akan menyelesaikan studi saya.



MONICA PUTRI DELIA

Biasa dipanggil monica, lahir pada tanggal 12 Agustus 2000, di Muaro kandang Sumatera Barat. anak kedua dari 5 bersaudara. dan sekarang kuliah dengan program studi Ekonomi Islam, dan sekarang berada pada semester 7 yang

InsyaAllah akan mengantarkan penulis untuk mendapatkan gelar sarjana.



DIAN PRATIWI

Lahir pada tanggal 01 Januari 2001 di desa Ujung bandar, Kec Bahorok, Kabupaten Langkat, Medan Sumatera Utara. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Sunyono dan ibu Mulianti. Tahun 2019 ia melanjutkan pendidikan di

perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi hingga sampai saat ini semester 7 dan insyaAllah akan mengantarkan ia untuk mendapatkan gelar sarjananya.



ROSMAIDA

Lahir pada tanggal 20 Maret 2000 di B. Perikanan Kabupaten Pasaman Timur, Provinsi Sumatera Barat. Merupakan anak pertama dari Lima bersaudara dari pasangan Bapak Halim dan Ibu Linda. sekarang menempuh pendidikan Strata satu (S1) di

Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek di Kota Bukittinggi, dengan program studi Ekonomi Islam yang insyaallah akan menghantarkan ia untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi.



PUTRI RAHMADANI

Lahir pada tanggal 18 Desember 2000 di Hilalang Panjang, Kec. Air pura Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Anak Kelima dari Enam Bersaudara dari pasangan Bapak Sikar dan Ibu Yeni. Dan pada tahun

2019 ia melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Syech Mjanil Mjambek Bukittinggii hingga sampai saat sekarang ini semester 7 dan Insya Allah akan mengantarkan ia untuk mendapatkan gelar serjananya.

Adek alwinda



Lahir pada 18 Oktober 1999, di nagari mungka, kecamatan mungka kabupaten 50 kota, provinsi Sumatera barat. Merupakan anak yang ke enam dari berenam bersaudara. sekarang menempub sekolah tinggi di Universitas Islam Negri Syekh M Djamil Djambek bukit tinggi. Ia

mengambil perkuliahan di fakultas ekonomi dan bisnis islam, dengan mengambil jurusan ekonomi islam, yang InsyaAllah akan akan menghantarkan ia meraih gelar sarjana.

POTENSI WISATA NAGARI

SERTA GELIAT UMKM

Berbasis Kearifan Lokal

Kearifan lokal dalam masyarakat Minangkabau sangat kuat dengan berbagai dimensi. Bila masyarakat bergerak dengan berbagai ekonomi kreatif dengan bermodalkan sumber daya alam yang sangat mempesona dan budaya agama islam yang sangat kuat berkembang ditengah masyarakat akan membawa kesejahteraan dan kemakmuran nagari. Dalam buku ini sejumlah artikel kelompok 55 peserta KKN UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi menyajikan artikel artikel yang sangat menarik untuk dibaca bagi pecinta wisata halal,UMKM dan agro Bisnis sebagai informasi dan sumber inspirasi bagi pelaku ekonomi berbasis syariah



RUANG KARYA
Jl. Martapura Lama km. 07 Kec. Sungai Tabuk.
Kel. Sungai Lulut. Kab. Banjar. Kalimantan Selatan.
Komplek Karya Budi Utama Raya 2.
Blok A No. 17
Instagram: @ruangkar_ya
Whatsapp: 08971169692

